



**PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR**

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2014**

**SAMARINDA, 2015**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	ii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB</b> .....	viii
<b>LAPORAN KEUANGAN POKOK</b>	
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	ix
NERACA .....	x
LAPORAN ARUS KAS .....	xi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	1-157

## DAFTAR TABLE

	Halaman
Tabel 4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah .....	23
Tabel 4.2 Presentase Penyisihan Piutang Pajak Daerah .....	29
Tabel 4.3 Persentase Penyisihan Piutang Retribusi Daerah.....	30
Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2014.....	44
Tabel 5.2 Realisasi Pendapatan Daerah TA 2014 dan 2013 .....	44
Tabel 5.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014 ..	45
Tabel 5.4 Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah TA 2014 .....	45
Tabel 5.5 Realisasi Pajak Daerah TA 2014 dan 2013 .....	46
Tabel 5.6 Anggaran dan Realisasi Rertribusi Daerah TA 2014.....	47
Tabel 5.7 Realisasi Retribusi Daerah TA 2014 dan 2013.....	48
Tabel 5.8 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2014 .....	50
Tabel 5.9 Realisasi Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2014 dan 2013 .....	51
Tabel 5.10 Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2014 dan 2013 .....	52
Tabel 5.11 Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pajak TA 2014.....	53
Tabel 5.12 Realisasi Bagi Hasil Pajak TA 2014 dan 2013.....	53
Tabel 5.13 Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak TA 2014 dan 2013.....	54
Tabel 5.14 Realisasi Dana Alokasi Umum TA 2014 dan 2013.....	55
Tabel 5.15 Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2014 dan 2013 .....	55
Tabel 5.16 Realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah TA 2014 dan 2013 ...	56
Tabel 5.17 Realisasi Belanja Operasi TA 2014 dan 2013 .....	57
Tabel 5.18 Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung TA 2014 dan 2013 .....	58
Tabel 5.19 Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Langsung TA 2014 dan 2013 .....	59
Tabel 5.20 Realisasi Belanja Barang TA. 2014 dan 2013 .....	60

Tabel 5.21	Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga.....	61
Tabel 5.22	Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2014.....	61
Tabel 5.23	Realisasi Belanja Hibah TA 2014 dan 2013.....	62
Tabel 5.24	Anggaran dan Realisasi Bantuan Keuangan TA 2014.....	65
Tabel 5.25	Realisasi Bantuan Keuangan TA 2014 dan 2013.....	65
Tabel 5.26	Anggaran dan Realisai Belanja Modal TA 2014 .....	66
Tabel 5.27	Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013 .....	67
Tabel 5.28	Realisasi Bagi Hasil Pajak per Jenis Pajak TA 2014 dan 2013...	68
Tabel 5.29	Realisasi Bagi Hasil Pajak per Kabupaten/Kota TA 2014 dan 2013 .....	69
Tabel 5.30	Perbandingan Kas TA 2014 dan 2013 .....	73
Tabel 5.31	Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2014 dan 2013.....	75
Tabel 5.32	Piutang Pajak per 31 Desember 2014 dan 2013.....	77
Tabel 5.33	Piutang Retribusi per 31 Desember 2014 dan 2013 .....	78
Tabel 5.34	Piutang Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013.....	79
Tabel 5.35	Nilai dan Perhitungan Penyisihan Piutang per 31 Desember 2014.....	84
Tabel 5.36	Nilai dan Perhitungan Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2014.....	84
Tabel 5.37	Persediaan Tahun 2014 dan 2013 .....	86
Tabel 5.38	Rincian Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2014.....	88
Tabel 5.39	Investasi Permanen per 31 Desember 2014 dan 2013.....	89
Tabel 5.40	Tagihan Penjualan Angsuran TA 2014 .....	137
Tabel 5.41	Kas yang Dibatasi Penggunaannya TA 2014 .....	139
Tabel 5.42	Pendapatan Diterima Dimuka TA 2014.....	142
Tabel 5.43	Utang Jangka Pendek Lainnya TA 2014.....	142
Tabel 5.44	Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi TA 2014 .....	148
Tabel 5.45	Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi TA 2014 .....	149
Tabel 5.46	Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2014 dan 2013 .....	150

Tabel 5.47 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2014 dan 2013 .....	151
Tabel 5.48 Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2014 dan 2013.....	152
Tabel 5.49 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran TA. 2014 dan 2013 .....	153
Tabel 5.50 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA. 2014 dan 2013 .....	153

## DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

### A

ABT/AP	: Air Bawah Tanah/Air Permukaan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APK	: Angka Partisipasi Kasar
AWS	: Abdul Wahab Sjahranie

### B

Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BBNKB	: Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
BI	: Bank Indonesia
BKMOM	: Balai Kesehatan Mata dan Olahraga Masyarakat
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BLKI	: Balai Latihan Kerja dan Industri
BMD	: Barang Milik Daerah
BOT	: <i>Built, Operate, and Transfer</i> (Bangun Guna Serah)
BPD	: Bank Pembangunan Daerah
BPHTB	: Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
BPK RI	: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
BPKB	: Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor
BPN	: Badan Pertahanan Nasional
BPPMD	: Badan Perjanjian dan Penanaman Modal Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUD	: Bendahara Umum Daerah
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah

### C

CALK	: Catatan Atas Laporan Keuangan
------	---------------------------------

### D

DAK	: Dana Alokasi Khusus
DAU	: Dana Alokasi Umum
DBH	: Dana Bagi Hasil
DBH SDA	: Dana Bagi Hasil Sumber Daya Manusia
Dispenda	: Dinas Pendapatan Daerah
DPA	: Dokumen Pelaksanaan Anggaran
DPPID	: Dana Percepatan Pembangunan Infrastruktur Daerah
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

### G

GOR	: Gedung Olah Raga
-----	--------------------

### I

IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IMB	: Izin Mendirikan Bangunan
Iptek	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

### J

Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
-----------	--------------------------------

### K

Kaltim	: Kalimantan Timur
KAT	: Komunitas Adat Terpencil
KDH	: Kepala Daerah

KDP	: Konstruksi Dalam Pengerjaan
KIB	: Kartu Inventaris Barang
KPC	: Kaltim Prima Coal
KUA	: Kebijakan Umum Anggaran
<b>L</b>	
LAK	: Laporan Arus Kas
LHP	: Laporan Hasil Pemeriksaan
LK	: Laporan Keuangan
LKPD	: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
LPSE	: Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
<b>M</b>	
MBS	: Melati Bhakti Satya
<b>N</b>	
NJOP	: Nilai Jual Objek Pajak
<b>P</b>	
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PBB	: Pajak Bumi dan Bangunan
PBB-KB	: Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
Pemprov	: Pemerintah Provinsi
Perda	: Peraturan Daerah
Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
Perusda	: Perusahaan Daerah
PFK	: Pada Pihak Ketiga
PKB	: Pajak atas Kendaraan Bermotor
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
PNBP	: Pendapatan Negara Bukan Pajak
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPAS	: Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara
PPh	: Pajak Penghasilan
PPHH	: Pengendalian Peredaran Hasil Hutan
PPU	: Penajam Paser Utara
<b>R</b>	
RKB	: Ruang Kelas Baru
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RSKD	: Rumah Sakit Khusus Daerah
RS	: Rumah Sakit
RSU	: Rumah Sakit Umum
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUD AWS	: Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie
<b>S</b>	
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SAPK	: Sistem Aplikasi Pekayanan Kepegawaian
SD	: Sekolah Dasar

SDM	: Sumber Daya Manusia
SILPA	: Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran
SIMDA	: Sistem Informasi Manajemen Daerah
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SKPKD	: Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah
SLTP	: Sekolah Lanjut Tingkat Pertama
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SP2D	: Surat Perintah Pencairan Dana
SPI	: Sistem Pengendalian Intern
SPKN	: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara
SPPT	: Surat Pernyataan Penguasaan Tanah
<b>T</b>	
TA	: Tahun Anggaran
TAPD	: Tim Anggaran Pemerintah Daerah
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TP	: Tuntutan Perbendaharaan
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
<b>U</b>	
UKM	: Usaha Kecil Menengah
Unmul	: Universitas Mulawarman
UP	: Uang Persediaan
UPTD	: Unit Pelaksana Teknisi Dinas
UUDP	: Uang Untuk Dipertanggungjawabkan
<b>W</b>	
WKHD	: Wakil Kepala Daerah



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Arus Kas; (d) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014, sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 2015

**GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,**

**DR. H. AWANG FAROEK ISHAK**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

## **I . LAPORAN REALISASI ANGGARAN**



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

JRAIAN	Catatan	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2014	Realisasi 2013
<b>PENDAPATAN</b>	5.1.1	<b>11,192,326,880,286.80</b>	<b>11,285,828,192,021.10</b>	<b>11,631,697,051,829.90</b>
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	5.1.1.1	<b>5,771,201,825,750.00</b>	<b>6,663,113,274,491.13</b>	<b>5,885,262,003,582.88</b>
Pendapatan Pajak Daerah	5.1.1.1.1	4,877,846,343,000.00	5,429,125,998,687.17	4,929,791,598,766.64
Pendapatan Retribusi Daerah	5.1.1.1.2	11,950,872,750.00	15,494,252,850.27	33,676,707,132.91
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.3	267,705,610,000.00	309,599,925,478.39	291,684,072,009.59
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	5.1.1.1.4	613,699,000,000.00	908,893,097,475.30	630,109,625,873.74
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	5.1.1.2	<b>5,053,998,624,536.79</b>	<b>4,253,320,982,625.00</b>	<b>5,335,759,149,747.00</b>
Transfer Pemerintah Pusat - Dana		<b>5,053,998,624,536.79</b>	<b>4,253,320,982,625.00</b>	<b>5,335,759,149,747.00</b>
Dana Bagi Hasil Pajak	5.1.1.2.1	636,707,716,002.00	662,727,209,287.00	825,858,411,127.00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	5.1.1.2.2	4,358,594,493,534.79	3,532,243,333,338.00	4,446,313,562,120.00
Dana Alokasi Umum	5.1.1.2.3	57,312,515,000.00	57,312,515,000.00	55,539,336,500.00
Dana Alokasi Khusus	5.1.1.2.4	1,383,900,000.00	1,037,925,000.00	8,047,840,000.00
Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Dana Penyesuaian	5.1.1.2.5	0.00	0.00	0.00
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>	5.1.1.3	<b>367,126,430,000.00</b>	<b>369,393,934,905.00</b>	<b>410,675,898,500.00</b>
Pendapatan Hibah		15,495,000,000.00	16,781,978,000.00	16,045,173,000.00
Pendapatan Daerah yang sah dari pihak		351,631,430,000.00	352,611,956,905.00	394,630,725,500.00
<b>BELANJA</b>	5.1.2	<b>12,217,683,000,000.00</b>	<b>11,274,555,765,140.40</b>	<b>13,780,244,907,476.00</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	5.1.2.1	<b>6,931,813,897,899.34</b>	<b>6,498,537,140,287.61</b>	<b>7,436,355,044,410.98</b>
Belanja Pegawai	5.1.2.1.1	1,517,083,412,359.55	1,424,609,990,284.10	1,347,618,824,617.36
Belanja Barang	5.1.2.1.2	2,430,984,550,539.79	2,154,573,720,691.51	2,457,692,779,178.62
Belanja Hibah	5.1.2.1.3	946,891,710,000.00	909,317,897,000.00	1,567,763,966,225.00
Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.1.4	5,500,000,000.00	4,249,500,000.00	3,940,000,000.00
Belanja Bantuan Keuangan	5.1.2.1.5	2,031,354,225,000.00	2,005,786,032,312.00	2,059,339,474,390.00
<b>BELANJA MODAL</b>	5.1.2.2	<b>2,699,113,406,100.69</b>	<b>2,211,317,315,471.00</b>	<b>3,651,081,816,665.00</b>
Belanja Tanah		37,176,750,000.00	19,525,289,582.00	19,222,642,700.00
Belanja Peralatan dan Mesin		249,194,343,538.00	210,743,517,944.00	380,885,262,298.00
Belanja Bangunan dan Gedung		698,178,737,492.48	556,525,284,059.00	1,107,777,972,268.00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		1,712,308,807,070.21	1,422,697,346,719.00	2,140,419,678,598.00
Belanja Aset Tetap Lainnya		2,254,768,000.00	1,825,877,167.00	2,776,260,801.00
<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	5.1.2.3	<b>10,000,000,000.00</b>	<b>1,500,000,000.00</b>	<b>0.00</b>
Belanja Tak Terduga		10,000,000,000.00	1,500,000,000.00	0.00
<b>TRANSFER</b>	5.1.2.4	<b>2,576,755,696,000.00</b>	<b>2,563,201,309,381.75</b>	<b>2,692,808,046,400.00</b>
Transfer Bagi Hasil Ke KAB/KOTA/DESA Bagi Hasil Pajak		2,576,755,696,000.00	2,563,201,309,381.75	2,692,808,046,400.00
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(1,025,356,119,713.24)</b>	<b>11,272,426,880.77</b>	<b>(2,148,547,855,646.10)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>	5.1.3			
<b>PENERIMAAN DAERAH</b>	5.1.3.1	<b>1,050,356,119,713.24</b>	<b>1,050,356,119,713.24</b>	<b>3,198,903,975,359.34</b>
Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)		1,050,356,119,713.24	1,050,356,119,713.24	3,198,903,975,359.34
<b>PENGELUARAN DAERAH</b>	5.1.3.2	<b>25,000,000,000.00</b>	<b>25,000,000,000.00</b>	<b>0.00</b>
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	5.1.3.2.1	25,000,000,000.00	25,000,000,000.00	0.00
Pembayaran Pokok Utang	5.1.3.2.2	0.00	0.00	0.00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>1,025,356,119,713.24</b>	<b>1,025,356,119,713.24</b>	<b>3,198,903,975,359.34</b>
<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	5.1.4	<b>0.00</b>	<b>1,036,628,546,594.01</b>	<b>1,050,356,119,713.24</b>



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

## **II . NERACA**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
**NERACA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

No.	URAIAN	Catatan	2014	2013
1	<b>ASET LANCAR</b>	5.2.1		
2	Kas di Kasda	5.2.1.1	872,288,651,390.78	958,425,088,055.82
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	5.2.1.2	90,705,187.00	230,897,975.00
4	Kas di Bendahara Penerimaan	5.2.1.3	0.00	0.00
5	Kas di BLUD	5.2.1.4	168,072,433,786.85	94,445,066,484.04
6	Piutang Pajak dan Bukan Pajak	5.2.1.5	385,685,920,074.00	316,439,958,231.00
7	Piutang Retribusi	5.2.1.6	1,348,456,338.71	5,699,355,696.35
8	Piutang Lainnya	5.2.1.7	496,254,243,093.68	386,983,322,085.20
9	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5.2.1.8	(407,330,562,105.61)	(365,344,535,480.05)
10	Piutang Netto		475,958,057,400.78	343,778,100,532.50
11	Persediaan	5.2.1.9	1,997,096,484,129.34	1,782,357,165,828.78
12	Belanja Dibayar Di Muka	5.2.1.10	1,783,367,394.51	10,136,139,109.64
13	<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3,515,289,699,289.26</b>	<b>3,189,372,457,985.78</b>
14	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	5.2.2		
15	Investasi Non permanen	5.2.2.1	-	-
16	Investasi Non Permanen Lainnya			
17	Investasi Permanen	5.2.2.2		
18	Penyertaan Modal Pemerintah pada BUMD		2,179,088,079,706.77	2,307,568,136,886.12
19	<b>Jumlah Investasi J. Panjang</b>		<b>2,179,088,079,706.77</b>	<b>2,307,568,136,886.12</b>
21	<b>ASET TETAP</b>	5.2.3		
22	Tanah	5.2.3.1	2,675,688,650,218.10	2,524,355,381,027.08
23	Peralatan dan Mesin	5.2.3.2	1,936,974,611,783.54	1,777,861,215,191.39
24	Gedung dan Bangunan	5.2.3.3	6,000,013,884,174.21	5,698,536,762,371.21
25	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.2.3.4	8,560,377,529,370.85	6,902,749,698,316.85
26	Aset Tetap Lainnya	5.2.3.5	480,680,563,147.00	478,645,095,980.00
27	Konstruksi dalam Pengerjaan	5.2.3.6	4,567,247,639,637.28	4,613,948,663,062.88
28	<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>24,220,982,878,331.00</b>	<b>21,996,096,815,949.40</b>
29	<b>ASET LAINNYA</b>	5.2.4		
30	Tagihan Penjualan Angsuran	5.2.4.1	2,752,812,165.00	3,441,113,583.48
31	Tuntutan Perbendaharaan & TGR	5.2.4.2	40,265,000.00	40,265,000.00
32	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	5.2.4.3	10,970,030,000.00	10,970,030,000.00
33	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5.2.4.4	10,989,450,657.00	12,923,725,365.43
34	Aset Tidak Berwujud	5.2.4.5	64,035,308,372.00	34,925,204,550.00
35	Aset Lain-lain	5.2.4.6	85,571,649,778.00	89,581,242,160.00
36	<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>174,339,515,972.00</b>	<b>151,881,580,658.91</b>
37	<b>JUMLAH ASET</b>		<b>30,089,700,173,299.00</b>	<b>27,644,918,991,480.20</b>
38	<b>KEWAJIBAN</b>			
39	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	5.2.5		
40	Pendapatan Diterima Dimuka	5.2.5.1	2,758,905,191.03	2,411,716,677.87
41	Utang pada Pemerintah Daerah lainnya	5.2.5.2	802,171,711,218.25	437,033,917,600.00
42	Utang Jangka Pendek Lainnya	5.2.5.3	108,860,629,252.39	192,832,894,678.64
43	<b>Jumlah Kewajiban J. Pendek</b>		<b>913,791,245,661.67</b>	<b>632,278,528,956.51</b>
44	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	5.2.6		
45	Utang Dalam Negeri		0.00	-
46	<b>Jumlah Kewajiban J. Panjang</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
47	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>913,791,245,661.67</b>	<b>632,278,528,956.51</b>
48	<b>EKUITAS DANA</b>			
49	<b>EKUITAS DANA LANCAR</b>	5.2.7		
50	SILPA	5.2.7.1	1,036,628,546,594.01	1,050,356,119,713.24
51	Cadangan Piutang	5.2.7.2	477,741,424,795.29	353,914,239,642.14
52	Cadangan Persediaan	5.2.7.3	1,997,096,484,129.34	1,782,357,165,828.78
53	Dana yg Hrs Disediakan utk Pembayaran Utang	5.2.7.4	(909,968,001,891.05)	(616,609,870,789.46)
54	Pendapatan yang Ditangguhkan	5.2.7.5		0.00
55	<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>		<b>2,601,498,453,627.59</b>	<b>2,570,017,654,394.70</b>
56	<b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>	5.2.8		
57	Diinvestasikan Dlm Investasi Jangka Panjang	5.2.8.1	2,179,088,079,706.77	2,307,568,136,886.12
58	Diinvestasikan Dlm Aset Tetap	5.2.8.2	24,220,982,878,331.00	21,996,096,815,949.40
59	Diinvestasikan Dlm Aset Lainnya	5.2.8.3	174,339,515,972.00	138,957,855,293.48
60	Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	5.2.8.4	0.00	0.00
61	<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>		<b>26,574,410,474,009.80</b>	<b>24,442,622,808,129.00</b>
62	<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>29,175,908,927,637.40</b>	<b>27,012,640,462,523.70</b>
64	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>30,089,700,173,299.00</b>	<b>27,644,918,991,480.20</b>



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

### **III . LAPORAN ARUS KAS**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
**ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

URAIAN	Catatan	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>5.3.1</b>		
Arus Kas Masuk :	5.3.1.1		
Pajak Daerah		5,429,125,998,687.17	4,929,791,598,766.64
Retribusi Daerah		15,494,252,850.27	33,676,707,132.91
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		309,599,925,478.39	291,684,072,009.59
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah		905,373,479,398.30	629,196,606,380.74
Dana Bagi Hasil Pajak		662,727,209,287.00	825,858,411,127.00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)		3,532,243,333,338.00	4,446,313,562,120.00
Dana Alokasi Umum		57,312,515,000.00	55,539,336,500.00
Dana Alokasi Khusus		1,037,925,000.00	8,047,840,000.00
Dana Insentif Daerah		0.00	-
Dana Penyesuaian		352,611,956,905.00	394,630,725,500.00
Hibah		16,781,978,000.00	16,045,173,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>11,282,308,573,944.10</b>	<b>11,630,784,032,536.90</b>
Arus Kas Keluar :	5.3.1.2		
Belanja Pegawai		1,424,609,990,284.10	1,347,618,824,617.36
Belanja Barang dan Jasa		2,154,573,720,691.51	2,457,692,779,178.62
Belanja Hibah		909,317,897,000.00	1,567,763,966,225.00
Belanja Bantuan Sosial		4,249,500,000.00	3,940,000,000.00
Belanja Bantuan Keuangan		2,005,786,032,312.00	2,059,339,474,390.00
Belanja Tidak Terduga		1,500,000,000.00	-
Belanja Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota		2,563,201,309,381.75	2,692,808,046,400.00
<b>Jumlah</b>		<b>9,063,238,449,669.36</b>	<b>10,129,163,090,811.00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>		<b>2,219,070,124,274.77</b>	<b>1,501,620,941,725.90</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NONKEUANGAN</b>	<b>5.3.2</b>		
Arus Kas Masuk :	5.3.2.1		
Pendapatan Penjualan Atas Tanah		7,477,000.00	32,600,000.00
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin		2,960,755,445.00	16,300,000.00
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan		551,385,632.00	834,119,293.00
Pendapatan Penjualan atas Penjualan Aset Lainnya		-	30,000,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>3,519,618,077.00</b>	<b>913,019,293.00</b>
Arus Kas Keluar :	5.3.2.2		
Belanja Tanah		<b>19,525,289,582.00</b>	19,222,642,700.00
Belanja Peralatan dan Mesin		<b>210,743,517,944.00</b>	380,885,262,298.00
Belanja Gedung dan Bangunan		<b>556,525,284,059.00</b>	1,107,777,972,268.00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		<b>1,422,697,346,719.00</b>	2,140,419,678,598.00
Belanja Aset Tetap Lainnya		<b>1,825,877,167.00</b>	2,776,260,801.00
<b>Jumlah</b>		<b>2,211,317,315,471.00</b>	<b>3,651,081,816,665.00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non keuangan</b>		<b>(2,207,797,697,394.00)</b>	<b>(3,650,168,797,372.00)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN</b>	<b>5.3.3</b>		
Arus Kas Masuk :	5.3.3.1		
Pencairan Dana Cadangan		-	-
Hasil Penjualan Aset/Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Arus Kas Keluar :	5.3.3.2		
Pembentukan Dana Cadangan		-	-
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		25,000,000,000.00	-
Pembayaran Pokok Utang		-	-
Pemberian Pinjaman		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>25,000,000,000.00</b>	<b>-</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan</b>		<b>(25,000,000,000.00)</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS NONANGGARAN</b>	<b>5.3.4</b>		
Arus Kas Masuk :	5.3.4.1		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga		408,722,705,576.47	544,573,593,920.00
Penyetoran Sisa UP Tahun Lalu		230,897,975.00	664,233,439.00
Pendapatan ditangguhkan		1,561,941,769.00	1,177,743,599.00
Kelebihan bayar Pasien		78,062,799.00	-
Penerimaan Uang Muka PAD Perusda MBS		600,000,000.00	500,000,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>411,193,608,119.47</b>	<b>546,915,570,958.00</b>
Arus Kas Keluar :	5.3.4.2		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga		408,722,705,576.47	544,573,593,920.00
Sisa UP Tahun Berjalan		74,655,187.00	230,897,975.00
Pendapatan yang Ditangguhkan (Uang Muka Pasien Tahun Lalu)		1,177,743,599.00	517,610,910.00
<b>Jumlah</b>		<b>409,975,104,362.47</b>	<b>545,322,102,805.00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Nonanggaran</b>		<b>1,218,503,757.00</b>	<b>1,593,468,153.00</b>
Kenaikan / Penurunan Kas	<b>5.3.5</b>	(12,509,069,362.23)	(2,146,954,387,493.10)
Saldo Awal Kas Di BUD dan BLUD		1,052,870,154,539.86	3,199,824,542,032.92
Saldo Akhir Kas Di BUD dan BLUD		1,040,361,085,177.63	1,052,870,154,539.86
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Pengeluaran		90,705,187.00	230,897,975.00
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Penerimaan		-	-
<b>SALDO AKHIR KAS</b>		<b>1,040,451,790,364.63</b>	<b>1,053,101,052,514.86</b>



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

## **IV . CATATAN ATAS LAPORANKEUANGAN**



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Implementasi reformasi di bidang pengelolaan keuangan adalah Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Dalam Undang-Undang tentang Keuangan Negara ini dijabarkan aturan-aturan pokok yang merupakan pencerminan *best practices* (penerapan kaidah-kaidah yang baik) dalam pengelolaan keuangan negara, antara lain:

- 1) Akuntabilitas berorientasi pada hasil;
- 2) profesionalitas;
- 3) proporsionalitas;
- 4) keterbukaan dalam pengelolaan keuangan negara; dan
- 5) pemeriksaan keuangan oleh badan pemeriksa yang bebas dan mandiri;

Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standard akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum.

Pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara khususnya pada Pasal 30, Pasal 31, dan Pasal 32 disebutkan bahwa Presiden / Gubernur / Bupati / Walikota menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD kepada DPR/DPD berupa laporan keuangan. Laporan keuangan dimaksud meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan standard Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Tidak berhenti hanya sampai disitu, selanjutnya ditetapkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang mengamanatkan pula agar segera disusun standard akuntansi



pemerintahan. Menindaklanjuti semua peraturan tersebut serta perlunya pedoman yang mengatur kesamaan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi maka ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Selanjutnya Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta ketentuan teknis berupa Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

### **1.2.1 Maksud**

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dimaksudkan untuk menyediakan informasi mengenai pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, kekayaan bersih yang dimiliki, keadaan keuangan serta penjelasan-penjelasan mengenai hal tersebut dan kinerja keuangan berkenaan dengan sasaran strategis.

### **1.2.2 Tujuan**

Pelaporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur bertujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan menyediakan informasi mengenai:

- 1) Kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- 2) Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- 3) Jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- 4) Bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh aktivitasnya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- 5) Posisi Keuangan dan kondisi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
- 6) Perubahan posisi keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, apakah mengalami kenaikan atau penurunan akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

### **1.2.3 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Adapun landasan hukum yang dijadikan pedoman dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pada Pasal 30 dan 32 mengamanatkan bahwa Gubernur/Bupati/Walikota menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh BPK selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 184 menyatakan bahwa Laporan Keuangan sekurang-kurangnya meliputi Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.



- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah pada Pasal 102.
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara pada Pasal 56.
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 9) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 10) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014.
- 11) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014.
- 12) Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 90 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- 13) Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 78 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014.
- 14) Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 52 Tahun 2014 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014.



#### 1.2.4 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan : Berisi tentang latar belakang, maksud, tujuan dan landasan hukum penyusunan laporan keuangan serta sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.
- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Ikhtisar Pencapaian Anggaran APBD : Memuat penjelasan tentang asumsi ekonomi makro, kebijakan keuangan yang ditetapkan pemerintah provinsi dan ikhtisar pencapaian Anggaran APBD.
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan : Memuat ikhtisar indikator dan pencapaian kinerja kegiatan operasional yang berdimensi keuangan dalam suatu periode pelaporan.
- BAB IV Kebijakan Akuntansi : Menyajikan informasi tentang entitas pelaporan, basis akuntansi, basis pengukuran dan pertimbangan atas pemilihan kebijakan akuntansi dan metode-metode penerapannya yang paling sesuai dengan kondisi entitas pelaporan.
- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan : Menyajikan informasi tentang rincian dan penjelasan pos



Keuangan                      pendapatan, belanja, pembiayaan,  
aset, kewajiban, ekuitas dana dan  
komponen laporan arus kas.

BAB VI Informasi tambahan : Menyajikan informasi tentang  
lainnya                      pendirian Provinsi Kaltim dan  
langkah perbaikan menuju  
pelaksanaan tata kelola keuangan  
yang baik.



## BAB II

### EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIANANGGARANKINERJA

#### 2.1 Ekonomi Makro

Beberapa variabel ekonomi yang dijadikan indikator dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan Timur atas harga tahun dasar 2010 dengan migas atas dasar harga berlaku pada Tahun 2014 mencapai Rp. 579,01 triliun. Sedangkan tanpa migas dan batubara, Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan Timur sebesar Rp. 250,98 triliun. Pada tahun 2013 realisasi Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan Timur dengan migas sebesar Rp. 5714, 31 triliun serta sebesar Rp. 222, 04 triliun tanpa migas dan batubara.
- 2) Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur Tahun 2014 melemah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014 ekonomi Kalimantan Timur tumbuh sebesar 2,02% jika tanpa migas dan batubara sebesar 5,63%. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan tahun 2013 dengan migas sebesar 2,72 % dan 6,06 % tanpa migas dan batubara.
- 3) Pada tahun 2014 ada 3 (tiga) sektor sumber utama pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur yaitu kategori Kontruksi, Pertanian serta Kotegori Angkutan dan Komunikasi. Sedangkan untuk kategori Pertambangan dan penggalian memberikan share pertumbuhan negatif 0,06 %
- 4) Dari sisi penggunaan, komponen net ekspor (ekspor dikurangi impor) Kalimantan Timur mengalami kontraksi sebesar 1,68 %. Sedangkan komponen lainnya masih mengalami pertumbuhan. Komponen konsumsi rumah tangga tumbuh 7,31 %, komponen komsumsi



pemerintah tumbuh 5,43 %, komponen Pembentukan Modal Domestik Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 5,23 % dan komponen konsumsi lembaga swasta nirlaba tumbuh sebesar 8,23 %.

## **2.2 Kebijakan Keuangan**

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintah Provinsi dan percepatan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Pembangunan Nasional, maka diperlukan penataan Pengelolaan Keuangan Daerah agar dapat lebih tepat guna, berdaya guna dan berhasil guna serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan semangat Otonomi Daerah.

Pengelolaan Keuangan Daerah pada dasarnya merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang lebih luas dan hal ini diatur sebagaimana tersebut dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang direvisi dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang direvisi dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan beserta perubahan yang mengikutinya dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sebagai sub sistem dari penyelenggaraan pemerintahan, diharapkan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mampu



memberikan pengelolaan keuangan yang lebih adil, rasional, aspiratif dan bertanggung jawab sebagaimana amanat dari ketentuan tersebut diatas, maka dalam pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2014 Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah menetapkan rencana strategis daerah dan sebagai tindak lanjut pelaksanaan rencana strategis tersebut dituangkan dalam bentuk Kebijakan Umum Anggaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sejalan dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2014, khususnya dibidang keuangan daerah harus dipedomani azas-azas umum Pengelolaan Keuangan Negara sebagaimana penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yaitu:

- 1) **Azas Kesatuan**, dengan azas ini dimaksudkan agar seluruh Pendapatan dan Belanja Daerah dalam satu Dokumen Anggaran baik Pendapatan dan Belanja maupun aset yang berasal dari Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Investasi/Kekayaan yang dipisahkan dan telah ditetapkan dalam APBD dan Neraca Daerah;
- 2) **Azas Universalitas**, azas ini mengharuskan agar setiap transaksi keuangan ditampilkan secara utuh dalam Dokumen Anggaran artinya Penerimaan dan Pengeluaran dicatat dan disajikan secara utuh dan jelas peruntukannya dalam satu Dokumen Anggaran yang tertuang dalam APBD setiap tahunnya serta dilaksanakan melalui Kas Daerah;
- 3) **Azas Tahunan**, azas ini dimaksudkan bahwa Rencana Penerimaan dan Alokasi Belanja Daerah ditentukan hanya untuk 1 (satu) tahun takwim terhitung sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun yang bersangkutan;
- 4) **Azas Spesialis**, melalui azas ini Pengelolaan Keuangan Daerah harus dilakukan secara tertib, taat pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, ekonomis, efisien, efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatutan baik dari aspek proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pengendalian,



pengawasan dan pertanggungjawaban APBD yang bersifat aspiratif terhadap kepentingan publik.

### **2.3 Ikhtisar Pencapaian Anggaran APBD**

Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan Kalimantan Timur Tahun 2014 sesuai dengan 13 prioritas pembangunan yang terdapat pada RKPD Tahun 2014 terbagi dalam 3 Agenda Utama Pembangunan yaitu:

**AGENDA PERTAMA** : Menciptakan Kalimantan Timur yang aman, demokratis dan damai didukung pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Terhadap agenda ini memiliki 2 Fokus yakni :

- A. Pengembangan tata kelola pemerintah yang baik.
- B. Peningkatan kualitas layak publik.

Untuk mencapai kedua fokus tersebut dialokasikan Anggaran berbentuk Program:

- 1) Program Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan KDH.
- 3) Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.
- 4) Program Pengembangan dan Pembinaan Teknologi Informasi.
- 5) Program Pengembangan Komunikasi dan Media Masa.

**AGENDA KEDUA** : Mewujudkan Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing dan Pro Rakyat.

Dalam mewujudkan agenda kedua ini ada 8 fokus pelaksanaan dengan didukung oleh beberapa program diantaranya :

- 1) Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan.
- 2) Program peningkatan produksi hasil pertanian.



- 3) Program peningkatan kapasitas dan sdm penyuluhan.
- 4) Program peningkatan kesejahteraan petani.
- 5) Program ekstensifikasi dan intensifikasi kebun kelapa sawit.
- 6) Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.
- 7) Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif.
- 8) Pengembangan kapasitas pengelolaan lingkungan hidup.

**AGENDA TIGA** : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Sosial.

Dalam mewujudkan agenda kedua ini ada 5 fokus pelaksanaan dengan didukung oleh beberapa program di antaranya :

- 1) Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan.
- 2) Program wajar 9 tahun.
- 3) Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial.
- 4) Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.
- 5) Program peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja.
- 6) Program peningkatan mutu pendidikan.
- 7) Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.
- 8) Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita.



### **BAB III**

#### **IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

#### **3.1 Urusan Wajib**

##### **3.1.1 Urusan Pendidikan**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang salah satunya adalah melalui proses pendidikan bagi masyarakat secara aktif agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan.

Untuk mendukung keberhasilan urusan pendidikan ini dialokasikan dana sebesar Rp.516,96 miliar dan realisasi keuangan sebesar Rp.398,34 miliar atau mencapai 77,05%.

Dari dana tersebut, program yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- 2) Pendidikan Menengah
- 3) Pendidikan Non Formal
- 4) Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 5) Manajemen Pelayanan Pendidikan
- 6) Peningkatan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat.

##### **3.1.2 Urusan Kesehatan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.797 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.800,12 miliar atau 101,03 %. Adapun program yang telah dilaksanakan antara lain Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat melalui kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan, perbaikan gizi masyarakat dan



peningkatan pelayanan Rumah Sakit Khusus Daerah Atma Husada Mahakam, Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Syahrani Samarinda, Rumah Sakit Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan dan Peningkatan pelayanan Rumah Sakit Umum Tarakan termasuk juga kegiatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

### **3.1.3 Urusan Pekerjaan Umum**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.2.258,74 triliun dengan realisasi keuangan sebesar Rp.1.899,12 triliun atau 84,08%. Adapun program yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

#### **1) Pembangunan Jalan dan Jembatan**

Kegiatan dilaksanakan untuk peningkatan pembangunan dan rehabilitasi jalan dan jembatan provinsi terutama pada ruas-ruas jalan yang dapat mendorong pengembangan pusat-pusat produksi dan pemasaran, menjangkau daerah terpencil dan terisolir seperti kawasan pedalaman dan perbatasan serta mendukung Penyelesaian Jalan Tol Balikpapan-Samarinda serta pemenuhan pelayanan transportasi.

#### **2) Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Air Lainnya**

Untuk sumber daya air dan irigasi telah dilaksanakan program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi rawa dan jaringan pengairan lainnya dengan kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi, optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun serta program pengendalian banjir dengan kegiatan membangun reservoir pengendali banjir, peningkatan pembersihan/pengerukan sungai, serta prasarana pengaman pantai. Begitu pula untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan jaringan irigasi dan rawa, telah dilaksanakan di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur.



### **3.1.4 Urusan Perencanaan Pembangunan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.60,96 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.56,34 miliar atau 92,43%. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah peningkatan pembinaan dan koordinasi sektor strategis seperti koordinasi perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh Kaltim, perencanaan pengembangan ekonomi dan sosial budaya serta perencanaan pembangunan daerah melalui :

- 1) Penyusunan RPJMD Provinsi Kaltim.
- 2) Peningkatan SDM Perencana di Kalimantan Timur.
- 3) Kerjasama Pembangunan Sosial Ekonomi Regional Kaltim.
- 4) Rencana Pembangunan Daerah, pengembangan wilayah perbatasan, penyusunan RKPD, KUA dan PPAS.

### **3.1.5 Urusan Perhubungan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.250 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.226,40 miliar atau 90,55%. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- 1) Peningkatan Pembangunan sarana dan prasarana SDP.
- 2) Pembangunan Pelabuhan Laut Maloy Kabupaten. Kutai Timur.
- 3) Pembangunan Dermaga Sungai.
- 4) Peningkatan Fasilitas SMK Pelayaran Kalimantan Timur.
- 5) Pembangunan bandar udara Samarinda Baru, Long Apung, Long Bawan, Maratua, peningkatan bandar udara Datah Dawai dan Pembangunan Terminal Peti Kemas Kariangau.

### **3.1.6 Urusan Lingkungan Hidup**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.14,01 miliar dan realisasi keuangan sebesar Rp.12,31 miliar atau 87,85% meliputi kegiatan kinerja pengelolaan persampahan, pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, perlindungan dan konservasi sumber daya



alam, pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan-kawasan konservasi laut dan hutan serta rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam.

### **3.1.7 Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.11,68 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.10,36 miliar atau 88,70%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah sosialisasi yang terkait dengan keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan, peningkatan kualitas hidup perlindungan perempuan dan peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan.

### **3.1.8 Urusan Sosial**

Pada Urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.38,55 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.34,43 miliar atau 89,31%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya untuk pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan penyandang Masalah kesejahteraan, pembinaan anak terlantar, pembinaan para penyandang cacat dan trauma serta pembinaan eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya.

Selain dari pada itu dana tersebut juga digunakan untuk pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pada UPTD Pantii Sosial Asuhan Anak Dharma, UPTD Pantii Sosial Asuhan Anak Harapan, UPTD Pantii Sosial Bina Remaja, UPTD Pantii Sosial Karya Wanita Harapan Mulia, UPTD Pantii Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu dan UPTD Pantii Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri.

### **3.1.9 Urusan Ketenagakerjaan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.62,48 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.49,45 miliar atau 79,15%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya berupa peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, pengembangan wilayah transmigrasi serta transmigrasi lokal.



### **3.1.10 Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.65,88 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.50,22 miliar atau 76,24%. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah, pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah dan iklim usaha kecil menengah yang kondusif.

### **3.1.11 Urusan Penanaman Modal**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.15,65 miliar dengan realisasi keuangan Rp.13,90 miliar atau 88,82%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- 1) Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.
- 2) Penyiapan potensi sumber daya, sarana dan prasarana daerah.
- 3) Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi (PMA/PMDN).

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain meningkatnya jumlah investasi di Kalimantan Timur yang berasal dari PMA dan PMDN, tersedianya berbagai informasi untuk bahan-bahan promosi dalam rangka meningkatkan minat investor dalam dan luar negeri dan terciptanya kerjasama di bidang penanaman modal.

### **3.1.12 Urusan Kebudayaan**

Anggaran Rp.6,48 miliar realisasi Rp.4,94 miliar atau 76,24%, kegiatannya antara lain :

- 1) pengembangan nilai budaya,
- 2) pengelolaan keragaman budaya
- 3) pengelolaan kekayaan budaya.



### **3.1.13 Urusan Pemuda dan Olah Raga**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.152,10 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.124,50 miliar atau 81,86%. Kegiatan yang dilaksanakan pada urusan ini meliputi pengembangan dan keserasian, peningkatan peran serta kepemudaan dan pengembangan kewiraswastaan dan industri dan olahraga.

### **3.1.14 Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri**

Pada urusan ini meliputi kegiatan-kegiatan pada unit kerja Kesatuan Bangsa dan Politik, Satpol Pamong Praja dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta Sekretariat DPRD dimana secara keseluruhan dialokasikan dana sebesar Rp.118,21 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.102,60 miliar atau 86,79%. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain terlaksananya Pengembangan Wawasan Kebangsaan, kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan. Kegiatan pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal serta pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan.

### **3.1.15 Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian**

Secara keseluruhan alokasi dana pada urusan ini sebesar Rp.681,10 milyar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.574,56 milyar atau 84,36%. Alokasi dana pada urusan ini digunakan untuk mendukung program peningkatan sarana dan prasarana pemerintah antara lain :

- 1) Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah.
- 2) Peningkatan prasarana fisik pemerintah dan UPTD yang ada di Kabupaten/Kota.
- 3) Pengadaan sarana administrasi pemerintahan.



- 4) Mendukung kegiatan manajemen pemerintah diantaranya untuk peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah, pengembangan penerangan dan dokumentasi, pendayagunaan penyusunan program dan sistem pengendalian pembangunan daerah serta pembinaan dan pengawasan pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Pada urusan ini dilaksanakan pula kegiatan antara lain Sertifikasi dan Pengamanan Aset Pemerintah Provinsi Kaltim, kegiatan Penelitian dan Pengembangan Daerah serta jaringan informasi kearsipan Provinsi Kalimantan Timur.

#### **3.1.16 Urusan Ketahanan Pangan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.40,21 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.33,19 miliar atau 82,54%. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain peningkatan ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani dan pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan.

#### **3.1.17 Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.33,30 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.29,33 miliar atau 88,07%. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain meningkatkan pengembangan lembaga ekonomi perdesaan, peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa dan peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa serta pengembangan keserasian kebijakan pemberdayaan masyarakat.

#### **3.1.18 Urusan Kearsipan**

Pada urusan kearsipan ini dialokasikan dana sebesar Rp.12,13 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.9,10 miliar atau 75%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain penyelamatan dan



pelestarian dokumen/arsip daerah, pemeliharaan sarana dan parasarana kearsipan dan perbaikan sistem administrasi kearsipan.

### **3.1.19 Urusan Komunikasi dan Informatika**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.52,13 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.44,25 miliar atau 84,88%. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1) Kerjasama informasi dengan mas media.
- 2) Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa.
- 3) Peningkatan Mutu siaran, SDM Lembaga Penyiaran serta peningkatan pengawasan terhadap lembaga penyiaran.

### **3.1.20 Urusan Perpustakaan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.18,45 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.15,66 miliar atau 84,90%. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin aparatur, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, serta pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan.

## **3.2. Urusan Pilihan**

### **3.2.1 Urusan Pertanian**

Urusan pertanian meliputi kegiatan pertanian tanaman pangan, peternakan dan perkebunan telah dialokasikan dana sebesar Rp.206,06 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.186,40 miliar atau 90,46%. Adapun kegiatan pada urusan ini bersifat perencanaan, pembinaan dan pengendalian yang meliputi antara lain Pengembangan Sentra Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agrowisata, Pengadaan bibit untuk petani, Pendidikan dan pelatihan teknis pertanian.



Hasil yang diharapkan untuk Pertanian Tanaman Pangan adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi tanaman pangan dan hortikultura. Sedangkan kegiatan untuk Peternakan antara lain Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ternak, peningkatan produksi hasil peternakan dan peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan.

Selanjutnya kegiatan Perkebunan meliputi Peningkatan produksi perkebunan melalui penerapan teknologi perkebunan agar terciptanya komoditi unggulan, tersedianya benih dan bibit sesuai standar teknis serta pengembangan dan operasional PIR swadaya dan kemitraan perkebunan serta pengembangan kelapa sawit rakyat.

### **3.2.2 Urusan Kehutanan**

Urusan Kehutanan dengan alokasi dana sebesar Rp.38,26 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.34,02 miliar atau 88,91%. Adapun program yang dilaksanakan antara lain :

- 1) Pemanfaatan dan potensi sumber daya hutan.
- 2) Rehabilitasi hutan dan lahan
- 3) Penataan dan pemantapan kawasan hutan.

### **3.2.3 Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral**

Dana yang dialokasikan untuk urusan ini sebesar Rp.29,55 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.25,67 miliar atau 86,85%. Adapun program yang dilaksanakan antara lain adalah pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan, pengawasan dan penertiban kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan, pembinaan dan pengembangan bidang ketenaga listrikan serta pengembangan, pembinaan dan pengawasan air bawah tanah dan lingkungan geologi.



Hasil dari program pada urusan ini diharapkan adalah terciptanya pengelolaan pertambangan energi dan sumber daya mineral yang efektif dan berwawasan lingkungan.

#### **3.2.4 Urusan Pariwisata**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.41,67 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.37,30 miliar atau 89,51%. Kegiatan yang dilaksanakan pada urusan ini meliputi pengembangan pariwisata Kalimantan Timur, pengembangan objek pariwisata unggulan serta pengembangan kemitraan dan nilai budaya seni dan film pada event wisata dengan tujuan dapat menumbuh kembangkan kepariwisataan daerah.

#### **3.2.5 Urusan Kelautan dan Perikanan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.63,84 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.53,08 miliar atau 83,14%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya Pengembangan Balai Benih dan Pengkajian Mutu Hasil Perikanan, Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian Perikanan, serta Pembangunan Prasarana Perikanan Kaltim.

Hasil pada kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pemberdayaan sumber daya alam, pengembangan budidaya perikanan, optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan serta pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.

#### **3.2.6 Urusan Perdagangan**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 8,98 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.16,63 miliar atau 87,62%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya perlindungan konsumen dan



pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama perdagangan internasional, peningkatan dan pengembangan ekspor serta peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.

### **3.2.7 Urusan Industri**

Pada urusan ini dialokasikan dana sebesar Rp.9,05 miliar dengan realisasi keuangan sebesar Rp.8,12 miliar atau 89,69%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya peningkatan kapasitas iptek sistem produksi, penataan struktur industri, peningkatan kemampuan teknologi industri dan pengembangan setra-sentra industri potensial.



## BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pemerintah provinsi saat ini telah menetapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 91 Tahun 2009 dan diperbaharui dengan Peraturan Gubernur No. 57 Tahun 2013 sebagai dasar untuk melakukan pencatatan dan pelaporan aktivitas keuangan (kebijakan akuntansi) yang diterapkan pada penyusunan Laporan Keuangan per 31 Desember 2014 untuk entitas di lingkungan Provinsi Kalimantan Timur.

Kebijakan akuntansi daerah ini digunakan sebagai dasar dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan dalam akuntansi aset, kewajiban ekuitas dana, pendapatan, belanja dan pembiayaan serta penyusunan dan penyajian dalam laporan keuangan.

### 4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Pada Tahun 2014 entitas pelaporan keuangan daerah adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang mencakup 42 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagaimana Tabel 4.1

Tabel 4.1  
Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

No	Kode SKPD	SKPD
1	2	3
1	1 . 01 . 1	Dinas Pendidikan
2	1 . 02 . 1	Dinas Kesehatan
3	1 . 02 . 2	RSUD. A. Wahab Syahrane Samarinda
4	1 . 02 . 3	RSUD. dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan
5	1 . 02 . 4	RSUD. Tarakan
6	1 . 02 . 5	RSJ. Daerah Atma Husada Mahakam



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1	2	3
7	1 . 03 . 1	Dinas Pekerjaan Umum
8	1 . 06 . 1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
9	1 . 07 . 1	Dinas Perhubungan
10	1 . 08 . 2	Badan Lingkungan Hidup
11	1 . 11 . 1	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
12	1 . 13 . 1	Dinas Sosial
13	1 . 14 . 1	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
14	1 . 15 . 1	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
15	1 . 16 . 1	Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD)
16	1 . 18 . 1	Dinas Pemuda dan Olah Raga
17	1 . 19 . 1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
18	1 . 19 . 2	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
19	1 . 19 . 3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
20	1 . 20 . 1	DPRD
21	1 . 20 . 2	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
22	1 . 20 . 3	Sekretariat Daerah
23	1 . 20 . 4	Sekretariat DPRD
24	1 . 20 . 6	Badan Penelitian dan Pengembangan
25	1 . 20 . 7	Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur
26	1 . 20 . 8	Kantor Penghubung
27	1 . 20 . 10	Badan Pendidikan dan Pelatihan
28	1 . 20 . 11	Badan Kepegawaian Daerah
29	1 . 20 . 12	Dinas Pendapatan Daerah
30	1 . 21 . 1	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
31	1 . 22 . 4	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Daerah



1	2	3
32	1 . 24 . 1	Badan Arsip Daerah
33	1 . 25 . 1	Dinas Komunikasi dan Informatika
34	1 . 25 . 2	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah
35	1 . 26 . 1	Badan Perpustakaan
36	2 . 01 . 1	Dinas Pertanian Tanaman Pangan
37	2 . 01 . 2	Dinas Perkebunan
38	2 . 01 . 3	Dinas Peternakan
39	2 . 02 . 1	Dinas Kehutanan
40	2 . 03 . 1	Dinas Pertambangan dan Energi
41	2 . 04 . 1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
42	2 . 05 . 1	Dinas Kelautan dan Perikanan

Untuk tiga Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yaitu RSUD AW Syahrani Samarinda, RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, dan RSUD Tarakan telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 445/K.225/2008 tentang Penetapan Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai BLUD. Adapun untuk RSU Atma Husada dan UPTD Laboratorium ditetapkan sebagai BLUD berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 188.44/K.620/2013, tanggal 15 Agustus 2013. Untuk pedoman pengelolaan keuangan rumah sakit sebagai BLUD, Gubernur Kalimantan Timur telah menetapkan Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 32 Tahun 2008 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kaltim sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2010 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Timur.



## **4.2 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah Keuangan**

Adapun kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

### **Kebijakan Akuntansi Pendapatan**

#### **Definisi**

Pendapatan adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

#### **Pengakuan**

- (1) Pendapatan diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi SKPKD.
- (2) Pendapatan diakui pada saat Bendaharawan Penerima SKPD menyetorkan ke kas Daerah.

#### **Pengukuran**

- (1) Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat nettonya.
- (2) Pendapatan hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi kurs tengah Bank Indonesia.

### **Kebijakan Akuntansi Belanja**

#### **Definisi**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.



### **Pengakuan**

- (1) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi SKPD dan SKPKD setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan SKPKD.
- (2) Pengeluaran melalui Bendaharawan Pengeluaran diakui saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh BUD/Kuasa BUD/Pengguna Anggaran/Pengguna Barang.
- (3) Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan belanja. Apabila diterima pada periode berikutnya dicatat dalam Lain- – lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

### **Pengukuran**

- (1) Pengukuran belanja non modal menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan.
- (2) Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aktiva tetap.
- (3) Belanja yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar ( kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan belanja.

## **Kebijakan Akuntansi Aset**

### **Pendahuluan**

- (1) Tujuan kebijakan akuntansi aktiva adalah mengatur perlakuan akuntansi aktiva.
- (2) Perlakuan akuntansi aktiva mencakup definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan aktiva.



### **Definisi**

- (1) Aktiva adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai dan dapat diukur dengan satuan uang.
- (2) Tidak termasuk dalam pengertian sumber daya ekonomis tersebut adalah Sumber Daya Alam seperti hutan, sungai danau/rawa, kekayaan didasar laut, kandungan pertambangan dan harta peninggalan sejarah seperti candi.
- (3) Aktiva diklasifikasikan menjadi aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dana cadangan dan aktiva lain-lain.

### ***Aktiva Lancar***

- (1) Aktiva lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.
- (2) Aktiva lancar terdiri atas kas, piutang, persediaan, belanja dibayar dimuka, dsb.

### ***Kas***

- (1) Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah.
- (2) Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.
- (3) Kas di Pemegang Kas dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika ada kas dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah BI pada saat transaksi.

### ***Piutang***

- (1) Piutang merupakan hak dan klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi terdiri



- dari : piutang pajak, piutang retribusi, piutang dana perimbangan, piutang lain-lain dan sebagainya.
- (2) Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan, yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi dengan penyisihan piutang.
  - (3) Perhitungan penyisihan piutang dibagi menjadi:
    - a. Penyisihan piutang karena peraturan perundang-undangan seperti pajak dan retribusi
    - b. Penyisihan piutang yang berasal dari perikatan, pemberian pinjaman, penjualan dan pemberian fasilitas jasa, transfer antar pemerintah dan karena ganti rugi.
    - c. Dalam hal terdapat fakta/bukti yang menunjukkan bahwa piutang benar-benar tidak dapat ditagih, atas piutang tersebut dilakukan penyisihan 100% sesuai atas fakta/bukti yang dimaksud.
    - d. Penyisihan piutang BLUD diatur dengan ketentuan yang mengatur tentang BLUD.
  - (4) Dalam penghitungan Piutang Pajak dilakukan juga perhitungan penyisihan piutang. Hal tersebut sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 59 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 91 Tahun 2005 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 4.2  
Persentase Penyisihan Piutang Pajak Daerah

No.	Umur	Penyisihan
1	0 – 1 tahun	0%
2	1 – 2 tahun	10%
3	2 – 3 tahun	25%
4	3 – 4 tahun	50%
5	Diatas 4 tahun	100%



- (5) Dalam penghitungan Piutang Retribusi dilakukan juga perhitungan penyisihan piutang. Hal tersebut sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 59 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 91 Tahun 2005 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 4.3  
Persentase Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

No.	Umur	Penyisihan
1	0 – 1 tahun	0%
2	1 – 2 tahun	30%
3	2 – 3 tahun	60%
4	Diatas 3 tahun	100%

### ***Persediaan***

- (1) Persediaan adalah barang yang akan dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi atau barang yang dibeli tetapi direncanakan akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga. Untuk Persediaan yang akan diserahkan ke masyarakat/pihak ketiga telah ditetapkan dengan Surat Edaran Nomor : 900/185/024-IV/Keu Tahun 2014 tentang Pengelolaan Persediaan.
- (2) Persediaan diukur dengan metode periodik, dimana setiap akhir tahun dilakukan inventarisasi fisik. Saldo yang ada dinilai berdasarkan harga beli terakhir.

### ***Belanja di bayar dimuka***

- (1) Belanja dibayar dimuka merupakan penurunan aktiva yang digunakan untuk uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaannya akan dipertanggung jawabkan kemudian.
- (2) Penghitungan belanja dibayar dimuka dihitung untuk pembebanan tanggal 1 s.d tanggal 15 dihitung di dalam bulan berjalan, sedangkan transaksi setelah tanggal 15 dihitung pada bulan berikutnya.



### ***Investasi Jangka Panjang***

- (1) Investasi Jangka Panjang adalah penyertaan modal yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.
- (2) Investasi jangka panjang terdiri dari investasi Permanen dan Investasi Non Permanen
- (3) Investasi Non Permanen adalah investasi dana bergulir atas pengadaan bibit tanaman di Dinas Perkebunan.
- (4) Investasi Jangka Panjang antara lain terdiri :
  - a. Penyertaan Modal Pemerintah pada BUMD, lembaga keuangan daerah, badan internasional dan badan usaha lainnya yang bukan milik daerah
  - b. Pinjaman kepada BUMD, lembaga keuangan daerah , pemerintah daerah otonom atau sebaliknya dan pihak lainnya yang diterus pinjamkan.
  - c. Investasi jangka panjang lainnya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.

### ***Aktiva Tetap***

- (1) Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan pelayanan publik.
- (2) Aktiva tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aktiva lainnya.

Aktiva tetap antara lain terdiri dari :

- a. Tanah
  - b. Peralatan dan Mesin
  - c. Gedung dan Bangunan
  - d. Jalan, Irigasi dan Jaringan
-



- e. Aset Tetap lainnya.
- f. Konstruksi dalam Pengerjaan

(3) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur masih menunda pemberlakuan penerapan penyusutan aset tetap.

### ***Tanah***

Tanah meliputi tanah pertanian, tanah perkebunan, kebun campuran, tanah kolam ikan, tanah tandus/rusak, tanah alang – alang dan padang rumput, tanah penggunaan lain, tanah bangunan dan tanah pertambangan, tanah badan jalan dan lain – lain sejenisnya.

### ***Jalan dan Jembatan***

Jalan dan Jembatan meliputi jalan, jembatan, terowongan dan lain – lain sejenisnya.

### ***Bangunan Air***

Bangunan Air meliputi bangunan air irigasi, bangunan air pasang, bangunan air pengembangan rawa dan polder, bangunan air pengaman sungai dan penanggul, bangunan air minum, bangunan air kotor dan bangunan air yang sejenis.

### ***Instalasi dan Jaringan***

Instalasi dan Jaringan meliputi instalasi air minum, instalasi air kotor, instalasi pengolahan sampah, instalasi pengolahan lahan bangunan, instalasi pembangkit listrik, instalasi gardu listrik dan lain – lain sejenisnya, jaringan air minum, jaringan listrik dan lain – lain sejenisnya.

### ***Gedung***

Gedung meliputi gedung tempat kerja, gedung instalasi, gedung tempat ibadah, gedung tempat tinggal, tugu peringatan dan lain – lain sejenisnya.



### ***Mesin dan Peralatan***

Mesin dan Peralatan meliputi mesin dan peralatan besar, mesin dan peralatan kantor / bengkel / studio / pertanian / kedokteran/ laboratorium / kesenian / olah raga, mesin dan peralatan persenjataan dan lain-lain sejenisnya.

### ***Kendaraan***

Kendaraan meliputi : kendaraan darat bermotor , kendaraan darat tak bermotor, kendaraan apung bermotor, kendaraan apung tak bermotor, pesawat udara dan lain – lain sejenisnya.

### ***Meubelair dan Perlengkapan***

*Meubelair* dan Perlengkapan meliputi : inventaris dan perlengkapan kantor, inventaris dan perlengkapan rumah tangga, barang bercorak kesenian seperti lukisan, pahatan, tanda penghargaan dan lain – lain sejenisnya.

### ***Buku Perpustakaan***

Buku Perpustakaan meliputi buku umum, filsafat, agama, ilmu sosial, ilmu bahasa, matematika dan pengetahuan alam, manajemen, akuntansi, pengetahuan praktis, arsitektur, kesenian, olah raga, geografi, biologi, sejarah dan lain – lain sejenisnya.

### ***Dana Cadangan***

Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.

### ***Aktiva Lain - lain***

(1) Aktiva lain-lain adalah aktiva yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dan dana cadangan.



- (2) Aktiva lain-lain terdiri dari; Piutang Pajak yang berusia lebih dari satu tahun anggaran, Piutang Penjualan Angsuran dan *Built Operate and Transfer* (BOT).

## **Pengakuan**

### ***Aktiva Lancar***

- (1) Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.
- (2) Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.
- (3) Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai.
- (4) Belanja dibayar dimuka dalam periode berjalan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan.

### ***Investasi Jangka Panjang***

Investasi Jangka Panjang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan harga perolehan yaitu jumlah kas yang dikeluarkan atau akan dikeluarkan dalam rangka memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

### ***Aktiva Tetap***

- (1) Aktiva tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah belanja modal yang telah diakui dalam periode berkenaan.
- (2) Aktiva tetap yang diperoleh dari donasi dalam periode berkenaan, yaitu pada saat aktiva tersebut diterima dan hak kepemilikan yang berpindah.
- (3) Dalam pengakuan aktiva tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.



Penambahan adalah peningkatan nilai aktiva tetap karena diperluas atau diperbesar.

Biaya Penambahan akan dikapitalisasi dan ditambah pada harga perolehan aktiva tetap yang bersangkutan.

Pengurangan adalah penurunan nilai aktiva tetap karena berkurangnya kuantitas.

Pengurangan aktiva tetap dicatat sebagai pengurangan harga perolehan aktiva tetap yang bersangkutan.

Pengembangan adalah peningkatan nilai aktiva tetap karena meningkatnya manfaat aktiva tetap. Pengembangan aktiva tetap diharapkan akan (1) memperpanjang usia manfaat, (2) meningkatnya efisiensi dan atau (3) menurunkan biaya pengoperasian sebuah aktiva tetap.

Biaya pengembangan akan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan aktiva tetap.

Penggantian utama adalah memperbaharui bagian utama aktiva tetap.

Biaya penggantian utama akan dikapitalisasi dengan cara mengurangi nilai bagian yang diganti dari harga aktiva yang semula dan menambah biaya penggantian pada harga aktiva.

Penetapan besaran nilai satuan minimum kapitalisasi Aktiva Tetap berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 030/K.266/2010 adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai Aktiva Tetap dari hasil pengembangan reklasifikasi, renovasi dan restrotrasi meliputi :

- a. Pengeluaran untuk pengadaan barang yang harga satuannya sama dengan atau lebih dari Rp.1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) dan
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
-



Nilai satuan minimum kapitalisasi Aktiva Tetap tersebut dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan, irigasi, jaringan dan Aktiva tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### ***Dana Cadangan***

Dana Cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

### ***Aktiva Lain – lain***

- (1) Piutang angsuran diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang telah diakuidalam periode berjalan dengan harga nominal dari kontrak penjualan aktiva.
- (2) BOT diakui berdasarkan harga perolehan pada saat bangunan atau aktiva lainnya tersebut selesai dibangun.
- (3) Bangunan dalam pengerjaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah akumulasi biaya sampai dengan akhir periode akuntansi.

### **Pengukuran**

- (1) Investasi Jangka Panjang yang diukur dengan valuta asing harus dikonversi ke mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah BI) yang berlaku pada saat kepemilikan.
- (2) Aktiva Tetap diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- (3) Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya untuk memperoleh hak, biaya berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan tua itu dimaksudkan untuk dibongkar.



- (4) Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk bangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.
- (5) Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap untuk digunakan.
- (6) Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan.
- (7) Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.
- (8) Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada.
- (9) Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- (10) Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini



meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.

- (11) Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aktiva tersebut sehingga dapat digunakan.
- (12) Buku Perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan.

### **Penilaian**

- (1) Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan.
- (2) Persediaan dinilai berdasarkan :
  - a. Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian.
  - b. Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.
  - c. Harga / nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.
- (3) Investasi dalam saham BUMD yang dijual/ditukar dengan aktiva yang lain, nilai sahamnya ditetapkan dengan menggunakan metode penilaian harga perolehan rata-rata.
- (4) Aktiva tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aktiva tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aktiva tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.



## **Pengungkapan**

- (1) Hal –hal yang perlu dilakukan pengungkapan (disclosure) dalam pelaporan aktiva tetap antara lain mengenai penilaian, penyisihan piutang, penyusutan (depresiasi), pelepasan, penghapusan dan perubahan nilai aktiva tetap.
- (2) Pengungkapan nilai aktiva tetap menjelaskan dasar harga yang digunakan dalam penilaian aktiva tetap.
- (3) Metode penyusutan (depresiasi) yang diterapkan berdasarkan standar akuntansi keuangan pemerintah. Jika ada.
- (4) Pelepasan aktiva tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aktiva tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aktiva tetap yang diperoleh karena pertukaran dinilai sebesar nilai wajar aktiva tetap yang diperoleh atau nilai wajar aktiva yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- (5) Penghapusan aktiva tetap dilakukan jika aktiva tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aktiva tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (6) Perubahan nilai aktiva tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

## **Kebijakan Akuntansi Hutang**

### **Pendahuluan**

- (1) Tujuan kebijakan akuntansi hutang adalah mengatur perlakuan akuntansi hutang.
- (2) Perlakuan akuntansi hutang mencakup definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan hutang.

### **Definisi**

- (1) Hutang adalah kewajiban kepada pihak ketiga sebagai akibat transaksi keuangan masa lalu.



- (2) Hutang dikelompokkan menjadi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

#### ***Hutang Jangka Pendek***

- (1) Hutang jangka pendek (Hutang lancar) merupakan hutang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- (2) Hutang jangka pendek terdiri dari bagian lancar hutang jangka panjang dan Perhitungan Pihak Ketiga

#### ***Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang***

Adalah bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.

#### ***Hutang perhitungan pihak ketiga***

Adalah kewajiban kepada pihak ketiga sebagai akibat transaksi keuangan masa lalu yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.

#### ***Hutang Jangka Panjang***

- (1) Hutang jangka panjang adalah hutang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.
- (2) Hutang jangka panjang terdiri dari pinjaman dalam negeri dan pinjaman luar negeri.

#### ***Hutang Dalam Negeri***

Hutang Dalam Negeri adalah hutang jangka panjang kepada pihak ketiga di dalam negeri.

#### ***Hutang Luar Negeri***

Hutang Luar Negeri adalah hutang jangka panjang kepada pihak ketiga di luar negeri.



### **Pengakuan**

- (1) Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang diakui pada saat reklasifikasi dalam periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar hutang jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.
- (2) Hutang PFK (Pada Pihak Ketiga) diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai sekarang kas yang akan dibayarkan atau jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan atau pembayaran hutang PFK yang telah diakui dalam periode berjalan.
- (3) Hutang Dalam Negeri diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan hutang dalam negeriyang telah diakui dalam periode berjalan.
- (4) Hutang Luar Negeri diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan hutang PFK yang telah diakui dalam periode berjalan.

### **Pengukuran**

- (1) Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali.
- (2) Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada tanggal transaksi.

## **Kebijakan Akuntansi Ekuitas Dana**

### **Pendahuluan**

- (1) Tujuan kebijakan akuntansi ekuitas dana adalah mengatur perlakuan akuntansi ekuitas dana.
- (2) Perlakuan akuntansi ekuitas dana mencakup definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan ekuitas dana.



## **Definisi**

- (1) Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang pemerintah.
- (2) Ekuitas Dana terdiri dari ekuitas dana umum, ekuitas dana yang dicadangkan dan ekuitas dana donasi.

### ***Ekuitas Dana Umum***

Ekuitas Dana Umum adalah jumlah kekayaan bersih tidak termasuk aktiva yang berasal dari donasi dan dana cadangan.

### ***Ekuitas Dana Dicadangkan***

Ekuitas dana dicadangkan adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva yang dicadangkan.

### ***Ekuitas Dana Donasi***

Ekuitas dana donasi adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva yang berasal dari donasi.

## **Pengakuan**

### ***Ekuitas Dana Umum***

Ekuitas dana umum diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjualan asset daerah yang dipisahkan dan jumlah surplus atau defisit.

### ***Ekuitas Dana Dicadangkan***

Ekuitas dana dicadangkan pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode berjalan.

### ***Ekuitas Dana Donasi***

Ekuitas dana donasi pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan berupa penerimaan hibah, bantuan, atau sumbangan yang telah diakui dalam periode berjalan.



## **BAB V**

### **PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

#### **Penjelasan atas Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014 berisi anggaran dan realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah selama Tahun 2014. Selain itu, di dalam bab ini menjelaskan perbandingan dan uraian antara realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah Tahun 2014 dengan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah Tahun 2014.

#### **5.1.1 Pendapatan**

Dalam merencanakan Anggaran Pendapatan Daerah setiap tahunnya, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tetap mempertimbangkan serta memperhatikan karakteristik dari masing-masing sumber pendapatan. Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang dapat dipantau dan dikendalikan secara langsung oleh Pemerintah Provinsi, perencanaannya dilakukan melalui pendekatan analisis potensi dengan mempertimbangkan perubahan makro yang berpengaruh terhadap sumber penerimaan tersebut.

Kemudian untuk komponen Dana Perimbangan seperti Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak serta bagi hasil dari sektor sumber daya alam seperti bagi hasil dari pertambangan migas, pertambangan umum dan kehutanan, merupakan sumber penerimaan negara yang relatif sulit untuk diprediksi dan sangat rentan terhadap Keputusan Menteri Keuangan tentang alokasi bagi hasil Tahun 2014 dan kesepakatan bersama dengan DPRD.



Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2014 disajikan dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1  
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2014

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2014		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah	5.771.201.825.750,00	6.663.113.274.491,13	115,45
Pendapatan Transfer	5.053.998.624.536,79	4.253.320.982.625,00	84,16
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	367.126.430.000,00	369.393.934.905,00	100,62
<b>Jumlah</b>	<b>11.192.326.880.286,80</b>	<b>11.285.828.192.021,10</b>	<b>100,84</b>

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2014 ini jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013, dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2  
Realisasi Pendapatan Daerah TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		%
	2014	2013	
Pendapatan Asli Daerah	6.663.113.274.491,13	5.885.262.003.582,88	113,22
Pendapatan Transfer	4.253.320.982.625,00	5.335.759.149.747,00	79,71
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	369.393.934.905,00	410.675.898.500,00	89,95
<b>Jumlah</b>	<b>11.285.828.192.021,10</b>	<b>11.631.697.051.829,90</b>	<b>97,03</b>

Realisasi terbesar dari Pendapatan Daerah terdapat pada Pendapatan Asli Daerah dengan persentase sebesar 59,04% dari total Pendapatan Daerah untuk tahun 2014 dan 50,59% dari total Pendapatan Daerah untuk tahun 2013.

Adapun realisasi dari masing-masing sektor penerimaan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

#### 5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pada bagian PAD dari Anggaran sebesar Rp.5.771.201.825.750,00, terealisasi sebesar Rp.6.663.113.274.491,13 atau lebih dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.891.911.448.741,13



atau melebihi Anggaran sebesar 15,45%. Rincian Anggaran dan realisasi Pendapatan Asli Daerah disajikan pada tabel 5.3.

Tabel 5.3  
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014  
(dalam rupiah)

Rekening	2014		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Pajak Daerah	4.877.846.343.000,00	5.429.125.998.687,17	111,30
Retribusi Daerah	11.950.872.750,00	15.494.252.850,27	129,65
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	267.705.610.000,00	309.599.925.478,39	115,65
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	613.699.000.000,00	908.893.097.475,30	148,10
	<b>6.771.201.826.750,00</b>	<b>6.663.113.274.491,13</b>	<b>116,46</b>

#### 5.1.1.1.1 Pajak Daerah

Realisasi Pajak Daerah sebesar Rp.5.429.125.998.687,17 yang bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah sesuai dengan Perda Nomor 1 Tahun 2011 dan Perda Nomor 1,2, dan 3 Tahun 2012. Khusus untuk Pajak Air Bawah Tanah sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maka penerimaannya menjadi hak Kabupaten/Kota. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Pajak Daerah dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4  
Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah TA2014  
(dalam rupiah)

Uraian	2014		%
	Anggaran	Realisasi	
Pajak Kendaraan Bermotor	707.200.000.000,00	787.247.464.548,52	111,32
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.185.170.000.000,00	1.116.310.089.226,00	94,19
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	2.850.000.000.000,00	3.402.234.134.436,65	119,38
Pajak Air Permukaan	5.476.343.000,00	6.193.476.988,00	113,10
Pajak Rokok	130.000.000.000,00	117.140.833.488,00	90,11
Jumlah	<b>4.877.846.343.000,00</b>	<b>5.429.125.998.687,17</b>	<b>111,30</b>



Realisasi Pajak Daerah Tahun Anggaran 2014 ini jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013, dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5  
Realisasi Pajak Daerah TA2014 dan 2013

Uraian	Realisasi		(dalam rupiah)
	2014	2013	% Naik/ (Turun)
Pajak Kendaraan Bermotor	787.247.464.548,52	721.171.889.609,00	9,16
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.116.310.089.226,00	1.134.481.081.374,00	(1,60)
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	3.402.234.134.436,65	3.067.586.639.906,64	10,91
Pajak Air Permukaan	6.193.476.988,00	6.551.987.877,00	(5,47)
Pajak Rokok	117.140.833.488,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.429.125.998.687,17</b>	<b>4.929.791.598.766,64</b>	<b>10,13</b>

Penerimaan Pajak Daerah secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 10,13 % bila dibandingkan dengan realisasi pajak daerah tahun lalu, kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor serta adanya komponen Pendapatan Pajak Daerah yang baru yaitu Pajak Rokok. Adapun penyebab peningkatan-peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak.
2. Kemudahan layanan pembayaran pajak antara lain dengan penggunaan samsat online yang memungkinkan wajib pajak membayar diseluruh samsat di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan pembukaan gerai pelayanan baru diantaranya Samsat Mall, Samsat Kampus, Samsat Pembantu di beberapa kecamatan yang potensial dan Samsat keliling serta Samsat Delivery.
3. Intensifikasi pajak kendaraan bermotor, alat berat dan besar terhadap penyedia PBBKB yang tidak memenuhi kewajibannya.
4. Peningkatan jumlah kendaraan baru.
5. Pendesentralisasian pajak rokok dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Provinsi.



6. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat (BPH Migas, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Keuangan) terhadap penyaluran BBM di Kalimantan Timur.
7. Menginstruksikan kepada seluruh penyedia BBM yang beroperasi di Kalimantan Timur wajib untuk memiliki Wajib Pungut (WAPU) yang dikeluarkan oleh Gubernur Kalimantan Timur.
8. Memaksimalkan kerja Tim Optimalisasi Pendapatan Daerah (OPD) untuk melakukan audit terhadap penyedia BBM atas penjualan BBM yang membayar PBBKB.
9. Melakukan kegiatan pendataan dan pemberian nomor NPWPD (Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah) bagi setiap agen penjualan BBM.
10. Melakukan sosialisasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan kebijakan yang berlaku kepada seluruh Penyedia BBM secara berkala termasuk melakukan rekonsiliasi terhadap penjualan BBM di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
11. Intensifikasi terhadap penyedia yang tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar PBBKB, sehingga penyedia tersebut melunasi kewajibannya.

#### 5.1.1.1.2 Retribusi Daerah

Anggaran Retribusi Daerah Anggaran pada tahun 2014 adalah sebesar Rp.11.950.872.750,00 dengan realisasi mencapai Rp.15.494.252.850,27 atau melebihi anggaran sebesar Rp.3.543.380.100,27 atau 29,65%. Rincian penerimaan retribusi dibandingkan dengan anggaran disajikan sebagai tabel 5.6.

Tabel 5.6  
Anggaran dan Realisasi Retribusi Daerah TA2014

(dalam rupiah)

Uraian	2014		%
	Anggaran	Realisasi	
Retribusi Jasa Umum	5.920.600.500,00	7.325.554.871,00	123,73
Retribusi Jasa Usaha	5.848.272.250,00	7.987.952.979,27	136,59
Retribusi Perizinan Tertentu	182.000.000,00	180.745.000,00	99,31
<b>Jumlah</b>	<b>11.950.872.750,00</b>	<b>15.494.252.850,27</b>	<b>129,65</b>



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Target pendapatan retribusi secara keseluruhan tercapai pada tahun 2014 ini, namun bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 maka terlihat adanya penurunan sebesar 53,99%. Adapun perbandingan realisasi per jenis retribusi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.7  
Realisasi Retribusi Daerah T A 2014 dan 2013

(Dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		%
	2014	2013	Naik/ (Turun)
<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>7.325.554.871,00</b>	<b>24.439.610.760,03</b>	<b>(70,03)</b>
Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.957.659.446,00	21.215.364.110,03	(81,35)
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.950.000,00	6.350.000,00	(69,29)
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	521.329.625,00	490.198.000,00	6,35
Retribusi Pelayanan Pendidikan	2.844.615.800,00	2.727.698.650,00	4,29
<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>7.987.952.979,27</b>	<b>9.071.596.372,88</b>	<b>(11,95)</b>
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	3.951.335.586,27	4.174.442.057,88	(5,34)
Retribusi Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa	654.505.000,00	546.065.000,00	19,86
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.584.179.768,00	2.990.694.113,00	(47,03)
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	579.876.500,00	459.294.002,00	26,25
Retribusi Tempat Khusus Parkir	628.273.000,00	435.776.000,00	44,17
Retribusi Kartu Perpustakaan	213.154.000,00	113.190.000,00	88,32
Retribusi Jasa Teknis Pengujian dan Kalibrasi	209.250.000,00	137.925.000,00	51,71
Retribusi Pelayanan Sertifikasi, Pengujian Benih Tanaman dan Penggunaan Sarana Proteksi	167.379.125,00	214.210.200,00	(21,86)
<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>180.745.000,00</b>	<b>165.500.000,00</b>	<b>9,21</b>
Retribusi Izin Trayek	148.855.000,00	138.850.000,00	7,21
Retribusi Izin Usaha Perikanan	31.890.000,00	26.650.000,00	19,66
<b>Jumlah</b>	<b>15.494.252.850,27</b>	<b>33.676.707.132,91</b>	<b>(53,99)</b>

Penurunan pendapatan retribusi yang cukup signifikan ini antara lain disebabkan oleh:

1. Kurangnya objek pajak kendaraan diatas air dan kurangnya kesadaran pemilik kendaraan diatas air akan pentingnya pengujian layak tidaknya kendaraan untuk beroperasi.



2. Perbaiki sarana dan prasarana di beberapa objek retribusi seperti pada gedung Dinas Kehutanan dan Kantor Penghubung di Jakarta.
3. Terdapat beberapa alat berat dan alat lain yang rusak sehingga tidak dapat disewakan.
4. Berkurangnya permintaan pemeriksaan laboratorium dan pengujian benih padi dan palawija.
5. Tidak dapat direalisasikannya pendapatan retribusi parkir khusus di Pelabuhan Kariangau Balikpapan berdasarkan Surat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No. AP.701/1/3/DRJD/2014 tentang Pelaksanaan tiket terpadu di Pelabuhan penyeberangan Kariangau Balikpapan.
6. Kurangnya pengawasan terhadap izin trayek angkutan.
7. Pengurangan disebabkan oleh berubahnya status UPTD Laboratorium Kesehatan dan RSKD Atma Husada yang sebelumnya masuk di komponen Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tahun 2014 berubah menjadi BLUD dan penerimaannya masuk di dalam komponen Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah. Dimana Penerimaan tahun 2013 untuk UPTD Laboratorium Kesehatan sebesar Rp.2.515.631.000,00 dan RSKD Atma Husada sebesar Rp.15.134.892.767,03.

#### **5.1.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan yang bersumber dari Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusda/BUMD dan Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Patungan/Swasta dari Anggaran Rp.267.705.610.000,00 realisasinya mencapai Rp.309.599.925.478,39 atau melampaui Anggaran sebesar Rp.41.894.315.478,39 atau 15,65 % sebagaimana tabel 5.8.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabel 5.8  
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2014  
(dalam rupiah)

Uraian	2014		%
	Anggaran	Realisasi	
Perusda Melati Bhakti Satya	600.000.000,00	-	-
Perusda Kehutanan	30.000.000,00	22.343.036,00	74,48
Perusda Perkebunan	842.000.000,00	300.000.000,00	35,63
Perusda Pertambangan	38.000.000.000,00	38.142.998.513,00	100,38
Bank Pembangunan Daerah (BPD)	220.000.000.000,00	262.525.448.362,09	119,33
PT. Mandiri Migas Pratama	4.000.000.000,00	3.753.387.694,30	93,83
Perusda Kelistrikan	1.100.000.000,00	1.273.783.190,00	115,80
Parkir Mal Lembuswana Samarinda	533.610.000,00	824.602.500,00	154,53
PT. Asuransi Bangun Askrida	2.600.000.000,00	2.757.362.183,00	106,05
	<b>267.705.610.000,00</b>	<b>309.599.925.478,39</b>	<b>115,65</b>

Pelampauan realisasi ini terutama disebabkan peningkatan penerimaan dari Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusda Pertambangan, BPD Kaltim, Perusda Kelistrikan dan Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Sektor Swasta yaitu Parkir Mall Lembuswana Samarinda dan PT. Asuransi Bangun Askrida.

Perusda Melati Bhakti Satya pada tahun 2014 juga telah menyetorkan Rp. 600 Juta ke Kas Daerah sebagai uang muka Penyetoran PAD, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Kerugian usaha perusda MBS karena beban penyusutan untuk pesawat yang sudah tidak operasional dan penyusutan gedung hotel, karena itu penerimaan ini tidak dicatat sebagai pendapatan melainkan pendapatan diterima dimuka atau utang.

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2014 ini jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.9.



Tabel 5.9  
Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah  
yang Dipisahkan TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik/ (Turun)
	2014	2013	
Perusda Melati Bhakti Satya	-	-	
Perusda Kehutanan	22.343.036,00	92.351.098,75	(75,81)
Perusda Perkebunan	300.000.000,00	804.642.909,00	(62,72)
Perusda Pertambangan	38.142.998.513,00	30.186.870.093,00	26,36
Bank Pembangunan Daerah (BPD)	262.525.448.362,09	251.382.472.608,57	4,43
PT. Mandiri Migas Pratama	3.753.387.694,30	5.237.967.754,27	(28,34)
Perusda Kelistrikan	1.273.783.190,00	866.874.677,00	46,94
Parkir Mal Lembuswana Samarinda	824.602.500,00	816.087.500,00	1,04
PT. Asuransi Bangun Askrida	2.757.362.183,00	2.296.805.369,00	20,05
	<b>309.599.925.478,39</b>	<b>291.684.072.009,59</b>	6,14

Realisasi Keuangan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan secara umum mengalami kenaikan.

#### 5.1.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Anggaran Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 613.699.000.000,00. Pendapatan ini bersumber dari hasil penjualan barang milik daerah, penerimaan jasa giro, pendapatan bunga deposito, tuntutan ganti rugi, pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, pendapatan denda retribusi, pendapatan dari pengembalian dan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Secara keseluruhan, realisasi pendapatan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp.908.893.097.475,30 telah melampaui target sebesar Rp. 295.194.097.475,30 atau 48,10 % dari anggaran yang ditetapkan Rp.613.699.000.000,00. dengan jumlah realisasi Rp 908.893.097.475,30. Kelebihan target ini berasal dari pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang ditarget sebesar Rp. 854.000.000,00 dapat mencapai Rp. 7.615.978.166,29, pendapatan denda pajak yang ditarget sebesar Rp. 20.000.000.000,00 dapat mencapai sebesar Rp. 46.156.027.786,00, pendapatan denda retribusi



yang ditarget sebesar Rp. 25.000.000,00 dapat mencapai Rp. 209.581.447,00, pendapatan pengembalian yang dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000.000,00 dapat mencapai Rp. 77.238.689.862,45 dan penerimaan BLUD yang dianggarkan sebesar Rp .428.820.000.000,00 dapat mencapai sebesar Rp. 638.875.817.118,23.

Perbandingan realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah:

Tabel 5.10  
Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah TA 2014 dan 2013  
(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik/(Turun)
	2014	2013	
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipoisahkan	3.519.618.077,00	913.019.293,00	385,49
Penerimaan Jasa Giro	4.970.878.170,94	8.409.717.607,42	59,11
Pendapatan Bunga Deposito	130.306.506.847,39	136.857.534.245,00	95,21
Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	7.615.978.166,29	1.359.281.820,32	560,29
Pendapatan Denda Pajak	46.156.027.786,00	36.520.918.145,00	126,38
Pendapatan Denda Retribusi	209.581.447,00	48.268.010,00	434,20
Pendapatan dari Pengembalian	77.238.689.862,45	47.027.642.890,58	164,24
Penerimaan Lain-Lain	-	38.329.152,00	0,00
Pendapatan BLUD Rumah Sakit A. W. Syahrani Samarinda	300.383.399.102,00	212.779.310.810,59	141,17
Pendapatan BLUD Rumah Sakit Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan	204.327.750.699,23	123.209.471.125,49	165,84
Pendapatan BLUD Rumah Sakit Tarakan	114.212.667.187,00	62.946.132.574,24	181,45
Pendapatan BLUD UPTD. Laboratorium Kesehatan	2.886.007.924,96	-	-
Pendapatan BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam	17.065.992.205,04	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>908.893.097.475,30</b>	<b>630.109.625.673,64</b>	<b>144,24</b>

### 5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) yang direncanakan sebesar Rp.5.053.998.624.536,79 realisasinya mencapai Rp.4.253.320.982.625,00 sehingga kurang dari Anggaran sebesar Rp.800.677.641.911,79 atau 15,84%. Uraian tentang Pendapatan Transfer disajikan sebagai berikut.



### 5.1.1.2.1 Dana Bagi Hasil Pajak

Rincian penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak untuk Tahun 2014 bila dibandingkan dengan Anggaran yang direncanakan disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.11  
Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pajak T.A. 2014

*(dalam rupiah)*

Uraian	2014		%
	Anggaran	Realisasi	Naik/ (Turun)
Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	258.192.773.037,00	356.097.943.575,00	37,92
Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh)	378.514.942.965,00	306.629.265.712,00	(18,99)
	<b>636.707.716.002,00</b>	<b>662.727.209.287,00</b>	4,09

Realisasi Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan melebihi anggaran sebesar Rp.97.905.170.538,00 atau 37,92%, hal ini disebabkan adanya kurang salur tahun 2010 s/d 2012 yang ditransfer pada tahun 2014 dan direvisinya Alokasi Bagi Hasil Pajak TA 2014 melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 236/PMK.07/2014.

Realisasi Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) tidak mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan adanya pemotongan dari kompensasi lebih salur pada tahun 2013.

Bila realisasi Bagi Hasil Pajak Tahun 2014 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2013 maka terdapat penurunan sebesar Rp.163.131.201.840,00 atau 19,75%. Penurunan ini diantaranya disebabkan adanya pemotongan Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun perbandingan komponen Bagi Hasil Pajak untuk tahun 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12  
Realisasi Bagi Hasil Pajak T.A. 2014 dan 2013

*(dalam rupiah)*

Uraian	Realisasi		%
	2014	2013	Naik/ (Turun)
Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	356.097.943.575,00	513.454.258.245,00	(30,65)
Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh)	306.629.265.712,00	312.404.152.882,00	(1,85)
	<b>662.727.209.287,00</b>	<b>825.858.411.127,00</b>	(19,75)



#### 5.1.1.2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak

Bagi Hasil Bukan Pajak yang terdiri dari luran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH), Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH), luran Tetap (*Landrent*), luran Eksplorasi dan luran Eksploitasi (*Royalti*), Pertambangan Minyak Bumi, Pertambangan Gas Alam untuk Tahun 2014 secara keseluruhan realisasinya sebesar Rp.3.532.243.333.338,00 dari anggaran Rp.4.358.594.493.534,79 atau kurang dari Anggaran yang direncanakan yaitu sebesar Rp 826.351.160.196,79 atau sebesar 20,56%.

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun Anggaran 2014 ini, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.13.

Tabel 5.13  
Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak TA 2014 dan 2013

*(dalam rupiah)*

Uraian	Realisasi		%
	2014	2013	Naik/ (Turun)
Bagi Hasil dari luran Hak Pengusahaan Hutan	8,961,577,591.00	1,974,886,720.00	353.78
Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	33,702,014,994.00	26,110,723,931.00	29.07
Bagi Hasil dari luran Tetap ( <i>Land-Rent</i> )	17,578,414,629.00	9,503,806,971.00	84.96
Bagi Hasil dari luran Eksplorasi dan luran Eksploitasi ( <i>Royalti</i> )	1,155,417,003,269.00	1,395,943,356,746.00	(17.23)
Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	567,911,257,278.00	767,138,606,731.00	(25.97)
Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	1,748,673,065,577.00	2,245,642,181,021.00	(22.13)
	<b>3,532,243,333,338.00</b>	<b>4,446,313,562,120.00</b>	<b>(20.56)</b>

Penurunan realisasi Bagi Hasil Pajak pada luran Ekplorasi dan luran Eksploitasi (*Royalti*), Pertambangan Minyak Bumi dan Pertambangan Gas Bumi pada tahun 2014 disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menurunnya harga batubara dan minyak bumi hingga akhir tahun 2014.
2. Menurunnya *lifting* Migas Kalimantan Timur sampai dengan di bawah capaian secara nasional.



### 5.1.1.2.3 Dana Alokasi Umum

Pada Tahun 2014, Pemerintah Provinsi Kaltim mendapat Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp.57.312.515.000,00 atau 100% dari anggaran. Sedangkan penerimaan DAU Tahun 2014 bila dibandingkan dengan penerimaan DAU Tahun 2013 terdapat kenaikan sebesar 3,19%. (lihat tabel 5.14).

Tabel 5.14  
Realisasi Dana Alokasi Umum T. A. 2014 dan 2013

*(dalam rupiah)*

Uraian	Realisasi		%
	2014	2013	Naik/ (Turun)
Dana Alokasi Umum	57.312.515.000,00	55.539.336.500,00	3,19
	<b>57.312.515.000,00</b>	<b>55.539.336.500,00</b>	3,19

### 5.1.1.2.4 Dana Alokasi Khusus

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2014 sebesar Rp.1.037.925.000,00 atau sebesar 75% dari anggarannya sebesar Rp.1.383.900.000,00. Terdapat penurunan Penerimaan DAK Tahun 2014 dibandingkan Tahun 2013 sebesar 87,10% (lihat tabel 5.15).

Tabel 5.15  
Realisasi Dana Alokasi Khusus T. A. 2014 dan 2013

*(dalam rupiah)*

Uraian	Realisasi		%
	2014	2013	Naik/ (Turun)
Dana Alokasi Khusus	1.037.925.000,00	8.047.840.000,00	(87,10)
	<b>1.037.925.000,00</b>	<b>8.047.840.000,00</b>	(87,10)

### 5.1.1.2.5 Dana Penyesuaian

Tidak ada realisasi Dana Penyesuaian Tahun 2014 seperti halnya pada tahun 2013.



### 5.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Anggaran Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah adalah sebesar Rp.367.126.430.000,00, dengan realisasi sebesar Rp.369.393.934.905,00 atau 100,62%. Realisasi penerimaan ini termasuk penerimaan dana BOS sebesar Rp.352.611.956.905,00 yang diterima dari Pemerintah Pusat untuk disalurkan ke Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di seluruh Kalimantan Timur. Selain dana BOS, realisasi penerimaan ini terdiri dari sumbangan dari pihak ke-3 sebesar Rp.13.741.470.000,00 dan hibah dari PT Jasa Rahardja Rp.3.040.508.000,00.

Dibandingkan dengan realisasi penerimaan Tahun 2013, realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah disajikan pada tabel 5.16.

Tabel 5.16  
Realisasi Lain-lain Pendapatan yang SahTA 2014 dan 2013

*(dalam rupiah)*

Uraian	Realisasi		% Naik/ (Turun)
	2014	2013	
PT. Jasa Raharja	3.040.508.000,00	2.627.412.000,00	15,72
Sumbangan Pihak Ketiga	13.741.470.000,00	13.417.761.000,00	2,41
BOS Satuan Pendidikan Dasar	352.611.956.905,00	394.630.725.500,00	(10,65)
	<b>369.393.934.905,00</b>	<b>410.675.898.500,00</b>	<b>(10,05)</b>

### 1.2.1 Belanja

Secara keseluruhan berdasarkan Perhitungan APBD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014, realisasi Belanja adalah sebesar Rp.11.274.555.765.140,40 atau 92,28% dari total anggaran Belanja Tahun 2014 sebesar Rp.12.217.683.000.000,00. Realisasi Belanja Daerah Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.2.505.689.142.335,58 atau 18,18% dibandingkan dengan realisasi Belanja Daerah Tahun 2013 sebesar Rp.13.780.244.907.476,00. Rincian realisasi Belanja Tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:



#### 5.1.1.4 Belanja Operasi

Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai, Barang, Hibah, Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Keuangan direncanakan sebesar Rp.6.931.813.897.899,34 dengan realisasi sebesar Rp.6.498.537.140.287,61 atau 93,74%. Realisasi Belanja Operasi Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.937.817.904.123,37 atau 12,61% dibandingkan realisasi Tahun 2013 sebesar Rp.7.436.355.044.410,98 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.17.

Tabel 5.17  
Realisasi Belanja Operasi TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		%
	2014	2013	Naik (Turun)
1	2	3	4
Belanja Pegawai	1,424,609,990,284.10	1,347,618,824,617.36	5.71
Belanja Barang	2,154,573,720,691.51	2,457,692,779,178.62	(12.33)
Belanja Hibah	909,317,897,000.00	1,567,763,966,225.00	(42.00)
Belanja Bantuan Sosial	4,249,500,000.00	3,940,000,000.00	7.86
Belanja Bantuan Keuangan	2,005,786,032,312.00	2,059,339,474,390.00	(2.60)
<b>Jumlah</b>	<b>6,498,537,140,287.61</b>	<b>7,436,355,044,410.98</b>	<b>(12.61)</b>

#### 5.1.2.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp.1.517.083.412.359,55 dan direalisasikan sebesar Rp.1.424.609.990.284,10 atau sebesar 93,90%.

Realisasi Belanja Pegawai terdiri dari Belanja Pegawai Tidak Langsung sebesar Rp. 930.549.932.815,61 dan Belanja Pegawai Langsung sebesar Rp. 494.060.057.468,49.



Realisasi Belanja Pegawai Tidak Langsung Tahun Anggaran 2014 ini jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.18.

Tabel 5.18  
Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Tidak LangsungTA 2014dan 2013

(dalam rupiah)

Objek Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung	Realisasi	
	2014	2013
Gaji dan Tunjangan	383,690,482,370.00	361,791,571,958.00
Tambahan Penghasilan PNS	427,318,332,770.00	282,645,888,178.00
Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD	14,461,802,000.00	13,985,068,000.00
Biaya Pemungutan Pajak Daerah	-	11,935,901,342.00
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	104,918,215,675.61	109,030,254,774.58
Insentif Pemungutan Retribusi	161,100,000.00	194,471,750.00
<b>Jumlah</b>	<b>930,549,932,815.61</b>	<b>779,583,156,002.58</b>

Dalam realisasi Biaya Pemungutan Tahun 2014 sebesar Rp.105.079.315.675,61 terdiri dari Biaya Pemungutan Pajak Daerah yang tidak ada realisasinya, Insentif Pemungutan Pajak Daerah sebesar Rp.104.918.215.675,61 dan Insentif Pemungutan Retribusi Daerah sebesar Rp.161.100.000,00 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2013 sebesar Rp.4.145.410.848,97 dengan realisasi sebesar Rp.109.224.726.524,58.

Realisasi Belanja Pegawai Langsung Tahun Anggaran 2014 ini, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.19.



Tabel 5.19  
Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Langsung TA. 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Objek Belanja Pegawai pada Belanja Langsung	Realisasi		% Naik (Turun)
	2014	2013	
Honorarium PNS	190,205,232,611.00	204,012,910,660.00	-6.77
Honorarium Non PNS	31,988,752,800.00	46,197,945,912.00	-30.76
Uang Lembur	100,800,000.00	426,900,000.00	-76.39
Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	154,688,380,110.00	150,228,804,433.00	2.97
Belanja pegawai BLUD	271,765,272,057.49	167,169,107,609.78	62.57
<b>Jumlah</b>	<b>648,748,437,578.49</b>	<b>568,035,668,614.78</b>	<b>14.21</b>

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2014 bila dibandingkan dengan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2013 terdapat kenaikan sebesar 5,71% salah satunya disebabkan adanya komponen Belanja Pegawai BLUD yang dikelompokkan secara tersendiri.

#### 5.1.2.1.2 Belanja Barang

Belanja Barang dialokasikan sebesar Rp. 2.430.984.550.539,79 realisasinya mencapai Rp. 2.154.573.720.691,51 atau 88,63%. Realisasi Belanja Barang Tahun 2014 bila dibandingkan dengan tahun 2013 terjadi penurunan sebesar Rp.303.119.058.487,11. Uraian realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2014 dibandingkan Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.20 berikut :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabel 5.20  
Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan 2013

URAIAN	2014	2013	% Naik/(Turun)
Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	55.220.061.149,00	50.397.597.733,00	9,57
Belanja Bahan/Material	23.358.628.994,00	42.233.665.250,00	(44,69)
Belanja Jasa Kantor	328.335.224.744,00	314.617.729.335,70	4,36
Belanja Premi Asuransi	3.067.636.157,00	3.259.562.704,00	(5,89)
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	26.800.680.582,26	24.462.084.900,00	9,56
Belanja Cetak dan Penggandaan	31.221.283.423,00	30.551.588.395,00	2,19
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	18.669.812.263,00	20.094.282.919,00	(7,09)
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	4.979.769.500,00	7.826.649.300,00	(36,37)
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	16.104.015.485,00	17.024.036.809,00	(5,40)
Belanja Makanan dan Minuman	92.644.034.731,00	96.286.381.107,00	(3,78)
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	4.486.096.500,00	4.477.332.850,00	0,20
Belanja Pakaian Kerja	2.397.289.500,00	19.251.265.750,00	(87,55)
Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	8.687.468.250,00	9.496.886.700,00	(8,52)
Belanja Perjalanan Dinas	340.451.371.672,32	367.812.872.488,40	(7,44)
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	24.681.100.000,00	29.524.256.000,00	(16,40)
Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	18.656.732.979,00	26.158.716.379,00	(28,68)
Belanja Perjalanan Pindah Tugas	22.490.800,00	-	0,00
Belanja Pemeliharaan	124.041.384.617,00	95.928.848.979,00	29,31
Belanja Jasa Konsultasi	4.394.636.550,00	10.756.631.765,00	(59,14)
Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	225.683.858.975,00	1.036.150.743.088,80	(78,22)
Belanja pemberian penghargaan bagi PNS yang berprestasi	318.944.892,00	11.697.605.716,00	(97,27)
Belanja Jasa Berlangganan	682.039.909,00	1.103.979.697,00	(38,22)
Belanja Iuran Sekretariat Bersama	75.000.000,00	75.000.000,00	0,00
Belanja Pengadaan	169.671.183.967,00	20.362.889.423,00	733,24
Belanja Barang dan Jasa BLUD	264.117.545.213,93	218.142.171.889,72	21,08
Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	26.336.085.028,00	-	0,00
Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	154.688.380.110,00	-	0,00
Belanja Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	181.997.149.700,00	-	0,00
Belanja Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	2.783.815.000,00	-	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>2.154.573.720.691,51</b>	<b>2.457.692.779.178,62</b>	<b>(12,33)</b>

Pengeluaran belanja barang Tahun 2014 terdapat hal yang perlu dijelaskan yakni rincian Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga disajikan pada tabel 5.21 di bawah ini:



Tabel 5.21  
Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

SKPD	Nominal
Dinas Pendidikan	77.568.611.725,00
Dinas Pekerjaan Umum	6.855.858.000,00
Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	49.600.000,00
Dinas Sosial	4.147.567.800,00
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	701.602.000,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM	13.635.738.875,00
UPTD Pusat Pelatihan, Pengembangan dan Promosi UKM	147.345.000,00
Dinas Pemuda dan Olah Raga	93.600.000,00
Biro Hukum	15.000.000,00
Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	4.666.702.950,00
Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	101.792.500,00
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	51.905.600.175,00
UPTD Panti Sosial Perlindungan Anak Dharma Samarinda	84.950.000,00
UPTD Panti Sosial Bina Remaja Samarinda	412.676.000,00
Dinas Perkebunan	12.921.066.950,00
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan	1.695.000,00
Dinas Peternakan	26.039.854.150,00
Dinas Pertambangan dan Energi	13.127.081.500,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	858.466.000,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	12.349.050.350,00
<b>Jumlah</b>	<b>225.683.858.975,00</b>

### 5.1.2.1.3 Belanja Hibah

Belanja Hibah dari alokasi anggaran sebesar Rp.946.891.710.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.909.317.897.000,00 atau 96,03%. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.22  
Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2014

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2014		% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Hibah ke Pemerintah Pusat	18.600.000.000,00	15.000.000.000,00	80,65
Belanja Hibah ke Pemerintah Lainnya	192.000.000.000,00	192.000.000.000,00	-
Belanja Hibah ke Badan/ Lembaga/ Org.	384.660.280.000,00	349.616.905.000,00	90,89
Belanja Hibah BOS	351.631.430.000,00	352.700.992.000,00	100,30
<b>Jumlah</b>	<b>946.891.710.000,00</b>	<b>909.317.897.000,00</b>	<b>96,03</b>



Belanja realisasi Hibah sebesar Rp.909.317.897.000,00 tidak termasuk realisasi nilai Barang yang akan Diserahkan ke Masyarakat melalui SKPD sebesar Rp.225.683.858.975,00 dan nilai Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat Rp.154.688.380.110,00.

Sedangkan untuk Belanja Hibah BOS realisasi melampau target sebesar Rp.1.069.562.000,00 ini disebabkan :

1. Anggaran BOSNAS Tahun 2014 telah dianggarkan sebesar Rp.351.631.430.000,00 sesuai PMK 201/PMK.07/2013 tentang Pedoman Umum dan Alokasi BOSNAS TA 2014.
2. Sehubungan pada tahun ajaran baru 2014–2015 terdapat penambahan siswa sehingga kebutuhan BOSNAS Tahun 2014 dan dananya telah ditransfer Pemerintah Pusat sebesar Rp. 353.174.694.500,00
3. Operasional sekolah dikhawatirkan terganggu bila dana kurang salur tersebut tidak ditransfer ke Sekolah.
4. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan APBD TA 2014 pada Butir 10 A, pelampauan batas tertinggi pengeluaran diperkenankan selagi terdapat kenaikan target pendapatan.

Tabel 5.23  
Realisasi Belanja Hibah TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik (Turun)
	2014	2013	
Belanja Hibah ke Pemerintah Pusat	15.000.000.000,00	31.171.801.000,00	(51,88)
Belanja Hibah ke Pemerintah Lainnya	192.000.000.000,00	350.000.000.000,00	(45,14)
Belanja Hibah kepada Badan/ Lembaga/ Organisasi	349.616.905.000,00	790.258.600.000,00	(55,76)
Belanja Hibah BOS	352.700.992.000,00	396.333.565.225,00	(10)
<b>Jumlah</b>	<b>909.317.897.000,00</b>	<b>1.567.763.966.225,00</b>	<b>(42)</b>

Penurunan realisasi Hibah Tahun 2014 dibandingkan dengan Tahun 2013 sebesar 42% disebabkan :



1. Tidak adanya hibah untuk penyelenggaraan pemilihan kepala daerah sebagaimana tahun 2013 sebesar Rp.247.000.000.000,00 untuk Komisi Pemilihan Umum dan Rp.68.500.000.000,00 untuk Badan Pengawas Pemilu.
2. Bantuan kepada Pemerintah DOB Kalimantan Utara yang tahun 2013 sebesar Rp.250.000.000.000,00 Sedangkan tahun 2014 sebesar Rp.25.000.000.000,00

Dalam realisasi hibah tahun 2014 sebesar Rp.909.317.897.000,00 tidak termasuk uang yang diserahkan ke masyarakat pada 11 SKPD sebesar Rp.154.688.380.110,00 dengan rincian sebagai berikut ;

SKPD	Nominal
Dinas Pendidikan	149.315.333.200,00
UPTD Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan	79.500.000,00
Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	332.550.000,00
Dinas Pemuda dan Olah Raga	805.000.000,00
Sekretariat Dewan Pengurus Provinsi KORPRI Kalimantan Timur	1.390.067.710,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	40.000.000,00
Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	1.832.866.700,00
Badan Perpustakaan	45.500.000,00
UPTD Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	12.500.000,00
Dinas Peternakan	95.000.000,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	435.262.500,00
UPTD Taman Budaya	283.800.000,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	21.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>154.688.380.110,00</b>

- a. Realisasi belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat/pihak ketiga sebesar Rp.225.683.858.975,00
- b. Realisasi belanja barang pengadaan konstruksi pengaman pantai pada Dinas PU sebesar Rp.28.313.755.210,00
- c. Realisasi belanja barang kontruksi/pembelian rumah ibadah pada Dinas PU sebesar Rp.13.438.081.300,00
- d. Realisasi belanja barang kontruksi/pembelian Sarana dan Prasarana rumah sederhana pada Dinas PU sebesar Rp.25.651.371.200,00
- e. Realisasi belanja barang kontruksi/pembelian Pasar pada Dinas PU sebesar Rp.1.968.388.000,00



- f. Realisasi belanja barang konstruksi/pembelian Sarana dan Prasarana olah raga pada Dinas PU sebesar Rp.6.334.961.000,00
- g. Realisasi belanja barang konstruksi Konstruksi jalan pada Dinas PU sebesar Rp.28.211.371.750,00
- h. Realisasi belanja barang konstruksi/pembelian pengendali banjir pada Dinas PU sebesar Rp.74.168.140.600,00
- i. Realisasi belanja barang konstruksi jaringan air bersih pada Dinas PU sebesar Rp.95.737.653.700,00
- j. Realisasi belanja barang konstruksi jaringan air limbah pada Dinas PU sebesar Rp.12.091.355.400,00

#### **5.1.2.1.4 Belanja Bantuan Sosial**

Belanja Bantuan Sosial dari alokasi anggaran sebesar Rp.5.500.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.4.249.500.000,00 atau 77,26%. Dibandingkan dengan saldo Belanja Bantuan Sosial Tahun 2013 sebesar Rp.3.940.000.000,00 maka terdapat kenaikan sebesar Rp.309.500.000,00 terdapat penurunan sebesar 78,55%.

#### **5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Keuangan dan Bantuan Partai Politik**

Belanja Bantuan Keuangan dan Bantuan Partai Politik dianggarkan sebesar Rp.2.031.354.225.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp.2.005.786.032.312,00 atau 98,74%. Rincian Belanja Bantuan Keuangan dan Bantuan kepada Partai Politik disampaikan sebagai berikut:

- 1) Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota  
Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota dianggarkan sebesar Rp.2.030.059.225.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp.2.004.923.945.225,00. Belanja pos ini digunakan untuk mendukung kemampuan keuangan Kabupaten/Kota dalam kerangka



pembangunan daerah. Rincian Belanja Bantuan Keuangan untuk Kabupaten/Kota sebagaimana tabel 5.24.

Tabel 5.24  
Anggaran dan Realisasi Bantuan Keuangan TA 2014

(dalam rupiah)

No	Kabupaten / Kota	Pagu Anggaran	Penyaluran s/d Periode ini	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5=3-4
1	Kota Samarinda	399.025.200.000,00	399.025.200.000,00	0,00
2	Kota Balikpapan	102.330.914.975,00	102.330.914.975,00	0,00
3	Kota Tarakan	31.050.300.000,00	31.050.300.000,00	0,00
4	Kota Bontang	104.124.385.025,00	78.989.105.250,00	25.135.279.775,00
5	Kab. Kukar	307.059.700.000,00	307.059.700.000,00	0,00
6	Kab. Paser	307.962.500.000,00	307.962.500.000,00	0,00
7	Kab. Berau	243.434.500.000,00	243.434.500.000,00	0,00
8	Kab. Bulungan	18.776.800.000,00	18.776.800.000,00	0,00
9	Kab. Kutai Timur	71.833.500.000,00	71.833.500.000,00	0,00
10	Kab. Kutai Barat	210.813.700.000,00	210.813.700.000,00	0,00
11	Kab. Malinau	73.236.400.000,00	73.236.400.000,00	0,00
12	Kab. Nunukan	43.063.500.000,00	43.063.500.000,00	0,00
13	Kab. PPU	78.744.300.000,00	78.744.300.000,00	0,00
14	Kab. Tana Tidung	2.561.000.000,00	2.561.000.000,00	0,00
15	Kab. Mahakam Ulu	36.042.525.000,00	36.042.525.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.030.059.225.000,00</b>	<b>2.004.923.945.225,00</b>	25.135.279.775,00

Realisasi Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota Tahun 2014 bila dibandingkan dengan Tahun 2013 terjadi penurunan sebesar Rp.53.525.154.775,00 dapat dilihat pada tabel 5.25.

Tabel 5.25  
Realisasi Bantuan Keuangan TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik (Turun)
	2014	2013	
Kota Samarinda	399.025.200.000,00	290.209.950.000,00	37,50
Kota Balikpapan	102.330.914.975,00	239.558.800.000,00	(57,28)
Kota Tarakan	31.050.300.000,00	103.010.300.000,00	(69,86)
Kota Bontang	78.989.105.250,00	86.532.600.000,00	(8,72)
Kab. Kutai Kartanegara	307.059.700.000,00	142.647.450.000,00	115,26



Kab. Pasir	307.962.500.000,00	258.396.500.000,00	19,18
Kab. Berau	243.434.500.000,00	81.513.000.000,00	198,65
Kab. Bulungan	18.776.800.000,00	160.260.100.000,00	(88,28)
Kab. Kutai Timur	71.833.500.000,00	123.148.000.000,00	(41,67)
Kab. Kutai Barat	210.813.700.000,00	210.431.600.000,00	0,18
Kab. Malinau	73.236.400.000,00	114.855.500.000,00	(36,24)
Kab. Nunukan	43.063.500.000,00	109.461.400.000,00	(60,66)
Kab. PPU	78.744.300.000,00	69.466.900.000,00	13,36
Kab. Tana Tidung	2.561.000.000,00	68.957.000.000,00	(96,29)
Kab. Mahakam Ulu	36.042.525.000,00	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.004.923.945.225,00</b>	<b>2.058.449.100.000,00</b>	<b>(2,60)</b>

## 2) Belanja Bantuan Kepada Partai Politik

Realisasi untuk Bantuan kepada Partai Politik direalisasikan sebesar Rp.862.087.087,00 dari anggaran sebesar Rp.1.295.000.000,00.

### 5.1.2.2 Belanja Modal

Belanja Modal telah dialokasikan dana sebesar Rp. 2.699.113.04006.000100,0069 dengan realisasi sebesar Rp. 2.211.317.315.471,00 2.211.374.983.471,00 atau 81,93% dari anggaran yang ditetapkan. Belanja Modal ini digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka membiayai pembelian/pengadaan atau pembangunan Aset Tetap yang digunakan dalam kegiatan pemerintahan yang terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Aset Lainnya.

Rincian realisasi Belanja Modal dibandingkan dengan anggaran disajikan dalam tabel 5.26.7

Tabel 5.26  
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA. 2014

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2014		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Tanah	37.176.750.000,00	19.525.289.582,00	52,52



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabel 5.26  
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA. 2014

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2014		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Peralatan dan Mesin	249.194.343.538,00	210.743.517.944,00	84,57
Belanja Gedung dan Bangunan	698.178.737.492,48	556.525.284.059,00	79,71
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.712.308.807.070,21	1.422.697.346.719,00	83,09
Belanja Aset Tetap Lainnya	2.254.768.000,00	1.825.877.167,00	80,98
<b>Jumlah</b>	<b>2.699.113.406.100,69</b>	<b>2.211.317.315.471,00</b>	<b>81,93</b>

Realisasi Belanja Modal Tahun 2014 bila dibandingkan dengan Tahun 2013 terjadi penurunan sebesar Rp.1.439.764.501.194,00 dapat dilihat pada tabel 5.27.

Tabel 5.27  
Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik (Turun)
	2014	2013	
Belanja Tanah	19.525.289.582,00	19.222.642.700,00	1,57
Belanja Peralatan dan Mesin	210.743.517.944,00	380.885.262.298,00	(44,67)
Belanja Gedung dan Bangunan	556.525.284.059,00	1.107.777.972.268,00	(49,76)
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.422.697.346.719,00	2.140.419.678.598,00	(33,53)
Belanja Aset Tetap Lainnya	1.825.877.167,00	2.776.260.801,00	(34,34)
<b>Jumlah</b>	<b>2.211.317.315.471,00</b>	<b>3.651.081.816.665,00</b>	<b>(39,43)</b>



Dalam belanja modal sebesar Rp.2.211.317.315.471,00 terdapat aset peralatan dan mesin berupa MRI dengan nilai sebesar Rp.15.914.016.800,00 pada RSUD Kanujoso Jatiwibowo Balikpapan. Nilai tersebut terdiri dari nilai pokok barang sebesar Rp.10.975.184.000,00 dan beban bunga sebesar Rp.4.938.832.800,00, sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri BPN No:74/Pdt.G/2008/PN.Bpp tgl. 29 Oktober 2008, Pengadilan Tinggi Kaltim No: 76/PDT/2009/PT.KT.SMDA tgl.10 Agustus 2009 & MA RI No: 2338 K/PDT/2010.

#### **5.1.2.3 Belanja Tak Terduga**

Belanja Tak Terduga direncanakan sebesar Rp.10.000.000.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp.1.500.000.000,00 atau 15%. Belanja tak terduga pada tahun 2014 merupakan pengeluaran untuk kegiatan tanggap darurat bencana kekeringan di Wilayah Kecamatan Long Apari dan Long Pahangai Kab. Mahakam Ulubagi bantuan kekeringan di wilayah Mahakam Ulu sesuai dengan SK Gubernur No. 360/K.751/2014.

#### **5.1.2.4 Transfer**

Transfer merupakan Bagi Hasil Pajak kepada Pemerintah Kabupaten/Kota, dari rencana sebesar Rp.2.576.755.696.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.2.563.201.309.381,75 atau 99,47%. Realisasi ini disesuaikan dengan ketentuan tentang bagi hasil penerimaan pajak Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Atas Peraturan Daerah ini ditetapkan Peraturan Gubernur yang menyatakan ketentuan ini mulai berlaku sejak penerimaan pajak per 1 Maret 2011.

Perbandingan realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Tahun 2014 dengan realisasi Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.28.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabel 5.28  
Realisasi Bagi Hasil Pajak per Jenis Pajak TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik (Turun)
	2014	2013	
Bagi Hasil PKB dan BBN-KB	507.303.316.162,50	619.717.695.000,00	(18,14)
Bagi Hasil PBB-KB	1.971.576.859.687,50	2.069.671.930.400,00	(4,74)
Bagi Hasil ABT/AP	2.322.550.531,75	3.418.421.000,00	(32,06)
Bagi Hasil Pajak Rokok	81.998.583.000,00	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.563.201.309.381,75</b>	<b>2.692.808.046.400,00</b>	<b>(4,81)</b>

Perbandingan realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak per Kabupaten/Kota Tahun 2014 dengan realisasi Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.29.

Tabel 5.29  
Realisasi Bagi Hasil Pajak per Kabupaten/Kota TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik (Turun)
	2014	2013	
1	2	3	4
Kota Samarinda	288.725.471.600,00	322.934.539.800,00	(10,60)
Kota Balikpapan	210.276.878.775,00	336.773.634.300,00	(37,57)
Kota Tarakan	101.497.818.750,00	129.016.048.050,00	(21,33)
Kota Bontang	146.236.046.600,00	166.434.296.600,00	(12,14)
Kabupaten Kutai Kartanegara	395.121.551.850,00	417.762.476.100,00	(5,42)
Kabupaten Pasir	250.752.830.025,00	252.701.418.600,00	(0,78)
Kabupaten Berau	196.206.486.600,00	168.846.545.800,00	16,21
Kabupaten Bulungan	87.596.768.575,00	83.438.076.800,00	4,98



Tabel 5.29  
Realisasi Bagi Hasil Pajak per Kabupaten/Kota TA 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik (Turun)
	2014	2013	
1	2	3	4
Kabupaten Kutai Timur	378.457.072.550,00	332.200.404.800,00	13,93
Kabupaten Kutai Barat	138.343.364.850,00	151.866.240.750,00	(8,91)
Kabupaten Malinau	74.361.981.975,00	77.768.792.850,00	(4,38)
Kabupaten Nunukan	70.237.032.475,00	77.901.064.800,00	(9,84)
Kabupaten PPU	96.379.621.200,00	106.585.514.800,00	(9,58)
Kabupaten Tana Tidung	73.934.007.625,00	68.578.992.350,00	7,81
Kabupaten Mahakam Ulu	55.074.375.931,75	-	100
<b>Jumlah</b>	<b>2.563.201.309.381,75</b>	<b>2.692.808.046.400,00</b>	<b>(4,81)</b>

### 5.1.3 Pembiayaan

#### 5.1.3.1 Penerimaan Pembiayaan

Pada bagian Penerimaan Pembiayaan, sumber penerimaan berasal dari Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya, dari Anggaran sebesar Rp.1.050.356.119.713,24 realisasinya sebesar Rp.1.050.356.119.713,24 atau 100%.

#### 5.1.3.2 Pengeluaran Pembiayaan

Untuk tahun 2014 Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengalokasikan penyertaan modal pada PT. Jamkrida Kaltim sebesar Rp.25.000.000.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp.25.000.000.000,00 atau 100%.



#### 5.1.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Berdasarkan perhitungan Laporan Realisasi Anggaran SiLPA Tahun 2014 adalah sebesar Rp. 1.036.628.546.594,01. SiLPA dimaksud diperoleh dari selisih antara Belanja dan Pendapatan sebesar Rp.11.272.426.880,77, dimana Belanja lebih kecil dari Pendapatan. Ditambah dengan selisih antara Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp.1.025.356.119.713,24

Nilai SiLPA Tahun 2014 sebesar Rp.1.036.628.546.594,01 terdiri dari:

- a. Kas di rekening kas Daerah (BPD) sebesar Rp.870.188.651.391,00.
- b. Uang di bendahara pengeluaran Rp. 74.655.187,00.
- c. Kas di BLUD sebesar Rp.166.365.240.017,00.

Adapun perbedaan SiLPA di LRA dengan Kas dikarenakan adanya penerimaan-penerimaan berupa kas yang substansinya bukanlah pendapatan, sehingga transaksi tersebut tidak berpengaruh terhadap SiLPA. Penerimaan sebagaimana yang dijelaskan diatas dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Terdapat uang muka titipan Perusda Melati Bhakti Satya sejumlah Rp.2.100.000.000 yang terdiri dari titipan pada tahun sebelumnya sejumlah Rp.1.500.000.000 dan pada tahun 2014 sebesar Rp.600.000.000.
- 2) Terdapat titipan uang muka pasien di RSUD Kanudjoso Balikpapan sebesar Rp.631.606.769,00 dan lebih bayar dari pasien sebesar Rp.78.062.799.
- 3) Lebih bayar Jamkesda di RSUD Tarakan sebesar Rp.67.189.203,00.
- 4) Titipan uang muka pasien di RSUD A Wahab Syahrani sebesar Rp.930.335.000,00.



## 5.1. Penjelasan atas Neraca

Neraca Daerah merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD, yang menggambarkan posisi keuangan berkenaan dengan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana. Neraca daerah ini diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai kepada masyarakat maupun *stakeholders* dalam menilai kinerja Pemerintah. Neraca Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2014 ditutup dengan posisi Aset sebesar Rp.30.089.700.173.299,00. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp.2.444.781.181.818,80 atau 8,84% dari nilai Neraca per 31 Desember 2013 yaitu sebesar Rp.27.644.918.991.480,20.

Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing pos dalam Neraca Daerah per 31 Desember 2014 beserta perubahan-perubahannya disajikan sebagai berikut.

### 5.2.1. Aset Lancar

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memiliki Aset Lancar per 31 Desember 2014 senilai Rp.3.515.280.292.301,67 yang terdiri dari saldo:

#### 5.2.1.1 Kas dan Setara Kas

Nominal Kas dan setara kas pada akhir tahun 2014 sebesar Rp.1.040.451.790.364,63, menurun sebesar 1,20% dari nominal Kas dan setara kas tahun lalu sebesar Rp.1.053.101.052.514,86. Penurunan ini secara garis besar disebabkan menurunnya SiLPA tahun 2014 bila dibandingkan dengan tahun 2013. Secara rinci penurunan tersebut akan dijelaskan pada penjelasan rekening Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan. Rincian saldo Kas dan setara kas per 31 Desember 2014 dijabarkan sebagai berikut:



Tabel 5.30  
Perbandingan Kas Tahun 2014 dan 2013

URAIAN	2014	2013	%
Kas di BPD Kaltim (Kas Umum)	872,288,651,390.78	558,425,088,055.82	56.21
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	90,705,187.00	230,897,975.00	(60.72)
Kas di Bendahara BLUD RSU A.W. Syahrani Samarinda	77,139,295,201.63	64,196,166,680.71	20.16
Kas di Bendahara BLUD RSU Kanudjoso Balikpapan	43,226,869,028.55	19,285,313,181.19	124.14
Kas di Bendahara BLUD RSU Tarakan	37,413,891,265.71	10,963,586,622.14	241.26
Kas di Bendahara BLUD UPTD Laboratorium Kesehatan	1,743,547,944.96	-	100.00
Kas di Bendahara BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam	8,548,830,346.00	-	100.00
Deposito (Jangka Waktu Kurang dari 3 bulan)	-	400,000,000,000.00	(100.00)
JUMLAH	1,040,451,790,364.63	1,053,101,052,514.86	(1.20)

#### 5.2.1.2 Kas di Kas Daerah

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menempatkan Kas Daerah di BPD Kaltim melalui Rekening Giro Nomor 11203706 dengan nominal per 31 Desember 2014 sebesar Rp.872.288.651.390,78. Nominal tersebut termasuk uang muka titipan Perusda Melati Bhakti Satya sebesar Rp.2.100.000.000,00 yang terdiri dari titipan uang muka di tahun 2013 sebesar Rp.1.500.000.000,00 dan tahun 2014 sebesar Rp.600.000.000,00

#### 5.2.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada akhir tahun 2014 sejumlah Rp.90.705.187,00 nominal ini menurun dari tahun sebelumnya dan diharapkan kedepan sudah tidak terdapat lagi uang di Kas Bendahara Pengeluaran pada akhir tahun. Rekening ini terdapat di 5 (lima) SKPD dengan rincian sebagai berikut.



- 1) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan sebesar Rp.9.000.000,00. Kas di Bendahara Pengeluaran ini telah disetor seluruhnya ke Kas Daerah pada tanggal 31 Maret 2015.
- 2) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan sebesar Rp.178,00. Kas di Bendahara Pengeluaran ini telah disetor seluruhnya ke Kas Daerah pada tanggal 15 Januari 2015.
- 3) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Badan Perpustakaan sebesar Rp.29.399.924,00. Kas di Bendahara Pengeluaran ini telah disetor seluruhnya ke Kas Daerah pada tanggal 14 Januari 2015.
- 4) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp.1.500.000,00 Kas di Bendahara Pengeluaran ini telah disetor seluruhnya ke Kas Daerah pada tanggal 5 Januari 2015.
- 5) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran UPTD Museum "Mulawarman" sebesar Rp.43.755.085,00. Kas di Bendahara Pengeluaran ini telah disetor seluruhnya ke Kas Daerah pada tanggal 29 Januari 2015. Hal ini terjadi kesalahan pihak Bank Kaltim yang menyetorkan saldo dana tersebut pada kas daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, namun kemudian di koreksi dan disetorkan ke kas daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- 6) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran UPT Dinas Sosial Panti Sosial Anak Harapan Samarinda sebesar Rp.7.050.000,00. Kas di Bendahara Pengeluaran ini telah disetor seluruhnya ke Kas Daerah.

#### **5.2.1.4 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.0,00, hal ini sama dengan nominal Kas di Bendahara Penerimaan tahun lalu. Seluruh pendapatan di tahun 2014 telah disetorkan ke kas daerah oleh bendahara penerimaan di SKPD, sehingga tidak terdapat lagi penerimaan tunai tahun 2014 di bendahara penerimaan.

---



### 5.2.1.5 Kas di BLUD

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memiliki 5 (lima) unit BLUD pada tahun 2014, bertambah 2 (dua) unit BLUD baru yaitu UPTD Laboratorium Kesehatan dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Penambahan ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam peningkatan saldo Kas di BLUD, selain peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan diketiga BLUD lainnya. Saldo Kas di BLUD Per 31 Desember 2014 sebesar Rp.168.072.433.786,85 dengan rincian sebagaimana tabel 5.31.

Tabel 5.31  
Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

SKPD	2014	2013
RSU A.W. Syahrani	77.139.295.201,63	64.196.166.680,71
RSU Kanudjoso Djatiwibowo	43.226.869.028,55	19.285.313.181,19
RSU Tarakan	37.413.891.265,71	10.963.586.622,14
RSU Atma Husada	8.548.830.346,00	-
UPTD Laboratorium Kesehatan	1.743.547.944,96	-
<b>Jumlah</b>	<b>166.328.885.841,89</b>	<b>94.445.066.484,04</b>

Dalam saldo Kas di BLUD terdapat uang muka pasien dan kelebihan pembayaran yang terjadi di RSUD A W Syahrani, RSUD Kanudjoso Balikpapan dan RSUD Tarakan dengan jumlah Rp.1.707.193.771,00 terdiri dari:



**RSUD A Wahab Syahrani**

Uang muka pasien 930,335,000

**RSUD Kanudjoso**

Kelebihan bayar pasien PT. Tri : 659,111.00

Tunggal Mandiri

Kelebihan bayar RS Sangata : 13,504,297.00

Kelebihan bayar Berau : 63,899,391.00

Uang muka pasien : 631,606,769.00

**709,669,568.00**

**RSUD Tarakan**

Kelebihan pembayaran :

Jamkesda tahun lalu **67,189,203.00**

**Jumlah : 1,707,193,771.00**

**5.2.1.1. Piutang Pajak**

Saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2014 sebesar Rp.385.685.920.074,00 nominal ini mengalami peningkatan sebesar Rp.69.245.961.843,00 atau 21,88% dibandingkan saldo Piutang Pajak tahun 2013 sebesar Rp.316.439.958.231,00. Rincian Piutang Pajak tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 disajikan pada tabel 5.32.



Tabel 5.32

Piutang Pajak per 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai		% Naik (Turun)
	2014	2013	
PKB	319,507,248,940.00	267,942,272,341.00	19.24
PKB Alat Berat	20,669,984,272.00	17,423,503,205.00	18.63
BBNKB Alat Berat	30,241,821,801.00	26,994,284,940.00	12.03
ABT / AP	1,922,704,932.00	2,314,679,392.00	(16.93)
PBB KB	13,344,160,129.00	1,765,218,353.00	655.95
Jumlah	385,685,920,074.00	316,439,958,231.00	21.88

Saldo piutang pajak per 31 Desember 2014, merupakan saldo setelah adanya penghapusan piutang Pajak berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No.973/K.880/2014 tanggal 29 Desember 2014 sebesar Rp.4.946.328.049,00. Rincian penghapusan piutang pajak sebagai berikut:

- Piutang Pajak Kendaraan Bermotor umum yang kadaluarsa senilai Rp.4.597.748.491,00.
- Piutang Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat/besar yang kadaluarsa senilai Rp.41.254.500,00.
- Piutang Pajak Air Permukaan yang kadaluarsa senilai Rp.286.027.058,00.
- Piutang Pajak Kendaraan Bermotor Umum karena tidak dapat tertagih dengan status rusak berat dan alamat tidak ditemukan Rp.11.208.000,00
- Piutang Pajak Kendaraan Bermotor Kendaraan Alat-Alat Berat/Besar dengan status rusak berat sebesar Rp.10.090.000,00



### 5.2.1.2. Piutang Retribusi

Piutang Retribusi merupakan tagihan retribusi kepada pihak ketiga. Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.1.348.456.338,71. Piutang Retribusi per 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar 76,34% bila dibandingkan dengan Piutang Retribusi per 31 Desember 2013. Perbandingan Piutang Retribusi per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel 5.33.

Tabel 5.33  
Piutang Retribusi per 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai		% Naik (Turun)
	2014	2013	
RS Atma Husada Mahakam	0.00	4,389,284,017.88	(100.00)
Dinas Pendapatan	443,816,800.00	504,124,701.00	(11.96)
BKMOM	441,639,538.71	385,946,977.47	14.43
Pengelola Kaw asan Stadion Utama & Madya	418,000,000.00	420,000,000.00	(0.48)
Badan Pendidikan & Pelatihan	45,000,000.00	-	-
Jumlah	1,348,456,338.71	5,699,355,696.35	(76.34)

Penurunan yang terjadi di rekening Piutang Retribusi sebagian besar dikarenakan perpindahan pencatatan Piutang Retribusi di RSKD Atma Husada Mahakam, semula tercatat pada Piutang Retribusi menjadi Piutang Lainnya. Perubahan pencatatan ini dilakukan mengingat RSKD Atma Husada Mahakam telah menjadi BLUD sehingga pencatatan piutangnya dikelompokkan bersama Piutang BLUD yang lain di rekening Piutang Lainnya.

Walaupun secara keseluruhan terjadi penurunan Piutang Retribusi disebagian besar SKPD, namun terdapat kenaikan Piutang Retribusi di UPTD Balai Kesehatan Mata dan Olahraga Masyarakat yang seluruhnya merupakan tagihan ke BPJS. Kenaikan piutang ini berasal dari penambahan pendapatan di tahun 2014 yang dihasilkan dari layanan



yang diberikan UPTD Balai Kesehatan Mata dan Olahraga Masyarakat kepada pasien-pasien yang ditanggung oleh BPJS yang hingga akhir tahun belum dibayarkan.

### 5.2.1.3. Piutang Lainnya

Piutang Lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp.496.254.243.093,68 dan Tahun 2013 sebesar Rp.386.983.322.085,20. Rincian Piutang Lainnya tersebut disajikan pada tabel 5.34.

Tabel 5.34  
Piutang Lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013  
(dalam rupiah)

Uraian	Nilai		%
	2014	2013	
Piutang Jasa Giro/Deposito	828.960.694.67	755.371.871.36	9.74
Piutang Bagi Hasil Lembuswana	570.896.350.00	299.002.500.00	90.93
Piutang Perusahaan Penabrak Jembatan Mahulu	8.394.771.257.88	8.394.771.257.88	-
Piutang Atas Kompensasi Divestasi PT. KPC	280.000.000.000.00	280.000.000.000.00	-
Piutang Usaha RSU AWS Samarinda	121.376.012.337.00	45.604.422.224.69	166.15
Piutang Usaha RS Kanudjoso Balikpapan	45.436.738.208.74	24.431.005.185.58	85.98
Piutang Usaha RS Tarakan	33.934.527.936.80	27.498.749.045.69	23.40
Piutang Usaha UPTD Laboratorium Kesehatan	2.133.000.00	-	-
Piutang Usaha Atma Husada	5.700.796.321.00	-	-
Piutang Deviden	9.406.987.59	-	-
Jumlah	496.254.243.093.68	386.983.322.085	28.24

Terhadap Piutang Perusahaan Penabrak Jembatan Mahulu sebesar Rp.8.394.771.257,88 dan Piutang atas Kompensasi Divestasi PT KPC sebesar Rp.280.000.000.000,00 di jelaskan sebagai berikut :

- Piutang Penabrak Jembatan Mahulu tidak mengalami perubahan dari laporan tahun 2012 karena pihak PT.ES belum melakukan pembayaran kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Piutang ini timbul karena adanya kewajiban PT.ES selaku penabrak jembatan mahulu yang harus memberikan ganti rugi sebesar Rp.8.394.771.257,88.



- b. Surat kuasa khusus Nomor 180/2153/2011 dari Pemerintah kepada Kejaksaan Tinggi Kaltim untuk melakukan negosiasi dan mediasi serta penagihan terhadap PT.ES.
- c. Surat dari Kantor Jaksa Pengacara Negara No.B-103/Q.4/GS/09/2012 Tanggal 20 September 2012 kepada Gubernur Kalimantan Timur yang menyebutkan :
  1. Pihak Kejaksaan telah mengundang PT.ES pada tanggal 07 Juli 2011.
  2. Melakukan pertemuan dengan pimpinan PT.ES pada tanggal 8 Juli 2011.
  3. Bahwa Pimpinan PT.ES telah mengakui dan bertanggungjawab untuk melakukan pembayaran kerugian akibat ditabraknya Jembatan Mahulu.
  4. PT.ES meminta keringanan perhitungan jumlah kerugian sebagaimana yang telah dihitung oleh tim audit sejumlah Rp8.394.771.258,28.
  5. PT.ES dengan suratnya Nomor:063/RTP/MPK/IX/11 tanggal 27 September 2011 yang menyebutkan kerusakan yang ditimbulkan panabrak hanya sebesar Rp.1.092.290.594,11.
  6. Berdasarkan hasil analisis pihak Jaksa Pengacara Negara menyebutkan bahwa perwakilan PT. ES yang hadir dalam perhitungan kerugian tidak memiliki kewenangan untuk menentukan sehingga kesanggupan dari pimpinan perusahaan masih belum diakui secara tertulis dan belum disetujui oleh PT.ES.
  7. Hingga priode 31 Desember 2013 proses penagihan piutang kepada PT.ES masih dilakukan oleh pihak Kejaksaan Tinggi.

Berdasarkan kondisi diatas dan ketentuan sebagaimana dalam angka 34.e huruf (b) tentang penyisihan piutang yang berasal dari perikatan, pemberian pinjaman, penjualan, dan pemberian fasilitas jasa, dan seterusnya dan dalam huruf (c) disebutkan



dalam hal terdapat fakta/bukti yang menunjukkan bahwa piutang benar-benar tidak dapat ditagih dilakukan penyisihan 100% sesuai dengan fakta bukti dimaksud, maka terhadap Piutang Penabrak Jembatan Mahulu (PT. ES) dilakukan penyisihan sebesar 100%. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan antara Pemerintah Provinsi Kaltim dengan Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur.

Dalam hal Piutang atas Kompensasi Divestasi PT KPC sebesar Rp.280.000.000.000,00 dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Saldo piutang tidak berubah dengan posisi Laporan Keuangan 2012 sebesar Rp.280.000.000.000,00. Piutang mulai timbul karena adanya kesepakatan antara pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan PT.Bumi Resources (PT KPC) untuk memberikan dana kompensasi kepada Pemerintah Kalimantan Timur atas penarikan didalam Laporan Keuangan tahun 2009.
- 2) Surat PT. BR, Tbk Nomor : 025/BR-Legal/I/2012 tanggal 13 januari 2010 perihal putusan Arbitrase ICSID yang pada pokoknya memutuskan tidak menerima gugatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengenai Divestasi Saham PT. KPC, maka dengan ini PT. BR, Tbk berkomitmen untuk memberikan kompensasi kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp.280.000.000.000,00 untuk itu PT.BR,Tbk memohon petunjuk Gubernur Mengenai mekanisme dan tata cara pelaksanaan komitmen tersebut.
- 3) Surat Sekretaris Daerah Nomor : 900/267/021-II/Keu tanggal 25 januari 2010 kepada PT.BR,Tbk menyebutkan bahwa dana sebesar Rp280.000.000.000,00 yang menjadi komitmen PT.BR,Tbk di setorkan ke Kas Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada Bank Kaltim cabang utama Samarinda dengan No. Rekening 0011203706 sebagai penerimaan Daerah.



- 4) Surat Nomor : 479/BR-Legal/V/2010 Tanggal 27 mei 2010 yang menyebutkan bahwa Pemeintah Provinsi sama sekali tidak melakukan penyelesaian kewajibannya untuk melakukan pencabutan gugatan ICSID maupun pencabutan surat kuasa kepada kuasa hukumnya *DNC Advocate at Work*.
- 5) Atas fakta tersebut PT.BR,Tbk mencabut dan membatalkan surat terdahulu Nomor :025/BR-Legal/I/2010 Tanggal 13 januari 2010.
- 6) Surat persetujuan bersama antara Gubernur Kalimantan Timur dengan ketua DPRD Kaltim tanggal 15 juli 2012 tentang persetujuan untuk tidak menagih kembali kepada PT.Bumi Resources,Tbk sebesar Rp.280.000.000.000,00 dan selanjutnya proses penghapusan Piutang KPC dari Laporan Keuangan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi.
- 7) Surat Nomor 953/11309/289-IV/Keu tanggal 20 Desember 2012 kepada kantor wilayah DJKN Kalimantan Timur untuk melakukan proses penghapusan Piutang kepada PT.Bumi Resources sebesar Rp.280.000.000.000,00 sesuai ketentuan yang berlaku.
- 8) Jawaban surat Nomor : S012/WKN.13/KNL.02/2013 tanggal 7 januari 2013, bahwa KPKNL Samarinda sampai saat ini belum pernah mendapatkan penyerahan piutang negara atas nama PT.Bumi Resources. Mengingat belum adanya penyerahan tersebut, maka pihak KPKNL belum bisa memproses piutang negara sebagaimana yang diajukan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- 9) Surat sekretaris Daerah Nomor : 900/10088/1269-IV/Keu tanggal 20 November 2013 kepada kantor KPKNL/DJKN Kalimantan Timur Untuk menyerahkan pengurusan piutang PT.Bumi Resources/KPC sebesar Rp.280.000.000.000,00 sesuai ketentuan yang berlaku.



- 10) Surat jawaban dari kantor wilayah KPKNL Samarinda Nomor: S-669/WKN.13/KNL.02/2013 Tanggal 11 Desember 2013 yang menyatakan bahwa penyerahan piutang tidak memenuhi syarat untuk dilakukan pengurusannya oleh panitia Urusan Piutang Negara.
- 11) Saat ini telah diproses Surat Keputusan Gubernur Tentang penghapusan bersyarat piutang PT Kaltim Prima Coal dari Neraca pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan pertimbangan sebagai berikut:
  - bahwa piutang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Pada PT. Kaltim Prima Coal/Bumi Resources sebagaimana Surat Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang No. 669/WKN.13/KNL.02/2013 tanggal 11 Desember 2013 tidak termasuk kategori piutang dan tidak memenuhi syarat pengurusan oleh PUPN.
  - Bahwa sesuai dengan Surat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 162.7/160/Persid/III/2012 tanggal 22 Maret 2013, penghapusan Piutang pada PT KPC dapat dipahami dan disetujui.
  - Bahwa nilai penyajian Piutang KPC pada Neraca Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2013 telah seluruhnya dilakukan penyisihan piutang.

#### **5.2.1.4. Penyisihan Piutang**

Nilai Penyisihan Piutang per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 407.330.562.105,61. Rincian piutang dan penyisihannya disajikan dalam tabel 5.3540 di bawah ini:



Tabel 5.35  
Nilai dan Penghitungan Penyisihan Piutang per 31 Desember 2014  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Piutang	Penyisihan Piutang	Netto (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Piutang Pajak	385,685,920,074.00	88,595,436,802.60	297,090,483,271.40
2	Piutang Retribusi	1,348,456,338.71	418,000,000.00	930,456,338.71
3	Piutang Lainnya	496,254,243,093.68	318,317,125,303.01	177,937,117,790.67
	Jumlah	883,288,619,506.39	407,330,562,105.61	475,958,057,400.78

Rincian perhitungan penyisihan piutang pajak dan piutang lainnya disajikan terlampir. Adapun untuk rincian Piutang Lainnya dapat dilihat pada tabel 5.36.

Tabel 5.36  
Nilai dan Penghitungan Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2014

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai		Saldo
	Piutang	Penyisihan	
Piutang Jasa Giro/Deposito	826,960,694.67	0.00	826,960,694.67
Piutang Bagi Hasil Lembuswana	570,896,350.00	0.00	570,896,350.00
Piutang Perusahaan Penabrak Jembatan Mahulu	8,394,771,257.88	8,394,771,257.88	-
Piutang Atas Kompensasi Divestasi PT. KPC	280,000,000,000.00	280,000,000,000.00	-
Piutang Usaha RSU AYS Samarinda	121,376,012,337.00	5,347,174,665.00	116,028,837,672.00
Piutang Usaha RS Kanudjoso Balikpapan	45,436,738,208.74	11,724,119,674.50	33,712,618,534.24
Piutang Usaha RS Tarakan	33,934,527,936.80	11,754,247,249.83	22,180,280,686.97
Piutang Usaha UPTD Laboratorium Kesehatan	2,133,000.00		2,133,000.00
Piutang Usaha Atma Husada	5,700,796,321.00	1,096,812,456.80	4,603,983,865.20
Piutang Deviden	9,406,987.59	-	9,406,987.59
Jumlah	496,254,243,093.68	318,317,125,303	177,937,117,791

Khusus untuk perhitungan penyisihan piutang perusahaan penabrak Jembatan Mahulu dan Piutang divestasi saham KPC dilakukan penyisihan sebesar 100 % karena :

- 1) Penyisihan penabrak jembatan Mahulu sebesar Rp.8.394.771.257,88 Berdasarkan kronologis proses penagihan piutang penabrak jembatan mahulu di dalam keterangan piutang, maka sebagaimana Peraturan Gubernur No. 59 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 91 Tahun 2009 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kaltim, di dalam angka 34e huruf (b) tentang penyisihan piutang yang bersal dari perikatan, pemberian pinjaman, penjualan dan pembelian fasilitas jasa dan seterusnya dan dalam



huruf (c) disebutkan dalam hal terdapat fakta/bukti yang menunjukkan bahwa piutang bebar-benar tidak dapat ditagih dilakukan penyisihan 100% sesuai dengan fakta bukti dimaksud, maka terhadap piutang penabrak jembatan Mahulu (PT.ES) dilakukan penyisihan piutang sebesar 100% dan secepatnya akan dilakukan pembahasan antara Pemerintah Provinsi Kaltim dengan Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur.

- 2) Penyisihan piutang atas kompensasi divestasi saham PT.KPC sebesar Rp.280.000.000.000,00

Berdasarkan kronologis proses penagihan piutang divestasi saham PT.KPC di dalam keterangan piutang, maka sebagaimana Peraturan Gubernur Nomor 59 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan Gubernur Nomor 91 Tahun 2009 tentang kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kaltim, di dalam angka 34 e huruf (b) tentang penyisihan piutang yang berasal dari perikatan, pemberian pinjaman, penjualan dan pemberian fasilitas jasa dan seterusnya dan dalam huruf (c) disebutkan dalam hal terdapat fakta/bukti yang menunjukkan bahwa piutang benar-benar tidak dapat ditagih dilakukan penyisihan 100% sesuai dengan fakta bukti dimaksud, maka terhadap piutang divestasi saham PT.KPC dilakukan penyisihan sebesar 100% dan secepatnya akan dilakukan proses penghapusan tagihan mengingat proses penyerahan ke KPCLN sudah dilakukan dan persetujuan dari DPRD Provinsi.

#### **5.2.1.5. Persediaan**

Persediaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.1.997.096.484.129,34 berupa persediaan barang habis pakai yang masih tersisa di masing-masing unit dinas/badan/lembaga dan rumah sakit umum di lingkungan pemerintah provinsi dan barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga/ pemerintah lainnya.

Rincian persediaan Tahun 2014 dan 2013 sebagaimana tabel 5.37



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabel 5.37.  
Persediaan Tahun 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

No	Keterangan	2014	2013
1.	Persediaan Barang Habis Pakai	75.991.879.582,69	72.263.699.015,13
2.	Barang yang akan Diserahkan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	1.921.104.604.546,65	1.710.093.468.813,65
Jumlah		<b>1.997.096.484.129,34</b>	<b>1.782.357.167.828,78</b>

Persediaan habis pakai terdiri dari :

No	Jenis Persediaan	Nilai
1	Alat Tulis Kantor	6,529,308,680.94
2	Alat Listrik	365,826,372.00
3	Bahan obat-obatan dan material	66,651,741,191.00
4	Benda Pos/Materai	6,760,000.00
5	Bahan Bakar	1,287,088,282.00
6	Bahan Makanan Pokok	1,151,155,056.75
	Jumlah	<b>75,991,879,582.69</b>

Persediaan habis pakai yang terbesar berupa obat-obatan dan material yang dicatat pada rumah sakit umum daerah, laboratorium kesehatan serta pada Dinas Pekerjaan Umum. Rincian persediaan habis pakai dan barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat pada masing-masing SKPD disajikan sebagai berikut :

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Pendidikan	24,546,714,450.00
2	Dinas Pekerjaan Umum	1,345,821,521,691.00
3	Dinas Perhubungan	530,365,924,723.65
4	Dinas Sosial	11,539,000.00
5	Dinas Perindustrian, Koperasi dan Perdagangan	15,059.796.875,00
6	Biro Pemerintahan Umum	107,665,000.00
7	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	4,625,452,307.00
8	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	452,710,500.00
9	Dinas Peternakan	113,280,000.00
	Jumlah	<b>1,921,104,604,546.65</b>



Dan hingga per 30 April 2015 barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat sebesar Rp.1.921.104.604.546,65 terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :

1. Barang yang sudah diserahkan per tanggal 30 April 2015 sebesar Rp.151.841.645.900,00
2. Barang yang sudah selesai pekerjaan tapi dalam proses administrasi penyerahan sebesar Rp.1.351.766.122.168,65
3. Pekerjaan masih dilaksanakan sebesar Rp.417.496.836.478,00

Keberadaan persediaan yang akan diserahkan ke masyarakat pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp.1.345.821.521.691,00 terdiri dari :

- a. Aset pada kegiatan Sumber Daya Air senilai Rp.524.753.906.194,00
- b. Aset pada kegiatan Cipta Karya senilai Rp.512.249.867.456,00
- c. Aset pada kegiatan Bina Marga senilai Rp.308.817.748.041,00

Rincian saldo persediaan yang diserahkan ke masyarakat/Instansi Vertikal/Pihak Ketiga terlampir.

Dalam saldo persediaan yang akan diserahkan ke masyarakat/Instansi Vertikal/Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 pada Dinas Pekerjaan Umum tersebut, terdapat persediaan akan diserahkan ke masyarakat/Instansi Vertikal/Pihak Ketiga yang telah diserahkan pada tahun 2015 tetapi sebelum dilakukan penyerahan laporan keuangan ke Badan Pemeriksa Keuangan sebesar Rp.40.386.310.000,00 terdiri dari ;

- a. Penyerahan pada kegiatan Cipta Karya (Rumah Layak Huni sebanyak 40 unit rumah) Rp.2.617.651.000,00
- b. Penyerahan pada kegiatan Sumber Daya Air Rp.37.768.659.000,00

Persediaan yang akan diserahkan ke masyarakat/Instansi Vertikal/Pihak Ketiga pada Dinas Perhubungan senilai Rp.530.365.924.723,65 terdiri dari :

- a. Aset pembangunan bandara yang sedang dalam proses



penyerahan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kepada Kementerian Perhubungan sebesar Rp.484,226,429,615.65

- b. Aset pembangunan dermaga yang akan diserahkan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kepada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara senilai Rp. 46,139,495,108.00.

#### 5.2.1.6. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar Dimuka Tahun 2014 sebesar Rp.1.783.367.394,51 dibandingkan dengan Belanja Dibayar Dimuka Tahun 2013 sebesar Rp.10.136.139.109,64, maka terdapat penurunan sebesar 82,41%. Biaya dibayar dimuka ini terdiri dari biaya asuransi dan biaya sewa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.38

Rincian Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2014

(dalam rupiah)

No	Keterangan	2014	2013	% (Naik/Turun)
1	Biaya Asuransi	752,010,371.51	663,955,200.00	13.26
2	Biaya Sewa	691,459,523.00	834,472,624.44	(17.14)
3	Uang Muka Kegiatan	339,897,500.00	8,637,711,285.20	(96.06)
	Jumlah	1,783,367,394.51	10,136,139,109.64	(82.41)

#### 5.2.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka panjang merupakan nilai Investasi Permanen Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada BUMD dan Perusahaan Daerah sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp.2.179.088.079.706,77. Rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 5.39.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Tabel 5.39  
Investasi Permanen per 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai		%Naik (Turun)
	2014	2013	
Bank BPD Kalimantan Timur	1,552,759,663,402.60	1,690,605,047,463.12	(8.2)
Perusda Melati Bhakti Satya	177,175,942,636.00	177,602,021,406.00	(0.2)
Perusda Perkebunan	31,479,278,709.30	31,460,957,885.00	0.1
Perusda Pertambangan	122,230,377,426.00	138,425,825,683.00	(11.7)
Perusda Kehutanan	3,261,485,156.00	3,175,494,246.00	2.7
Perusda Ketenagalistrikan	64,588,356,738.00	64,884,304,915.00	(0.5)
PT. Migas Mandiri Pratama	169,989,003,684.78	169,144,485,288.00	0.5
PT. Asuransi Bangun Askrida	7,270,000,000.00	7,270,000,000.00	-
PT. Jamkrida Kaltim	50,333,971,954.09	25,000,000,000.00	101.3
<b>Jumlah</b>	<b>2,179,088,079,706.77</b>	<b>2,307,568,136,886.12</b>	<b>(5.6)</b>

### **Bank Kaltim**

Pencatatan nilai Investasi pada Bank Pembangunan Daerah Kaltim Tahun 2014 dicatat dengan menggunakan metode ekuitas mengingat persentase penyertaan pada BPD Kaltim sebanyak 41,27% sesuai dengan laporan keuangan *audited* dari BPD sebesar Rp.1.552.759.663.402,60. Investasi tahun 2014 ini lebih rendah sebesar 8,2% dibandingkan dengan nilai Investasi Tahun 2013. Karena adanya pembagian deviden selama tahun 2014 yang nilainya lebih besar daripada laba tahun berjalan.

### **Perusda Melati Bhakti Satya (MBS)**

Perusda Melati Bhakti Satya didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 1996 dan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2004 dengan modal dasar sebesar Rp. 32.500.000.000,00 yang seluruhnya merupakan penyertaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menambah penyertaan modal sebesar Rp. 168.767.977.199 berupa tambahan aset tetap yaitu Hotel Grand



Panduratta Jakarta senilai Rp. 54.100.977.199,00 serta tanah dan bangunan Ex. RSUD (Puskib) senilai Rp. 114.667.000.000,00 sehingga total penyertaan modal dasar yang menjadi ekuitas pada Perusda ini sebesar Rp. 201.267.977.199,00. Berdasarkan persentase kepemilikan sebesar 100% tersebut maka penilaian penyertaan modal pada Perusahaan Daerah dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas.

Nilai ekuitas Persuda Melati Bhakti Satya yang juga merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di dalam laporan Keuangan Tahun 2014 *audited* sebesar Rp. 177.175.942.636,00. Penurunan nilai penyertaan modal ini dikarenakan akumulasi kerugian sebesar Rp. 24.092.034.563,00 termasuk didalamnya kerugian pada tahun 2014 sebesar Rp. 426.078.770,00.

#### **PT. Agro Kaltim Utama (Perusda Perkebunan)**

Nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di PT. Agro Kaltim Utama per 31 Desember 2014 sebesar Rp.31.479.278.709,30 berdasarkan laporan *audited* atas Perusahaan Daerah tersebut. Nilai penyertaan pada Perusahaan Daerah ini dicatat dengan metode ekuitas karena kepemilikan pada Perusahaan Daerah ini sebanyak 100,00%.

#### **Perusda Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera**

Nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Perusahaan Daerah Bara Kaltim Sejahtera per 31 Desember 2014 sebesar Rp.122.230.377.426,00 berdasarkan laporan *audited* atas perusda tersebut. Nilai penyertaan pada Perusda ini dicatat dengan metode ekuitas karena kepemilikan Pemerintah Provinsi atas perusda ini sebanyak 100,00%.

#### **Perusda Kehutanan (PT. Sylva Kaltim Sejahtera)**

Perusda PT. Sylva Kaltim Sejahtera didirikan pada tanggal 31 Agustus 2000 berdasarkan Perda Nomor 05 Tahun 2000 dengan tujuan



mewujudkan iklim usaha kehutanan yang kondusif, menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dan membuka lapangan kerja. Seluruh modal saham sebesar Rp. 5.000.000.000,00 yang terdapat di Perusda ini merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan persentase kepemilikan sebesar 100% tersebut maka penilaian penyertaan modal pada Perusahaan Daerah ini di catat menggunakan metode Ekuitas.

Nilai ekuitas PT. Sylvia Kaltim Sejahtera yang juga merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan laporan Keuangan PT. Sylvia Kaltim Sejahtera Tahun 2014 *audited* sebesar Rp.3.261.485.156,00.

### **Perusda Ketenagalistrikan**

Perusda Ketenagalistrikan didirikan pada tanggal 23 Oktober 2002 berdasarkan Perda Nomor 08 Tahun 2002 dengan modal dasar sepenuhnya berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang pada awalnya sebesar Rp.100.000.000.000,00 dan kemudian pada tahun 2010 melalui Peraturan Gubernur Nomor 67 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Perusda Ketenagalistrikan Kalimantan Timur dan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2002 ditambahkan penyertaan modal sebesar Rp.26.000.000.000,00 sehingga total saham yang dimiliki Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Perusda ini sebesar Rp.126.000.000.000,00. Berdasarkan persentase kepemilikan sebesar 100% tersebut maka penilaian penyertaan modal pada Perusahaan Daerah dicatat menggunakan metode Ekuitas.

Nilai ekuitas Perusda Ketenagalistrikan yang juga merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di dalam laporan Keuangan Tahun 2014 *audited* sebesar Rp.64.588.356.738,00.



Penurunan nilai ini dikarenakan akumulasi kerugian di tahun-tahun lalu yang cukup besar.

#### **PT. Migas Mandiri Pratama**

Penyertaan modal saham Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp.159.600.000.000,00. Adapun nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada PT. Migas Mandiri per 31 Desember 2014 sebesar Rp.169.989.003.684,78 berdasarkan laporan *audited* atas perusda tersebut. Penyertaan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur atas Perusahaan Daerah ini sebanyak 99,75% dengan demikian penyajian penyertaan perusahaan Daerah ini dengan metode nilai Ekuitas.

#### **PT. Asuransi Bangun Askrida**

Nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada PT. Asuransi Bangun Askrida pada Tahun 2014 sebesar Rp.7.270.000.000,00. Nilai penyertaan pada PT.Asuransi Bangun Askrida dilakukan dengan metode harga perolehan (*cost method*) karena nilai penyertaan di bawah 20% dan tidak ada faktor dari Pemerintah Provinsi yang mempengaruhi kebijakan pada perusahaan ini.

#### **PT. Jamkrida Kaltim**

PT Jamkrida Kaltim didirikan dengan tujuan mendukung kegiatan koperasi dan UMKM sebagai kekuatan pendukung ekonomi Kaltim. Upaya yang ditempuh dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan memberikan dukungan bagi UMKM dalam penjaminan kredit mikro dan kecil, kontrak bank garansi, konstruksi, barang dan jasa dan multi guna. Pendirian PT. Jamkrida Kaltim pada tahun 2012 didasarkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2012 tentang Perseroaan Terbatas Penjamin Kredit



Daerah Tahun 2012 dan Akta Notaris Hasanuddin, SH., Mhum., MKn Nomor 19. Pada tahun 2014, Peraturan Daerah tersebut diubah dengan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2014 dan Akta Notaris Hasanuddin, SH., Mhum., MKn Nomor 10 yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-22908.40.10.2014.

Modal saham per 31 Desember 2014 sebesar Rp.50.100.000.000 yang terdiri dari penyertaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp.50.000.000.000 (99,80%) dan Perusda Melati Bhakti Satya sebesar Rp.100.000.000 (0,20%). Pada awalnya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyertakan modal sebesar Rp.25.000.000.000 pada tahun 2012, kemudian menambahkan penyertaan kembali sebesar Rp.25.000.000.000 pada tahun 2014.

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Jamkrida Kaltim *Audited*, diketahui bahwa pada tahun buku 2014 perusahaan ini berhasil memperoleh laba sebesar Rp.418.339.032,00 sehingga menjadikan laba ditahan sebagai penambah ekuitas sebesar Rp.334.639.898,00 setelah diakumulasikan dengan kerugian tahun lalu sebesar Rp.83.699.134,00 Dengan demikian maka nilai investasi permanen Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di PT. Jamkrida Kaltim menjadi Rp.50.333.971.954,09 pada akhir tahun 2014.

### **5.2.3. Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2014 sebesar Rp. **24,220,982,878,331.00** dengan mutasi penambahan dan pengurangan, sebagai berikut :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

No	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1.	Tanah	2.524.355.381.027,08	210,070,084,041.02	58.736.814.850,00	2,675,688,650,218.10
2.	Peralatan dan mesin	1.777.861.215.191,39	225.614.296.377,00	66.500.899.784,85	1.936.974.611.783,54
3.	Gedung dan Bangunan	5.698.536.762.371,21	729.970.323.118,00	428.493.201.315,00	6.000.013.884.174,21
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.902.749.698.316,85	1.987.330.950.245,00	329.703.119.191,00	8.560.377.529.370,85
5.	Aset Tetap Lainnya	478.645.095.980,00	3.236.747.167,00	1.201.280.000,00	480.680.563.147,00
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	4.613.948.663.062,88	768.256.201.307,40	814.957.224.733,00	4.567.247.639.637,28
	<b>Jumlah</b>	<b>21.996.096.815.949,40</b>	<b>3,924,478,602,255.42</b>	<b>1.699.592.539.873,85</b>	<b>24,220,982,878,331.00</b>

Jika dibandingkan dengan saldo aset tetap per 31 Desember 2013 sebesar Rp.21.996.096.815.949,40 nilai aset tetap 2014 sebesar Rp.24.216.031.737.872,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,224,886,062,381.57 atau naik sebesar 10,11 %. Masing-masing Aset Tetap dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

#### 5.2.3.1. Tanah

Saldo tanah per 31 Desember 2014 sebesar Rp.2.675.688.650.218,10 jika dibandingkan dengan saldo tahun 2013 sebesar Rp.2.524.355.381.027,08 terjadi kenaikan sebesar Rp 151,333,269,191.02 atau mengalami kenaikan sebesar 5,99 %.

Posisi saldo per 31 Desember 2013, penambahan, pengurangan dan saldo per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Saldo 31 Desember 2013 : Rp. 2.524.355.381.027,08
- Mutasi Tambah : Rp 210,070,084,041.02



- Mutasi Kurang	:	Rp	(58.736.814.850,00)
- Saldo Akhir 31 Desember 2014	:	Rp	2,675,688,650,218.10

Mutasi tambah tanah tahun 2014 berasal dari :

- Penambahan Belanja Modal tahun 2014	:	Rp.	19.525.289.582,00
- Reklasifikasi Antar Aset Tetap	:	Rp.	4.795.654.000,00
- Pencatatan Atas Tanah Yang Sebelumnya Belum Tercatat	:	Rp.	185,265,728,000.00
- Biaya barang dan jasa yang masuk kriteria sebagai aset tetap	:	Rp.	148.500.000,00
- Penyajian kembali kelebihan / kesalahan penghapusan	:	Rp.	334.912.459,02
Total Penambahan	:	Rp.	<u>210,070,084,041.02</u>

Mutasi tambah Tanah yang berasal dari penambahan belanja modal sebesar Rp.19.525.289.582,00 berasal dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pekerjaan Umum.

Reklasifikasi antar aset tetap ke tanah sebesar Rp.4.795.654.000,00 berasal dari

- Reklasifikasi dari Bangunan	:	Rp.	119.219.000,00
-------------------------------	---	-----	----------------



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

- Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan	: Rp.	185.020.000,00
- Reklasifikasi dari KDP ( Reviu Inspektorat )	: Rp.	4.491.415.000,00
Jumlah	: Rp.	<u>4.795.654.000,00</u>

Tanah yang sebelumnya belum tercatat adalah tanah pada lokasi-lokasi :

No	Uraian	Lokasi	Luas (m2)	Nilai (Rp)
1.	Tanah Bangunan Gedung	Kampus Universitas Mulawarman Gunung Kelua	692.553	138.510.600.000,00
2.	Tanah Kosong	JI M Yamin Kel Sidodadi Samarinda	22.500	4.500.000.000,00
3.	Tanah Kosong	Desa Kutai, Kec.Anggana, Kab.Kutai Kartanegara	1.054.525	37.638.900.000,00
4.	Tanah Bangunan Gedung	JI Basuki Rahmat/ Gedung DPRD Kota Samarinda	4.053	3.712.548.000,00
5.	Tanah Bangunan Gedung	JI Katamso, Samarinda	4.565	584.320.000,00
6.	Tanah Bangunan Gedung	JI Sutoyo, Samarinda	2.495	319.360.000,00
		<b>Jumlah</b>		<b>185,265,728,000.00</b>

Tanah Universitas Mulawarman lokasi Kampus Gunung Kelua adalah tanah milik Pemprov Kaltim berdasarkan Surat Pernyataan Penguasaan Tanah nomor 96/8800/BP-II/XII/2014 atas tanah tersebut,



bersama dengan 2 (dua) bidang tanah lain yaitu Tanah Kampus Unmul lokasi Jalan Flores Samarinda dan Tanah Kampus Laboratorium Faperta di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang dengan Berita Acara Serah Terima nomor 596.1/1096/BP-III tanggal 13 Februari 2015 telah dihibahkan kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Reklasifikasi dari Bangunan senilai Rp. 119.219.000,00 terdiri dari :

No	Nama SKPD	Jumlah Bangunan	Nilai ( Rp)
1.	UPTD Sekolah Pertanian Pembangunan	1	119.219.000,00

Jumlah tersebut adalah Pekerjaan Pengurukan Lapangan Bola Pada UPTD Sekolah Pertanian Pembangunan yang anggaran serta realisasinya dianggarkan di Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.185.020.000,00 rinciannya adalah :

No	Nama SKPD	Jumlah Jalan/Pekerjaan	Nilai ( Rp)
1.	Dinas Pekerjaan Umum	1	185.020.000,00

Jumlah tersebut adalah Nilai Pekerjaan Appraisal Jalan Tol Dinas Pekerjaan Umum ( Bidang Bina Marga ) yang anggaran serta realisasinya dianggarkan di Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Reklasifikasi dari KDP sebesar Rp.4.491.415.000,00 rinciannya adalah :



No	Nama SKPD	Jumlah Jalan/Pekerjaan	Nilai ( Rp)
1.	Dinas Pekerjaan Umum	1	4.491.415.000,00

Jumlah tersebut adalah Nilai Pekerjaan Pematangan Lahan Tanah Pembangunan Kampus Politeknik Kesehatan yang berada di atas Lahan Rumah Sakit Kanujoso Djatiwibowo yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum ( Bidang Cipta Karya ). Pekerjaan tersebut anggaran serta realisasinya dianggarkan di Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Sedangkan Penyajian kembali kelebihan / kesalahan penghapusan tanah senilai Rp 334.912.459,02 adalah untuk tanah lokasi jalan Bengkinang Samarinda seluas 115 m2 senilai Rp 64.852.459,02 dan lokasi jalan Lai Samarinda seluas 840 m2 senilai Rp 270.060.000,00.

Mutasi Kurang tanah tahun 2014 berasal dari :

- Tanah yang Dilepaskan/Dihapuskan /Dihibahkan	yang	:	Rp.	56.922.789.000,00
- Tanah sebelumnya salah catat	yang	:	Rp	1.814.025.850,00
Jumlah	:		Rp	<u>58.736.814.850,00</u>

Adapun tanah yang Dilepaskan Haknya/Dihapuskan/Dihibahkan adalah pada SKPD-SKPD sebagai berikut :

No	Nama SKPD	Jumlah Bidang	Nilai (Rp)
1.	Biro Perlengkapan	42	56.846.973.000,00



2.	UPTD PU Wilayah Selatan	3	75.816.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>56.922.789.000,00</b>

Dalam jumlah Rp.56.846.973.000,00 termasuk tanah yang dihibahkan kepada Kementerian Agama senilai Rp.50.148.000.000,00 untuk Tanah Asrama Haji dan STAIN sesuai Berita Acara Nomor 030/5540/BP-III/2014 dan 030/5541/BP-III/2014, sedangkan senilai Rp.6.698.973.000 merupakan tanah yang Dilepaskan Hak nya/Dihapuskan.

Sedangkan pengurangan Tanah yang sebelumnya salah catat adalah tanah Gedung Kantor UPTD PU Wilayah Timur di Sangata, yang berdasarkan dokumen yang ditemukan di tahun 2014 adalah tanah milik Pemkab Kutai Timur.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan perbaikan dalam rangka tertib administrasi bukti kepemilikan, pengamanan dan pemanfaatan atas tanah. Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka melakukan tertib administrasi bukti kepemilikan, pengamanan dan pemanfaatan atas tanah di tahun 2014, diantaranya adalah :

- 1) Pengamanan administrasi dengan berupa :
  - a. Semua Dokumen dalam bentuk Sertifikat disimpan pada safety box di Bank Kaltim
  - b. Pemprov Kaltim telah membentuk Tim Pengamanan Aset Mengusulkan kepada Badan Pertanahan Nasional berupa :

1. Proses Pensertifikatan tanah seluas 3.913.884 m2 yang terdiri dari :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

NO	PENGUNAAN TANAH	LETAK / ALAMAT TANAH	LUAS (m <sup>2</sup> )	KETERANGAN
1	Gudang Pemprov. Kaltim (Kawasan Stadion Sempaja)	Jl. Perjuangan Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	7.080	Dalam Proses Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
2	Kawasan Stadion Madya Sempaja (Jl. Wahid Hasyim / Jl. Perjuangan / Jl. PM. Noor)	Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	62.795	idem
3	Kawasan Stadion Madya Sempaja (Jl. Wahid Hasyim / Jl. Perjuangan / Jl. PM. Noor)	Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	10.262	idem
4	Kawasan Stadion Madya Sempaja (Jl. Wahid Hasyim / Jl. Perjuangan / Jl. PM. Noor)	Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	12.473	idem
5	Kawasan Stadion Madya Sempaja (Jl. Wahid Hasyim / Jl. Perjuangan / Jl. PM. Noor)	Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	19.574	idem
6	Convention Hall atau Kawasan Stadion Madya Sempaja (Jl. Wahid Hasyim / Jl. Perjuangan / Jl. PM. Noor)	Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	12.916	idem
7	Kawasan Stadion Madya Sempaja (Jl. Wahid Hasyim / Jl. Perjuangan / Jl. PM. Noor)	Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	1.601	idem
8	Kawasan Stadion Madya Sempaja (Jl. Wahid Hasyim / Jl. Perjuangan / Jl. PM. Noor/ Jl. Ery Suparjan)	Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	79.730	idem
9	Kawasan di Kantor Badan Narkotika Provinsi (BNP) Kaltim	Jalan Rapak Indah Kota Samarinda	100.278	idem
10	Islamic Center Subulussalam	Jalan Pangeran Suryanata Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda	165.133	idem
11	Rumah Jabatan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur	Jalan M. Yamin Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda	10.000	idem
12	Rumah Jabatan Wakil Gubernur Kaltim	Jalan Milono Kota Samarinda	3.587	idem
13	Eks. Projasam	Kecamatan Bengalon Kab. Kutai	2.000.000	Penetapan Tim



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		Timur		BPN/Konfirmasi dengan BPN
14	Biro Perlengkapan	Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana Kab. Kutai Kartanegara	1.045.525	idem
15	Biro Perlengkapan	Tanah H. Imis Jalan M.T. Haryono Kota Samarinda	10.000	Penunjukan batas
16	Kantor PBB	Jalan M.T. Haryono Kota Samarinda	1.500	Proses Sertifikat
17	Biro Perlengkapan	Jalan M. Yamin Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda (Belakang Mall Robinson)	40.000	Konfirmasi dengan BPM
18	Sekretariat KBBKT	Jalan Limau / Jalan M. Yamin Kota Samarinda	340	idem
19	Kawasan RSUD Abdul Wahab Syahrani	Jalan Dr. Soetomo Kota Samarinda	331.090	Konfirmasi dan Koordinasi dengan RSUD AWS dan BPN
			<b>3.913.884</b>	

2. Proses Pemecahan Sertifikat/Pengembalian Batas Sertifikat seluas 690.065 m<sup>2</sup> yang terdiri atas :

NO	PENGGUNAAN TANAH	LETAK / ALAMAT TANAH	LUAS (m <sup>2</sup> )	KETERANGAN
1	Pemprov. Kaltim atas pelaksanaan Putusan Pengadilan Negeri No 57/Pdt.G/2003/PN.Smda jo Putusan PT No 70/Pdt.G/2004/PT.KT jo. Putusan MA No. 1485 K/Pdt/2005 pemisahan dari Hak Pakai No.01 menjadi seluas 167.757 m <sup>2</sup>	Kelurahan Sungai Kapih Kecamatan Sambutan Kota Samarinda	315.365	Sudah dilakukan pengukuran tetapi belum diterbitkan Peta Bidang/Gambar Ukur oleh Kantor Pertanahan Kota Samarinda
2	STAIN/IAIN pemecahan dari Hak Pakai HP No.P.07 Tahun 1988 seluas 400.862 m <sup>2</sup>	Jalan H.M. Riffadin Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda	140.000	(Hibah kepada STAIN seluas 14.000m <sup>2</sup> ). Dalam Proses Pemecahan Sertifikat
3	UPTD Dinas Sosial	Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda	50.800	pemecahan Hak Pakai No. 07 Tahun 1988 seluas 400.862 m <sup>2</sup> .
4	Pemprov. Kaltim	Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda	40.000	Idem



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5	UPT. Meteorologi Disperindagkop Prov. Kaltim	Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda	40.900	Idem
6	Badan Pendidikan dan Latihan (Diklat) Prov. Kaltim	Jalan H.M. Riffadin Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda	103.000	Idem
7	Pemprov. Kaltim	Jalan Ir. Sutami Kota Samarinda	70.000	Pengembalian Batas HPL 04 seluas 70.000 m <sup>2</sup>
			690.065	

2) Pengamanan Fisik, dengan melakukan :

- Pemasangan patok batas tanah pada beberapa bidang tanah di lokasi kota Samarinda sebanyak 52 buah dan Kota Balikpapan sebanyak 4 buah
- Pemasangan plang papan nama di beberapa bidang tanah di Samarinda sebanyak 16 buah dan Balikpapan sebanyak 10 buah
- Pemagaran pada beberapa bidang tanah di Samarinda.

3) Pengamanan bukti kepemilikan melalui proses pendataan kepemilikan tanah dan pengajuan sertifikasi tanah , antara lain dengan pemrosesan sertifikat tanah Bandara Samarinda Baru dan tanah Kawasan Industri Kariangau, terdiri atas :

No	HP	Tanggal Sertifikat	Penggunaan	Alamat	Luasan	Nama Pemegang Hak
1	HP 56	2014	PLTU Kariangau	Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan	550.000,00	PEM PROV. KALTIM
2	HP 55	2014	Pelabuhan Peti Kemas	Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan	725.000,00	PEM PROV. KALTIM
3	HP 54	2014	Kawasan Industri Kariangau	Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan	1.347.300,00	PEM PROV. KALTIM
4	HP 53	2014	Kawasan Industri Kariangau	Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota	357.700,00	PEM PROV. KALTIM



				Balikpapan		
5	HP 52	2014	Packing Plant Semen	Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan	20.000,00	PEMPROV. KALTIM
6	HP 1	25/03/2014	Bandara Udara Samarinda baru	Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara	462.000,00	PEMPROV. KALTIM
7	HP 502	04/02/2014	Bandara Udara Samarinda baru	Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Samarinda	2.348.400,00	PEMPROV. KALTIM

4) Penertiban administrasi pemanfaatan barang milik daerah, antara lain dengan :

- a. Pada tahun 2013 telah dilakukan inventarisasi terhadap pinjam pakai yang digunakan oleh instansi pemerintah dan non pemerintah.
- b. Melakukan pembaharuan dan pembuatan surat pinjam pakai kepada instansi pemerintah, sedangkan kepada instansi non pemerintah untuk segera mengajukan permohonan sewa.
- c. Terhadap aset yang digunakan pemerintah belum ada pinjam pakai akan segera dibuat surat pinjam pakai sedangkan yang non pemerintah secara bertahap akan ditindaklanjuti dengan sewa atau pola pemanfaatan lainnya.
- d. Untuk menunjang percepatan dan akurasi data base dan pemutakhiran data aset telah dilakukan langkah yaitu pembuatan aplikasi SIMPAS (Sistem Informasi Manajemen Pemanfaatan Aset) khususnya dalam tugas-tugas berkenaan dengan pemanfaatan aset.

#### 5.2.3.2 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014 sebesar Rp.1.936.974.611.783,54 mengalami kenaikan sebesar Rp.159.113.396.592,15 jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp.1.777.861.215.191,39 atau mengalami kenaikan sebesar 8,95%.



Posisi saldo per 31 Desember 2013, penambahan, pengurangan, serta saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Saldo per 31 Desember 2013	:	Rp.	1.777.861.215.191,39
- Mutasi Tambah	:	Rp.	225.614.296.377,00
- Mutasi Kurang	:	Rp.	(66.500.899.784,85)
- Saldo Akhir per 31 Desember 2014	:	Rp.	<u>1.936.974.611.783,54</u>

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

- Realisasi Belanja Modal di tahun 2014	:	Rp.	210.743.517.944,00
- Reklasifikasi antar aset tahun 2014	:	Rp.	8.000.406.900,00
- Pengadaan Peralatan dan Mesin pada RSUD Abdul Wahab Syahrani (BLUD) tahun 2014 yang akan dibayar di tahun 2015	:	Rp.	1.370.745.550,00
- Pengadaan Peralatan dan Mesin pada RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan (BLUD) tahun 2014 yang akan dibayar di tahun 2015	:	Rp.	554.386.074,00
- Peralatan dan Mesin yang berasal dari belanja barang dan jasa yang masuk kriteria sebagai aset tetap	:	Rp.	173.785.909,00
- Peralatan dan mesin yang	:	Rp.	152.670.000,00



berasal dari hibah

- Uang Muka Terhadap Pembelian aset tetap tahun 2013 yang asetnya diterima di tahun 2014 (RSUD Abdul Wahab Syahrani )	: Rp	4.618.784.000,00
- Jumlah	: <b>Rp</b>	<b>225.614.296.377,00</b>

Reklasifikasi antar aset tahun 2014 untuk Peralatan dan Mesin berasal dari :

- Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan	: Rp.	4.386.700.900,00
- Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan	: Rp	178.540.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	: Rp	2.781.966.000,00
- Reklasifikasi dari Aset lainnya		653.200.000,00
Jumlah	: <b>Rp</b>	<b>8.000.406.900,00</b>

Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan senilai Rp. 4.386.700.900,00 rinciannya :

No	Nama SKPD	Jenis Pengadaan Peralatan dan mesin	Nilai ( Rp)
1.	Badan Diklat	Karpet	195.795.000,00
2.	UPTD Tresna Wherda Nirwana Puri	Keranda Mayat	6.000.000,00
3.	Balai Lingkungan Hidup	Mesin Air	60.000.000,00
4.	Badan Kepegawaian Daerah	AC, Server,	1.047.750.000,00



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		Telpon, CCTV, Televisi, Mesin Penyedot Air	
5.	Dinas Komunikasi dan Informasi	Lemari Dinding, Lemari Arsip	147.600.000,00
6.	RSUD Kanujoso	Peralatan gedung Gizi & Farmasi	199.375.000,00
7.	UPTD Museum Mulawarman	Meubelair dan Peralatan Elektronik	2.335.180.900,00
8.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Genset	395.000.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>4.386.700.900,00</b>

Pengadaan peralatan dan mesin tersebut realisasi dan penganggarannya dilakukan pada belanja modal gedung / tergabung dalam kontrak pengadaan bangunan dan gedung sehingga dilakukan reklasifikasi ke peralatan dan mesin.

Peralatan dan Mesin yang berasal dari belanja barang dan jasa yang masuk kriteria sebagai aset tetap adalah pengadaan-pengadaan pada SKPD/UPTD :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang /Pengadaan	Nilai (Rp)
1.	UPTD PHH Wilayah Utara (Dinas Kehutanan)	Kursi Kerja (5 unit)	8.000.000,00
2.	Sekretariat Korpri	Dental Chair (1 unit)	156.750.000,00
3.	Dinas Perhubungan	Mesin Potong Rumput	9.035.909,00



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		dan Tangga Alumunium ( masing- masing 1unit)	
	<b>Jumlah</b>		<b>173.785.909,00</b>

Sedangkan peralatan mesin yang berasal dari hibah yaitu pada SKPD/UPTD :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang	Nilai Pertambahan Belanja Modal (Rp)
1.	UPTD Planologi Wilayah Tengah	Mobil (1 unit)	129.525.000,00
2.	UPTD Laboratorium Pembinaan dan Pengkajian Mutu Hasil Perikanan	Komputer, Laptop dan Modem (masing-masing 1 unit)	23.145.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>152.670.000,00</b>

SKPD/UPTD tersebut menerima hibah berupa barang yang sumber dananya berasal dari APBN.

Penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari KDP rinciannya :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang	Nilai (Rp)
1.	RSUD Kanujoso	MRI (Alat Kedokteran) (1 unit)	2.743.796.000,00
2.	Biro Umum	Lift (1 unit)	38.170.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>2.781.966.000,00</b>



Peralatan dan mesin senilai tersebut di atas adalah barang-barang yang di tahun 2013 masih dalam proses instalasi/pemasangan dan selesai pekerjaannya di tahun 2014.

Adapun penambahan dari Aset Lainnya yaitu kendaraan pada Sekretariat DPRD yang tahun 2013 salah catat/ reklasifikasi sebagai kendaraan yang akan dilelang sebanyak 2 (dua buah), yang pada tahun 2014 dikembalikan lagi pencatatannya sebagai aset tetap.

Mutasi kurang peralatan dan mesin berasal dari :

- Belanja peralatan dan mesin dibawah nilai batasan kapitalisasi	:	Rp.	9.286.392.087,03
- Reklasifikasi antar Aset	:	Rp	45.392.913.076,82
- Pengadaan Barang Belanja Modal yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset tetap	:	Rp.	5.280.180.337,00
- Koreksi pembukuan tahun berjalan	:	Rp	9.825.000,00
- Belanja Modal yang digunakan untuk melunasi pembelian Peralatan dan Mesin tahun 2013 pada RSUD Abdul Wahab Syahrani (BLUD)	:	Rp.	514.978.784,00
- Kendaraan yang dilelang/dihibahkan	:	Rp.	5.671.685.500,00
- Pekerjaan yang belum dilakukan/ dilaksanakan	:	Rp.	344.925.000,00
Jumlah Total	:	Rp.	66.500.899.784,85

Adapun reklasifikasi antar aset tahun 2014 yang merupakan mutasi kurang Peralatan dan Mesin terdiri dari :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

-	Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan	:	Rp	6.174.717.860,00
-	Reklasifikasi ke Jalan, Irigasi dan Jaringan	:	Rp.	2.498.892.750,00
-	Reklasifikasi ke KDP	:	Rp.	26.964.669.500,00
-	Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya	:	Rp	162.130.000,00
-	Reklasifikasi ke Aset Lainnya ( Aset Tak Berwujud )	:	Rp	6.074.364.360,00
-	Reklasifikasi ke Aset Lainnya ( Aset Rusak Berat )	:	Rp	3.518.138.606,82
	Total	:	Rp	45.392.913.076,82

Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan senilai Rp.6.174.717.860,00 adalah pada SKPD/UPTD sebagai berikut :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang	Nilai (Rp)
1.	Bappeda	Pengadaan Sekat Ruang Rapat	118.305.000,00
2.	Sekretariat DPRD	Walpaper Dinding	199.622.000,00
3.	UPTD Teknologi Terapan Perkebunan	Pintu Gerbang	123.523.000,00
4.	UPTD Pembibitan dan Imenisasi Buatan	Wallpaper Dinding	98.670.000,00
5.	Kantor Penghubung	Pembangunan Mess Pemprov Kaltim	1.631.403.010,00
6.	Biro Umum	Guest house dan VIP Room Bandara Sepinggan	3.401.313.000,00



7.	RSUD A. Wahab Syaranie	Gedung Radiologi	601.881.850,00
	<b>Jumlah</b>		<b>6.174.717.860,00</b>

Nilai tersebut adalah pengadaan barang-barang yang dianggarkan dan direalisasikan dalam belanja modal peralatan dan mesin/ kontraknya tergabung dalam pengadaan peralatan dan mesin, sedangkan jenis barang yang diadakan masuk dalam kriteria Gedung dan Bangunan sehingga dilakukan reklasifikasi.

Reklasifikasi ke jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp.2.498.892.750,00 adalah pada SKPD/UPTD sebagai berikut :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang/Pengadaan	Nilai (Rp)
1.	UPTD Pengelola Kompleks Stadion Utama Madya	Pembuatan Cubicle Jaringan Listrik	985.000.000,00
2.	RSUD Kanujoso	Jaringan Pengelolaan Limbah, Perencanaan Air Limbah dan Jaringan PABX	1.486.387.750,00
3.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Pembuatan tangga untuk bak bundar	27.505.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>2.498.892.750,00</b>

Nilai tersebut adalah pengadaan barang-barang yang dianggarkan dan direalisasikan dalam belanja modal peralatan dan mesin / kontraknya tergabung dalam pengadaan peralatan dan mesin , namun jenis barang



yang diadakan masuk dalam kriteria jalan, irigasi dan jaringan sehingga dilakukan reklasifikasi.

Reklasifikasi ke KDP senilai Rp.26.964.669.500,00 adalah pada SKPD/UPTD sebagai berikut :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang /Jumlah Unit	Nilai (Rp)
1.	RSUD A. Wahab Syaranie	Alat Radiologi ( 1 unit)	26.088.800.000,00
2.	RSUD A. Wahab Syaranie (BLUD)	Perencanaan (3 dokumen)	634.144.500,00
3.	RSUD Kanujoso	Perencanaan ( 4 dokumen)	241.725.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>26.964.669.500,00</b>

Nilai tersebut adalah pengadaan barang-barang yang dianggarkan dan direalisasikan dalam belanja modal peralatan dan mesin, yang pada akhir tahun 2014 belum selesai proses instalasi / pemasangannya serta pekerjaan perencanaan peralatan yang belum dilakukan pengadaannya di tahun 2014 sehingga dilakukan reklasifikasi sebagai KDP.

Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya senilai Rp.162.130.000,00 adalah pada SKPD/UPTD sebagai berikut :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang /Pengadaan	Nilai (Rp)
1.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Meja Tenis meja ( 1 unit )	8.500.000,00



2.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	Meja Tenis meja ( 1 unit)	14.800.000,00
3.	Badan Pelatihan Pertanian	Pembuatan Maket ( 1 unit )	112.893.000,00
4.	RSUD Kanujoso	Buku ( 2 unit )	1.050.000,00
5.	UPTD Tresna Marga Rahayu	Alat Musik ( 5 unit )	24.887.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>162,130,000.00</b>

Nilai tersebut adalah pengadaan barang-barang yang dianggarkan dan direalisasikan dalam belanja modal peralatan dan mesin, namun jenis barang yang diadakan masuk dalam kriteria aset tetap lainnya sehingga dilakukan reklasifikasi.

Reklasifikasi ke aset lainnya merupakan Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud senilai Rp.6.074.364.360,00 untuk pengadaan aplikasi pada SKPD/UPTD :

No	SKPD	Nilai (Rp)
1.	RSUD Tarakan	492.000.000,00
2.	Dinas Kesehatan	20.000.000,00
3.	Bappeda	1.044.100.000,00
4.	Biro Humas	116.990.000,00
5.	Biro Pembangunan Daerah	49.000.000,00
6.	Biro Kerjasama dan Penataan	211.250.000,00



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Wilayah	
7.	Dinas Pendidikan	34.650.000,00
8.	UPTD Tekkom Dinas Pendidikan	54.000.000,00
9.	UPTD SKOI Dispora	65.980.000,00
10.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	49.850.000,00
11.	Disnakertrans	69.575.000,00
12.	Dinas Pendapatan Daerah	240.000.000,00
13.	UPTD Dispenda PPU	24.200.000,00
14.	Balitbangda	69.000.000,00
15.	Badan Kepegawaian Daerah	321.777.500,00
16.	Dinas PU ( Bid.Bina Marga)	3.055.991.860,00
17.	UPTD Dispenda Samarinda	10.000.000,00
18.	Biro Umum	146.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.074.364.360,00</b>

Peralatan dan mesin non kendaraan yang terbit SK Penghapusannya karena rusak berat yaitu pada SKPD/UPTD :

No	SKPD	Nilai Pertambahan Belanja Modal (Rp)
1.	UPTD Dinas Pendapatan Berau	152.803.000,00
2.	RSUD Kanujoso Djatiwibowo	3.365.335.606,82
	<b>Jumlah</b>	<b>3.518.138.606,82</b>



Adapun pekerjaan yang belum dilakukan/ dilaksanakan senilai Rp. 344.925.000,00 adalah pekerjaan Pemindahan dan Penataan Koleksi Gedung dari Gedung Lama ke Gedung Baru pada UPTD Museum Mulawarman yang per 31 Desember 2014 belum selesai. Atas jumlah tersebut sebesar Rp 103,477,500,00 direklasifikasi ke KDP dan senilai Rp 241,447,500 direklasifikasi ke Biaya Dibayar Dimuka

Dalam peralatan dan mesin senilai Rp.1.936.974.611.783,54 tersebut termasuk :

1. Sebanyak 15 ( lima belas ) unit kendaraan bermotor senilai Rp. 2.116.513.200,00 yang telah dihibahkan/ digunakan oleh pihak ketiga, namun belum ada/dibuatkan dokumen hibahnya. Rinciannya adalah :
  - a) Sebanyak 6 ( enam) unit kendaraan ambulance senilai Rp 1.579.710.000,00 merupakan kendaraan Eks PON 2008 yang sudah dihibahkan kepada rumah sakit serta 1 ( satu ) unit telah dihibahkan kepada Satuan Polisi Pamong Praja senilai Rp 13.400.000,00,
  - b) 1 ( satu) unit kendaraan roda dua senilai Rp 380.250.000,00 telah dihibahkan kepada KAURTUUD DEN POM VI/I Samarinda
  - c) Sebanyak 7 ( tujuh) unit kendaraan bermotor Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) tercatat dalam Simda BMD dengan informasi telah dihibahkan kepada DKP tingkat Kabupaten/Kota.
2. Sebanyak 92 ( sembilan puluh dua) unit aset kendaraan dinas yang dibawa PNS pensiun dengan nilai Rp 7.235.835.600,00, dengan rincian per SKPD sebagai berikut :

No	Nama SKPD	Jumlah Kendaraan	Nilai ( Rp)
1	Dinas Kesehatan	7	427.945.000
2	Dinas Pendapatan Daerah	15	100.316.000
3	Dinas Pekerjaan Umum	26	2.398.230.000



4	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	3	280.000.000
5	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	6	133.044.600
6	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2	71.200.000
7	Dinas Kehutanan	5	621.750.000
8	Dinas Pemuda dan Olahraga	1	261.700.000
9	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	4	279.600.000
10	Dinas Pertambangan dan Energi	1	2.500.000
11	Dinas Sosial	4	362.500.000
12	Biro Organisasi	3	477.800.000
13	Biro Pemerintahan	1	76.000.000
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	10	1.118.500.000
15	Badan Arsip Daerah	2	350.000.000
16	Dinas Perhubungan	2	274.750.000
	JUMLAH	92	7.235.835.600

Terhadap kendaraan-kendaraan tersebut, Pemprov Kalimantan Timur telah meminta kepada SKPD untuk melakukan penarikan atas kendaraan-kendaraan tersebut melalui surat :

- 1) Nomor 032/1773/BP-II/II/2009 tanggal 24 Pebruari 2009 perihal Penertiban Barang Milik Daerah
- 2) Nomor 024/302/BP-I/III/2012 tanggal 12 Maret 2012 perihal Kendaraan Roda Empat.
- 3) Nomor 024/8751/BP-I/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 perihal Penertiban Kendaraan Dinas Pemprov. Kaltim
- 4) Nomor 024/5561/BP-I/VI/2013 tanggal 14 Juni 2013 perihal Penertiban Kendaraan Dinas Pemprov. Kaltim

Terhadap kendaraan yang dibawa oleh pensiunan sesuai dengan surat tersebut di atas telah diminta kepada masing-masing SKPD untuk menertibkan/melakukan penarikan kendaraan yang di pegang pensiunan tersebut.



3. Sebanyak 103 ( seratus tiga ) unit kendaraan terindikasi tercatat ganda senilai Rp. 8.674.953.290,00. Terhadap kendaraan yang terindikasi tercatat ganda tersebut akan dilakukan verifikasi pada tahun 2015 yang direncanakan selesai verifikasinya pada bulan Agustus 2015.

### 5.2.3.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.6.000.013.884.174,21 mengalami kenaikan sebesar Rp.301.477.121.803,00 atau mengalami kenaikan sebesar 5,29 %.

Posisi saldo per 31 Desember 2013, penambahan, pengurangan, dan saldo akhir Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Saldo per 31 Desember 2013	:	Rp.	5.698.536.762.371,21
- Mutasi Tambah	:	Rp.	729.970.323.118,00
- Mutasi Kurang	:	Rp.	(428.493.201.315,00)
- Saldo Akhir per 31 Desember 2014	:	Rp.	<u>6.000.013.884.174,21</u>

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan sebesar Rp.729.970.323.118,00 terdiri dari :

- Penambahan dari Belanja Modal SKPD Tahun 2013	:	Rp.	556.525.284.059,00
- Reklasifikasi antar aset tahun 2013	:	Rp.	173.308.104.059,00
- Belanja barang dan jasa yang masuk kriteria sebagai aset tetap	:	Rp.	136.935.000,00



Jumlah Rp. 729.970.323.118,00

Reklasifikasi antar aset berasal dari :

No	Jenis Aset Tetap	Nilai ( Rp. )
1.	Peralatan dan Mesin	6.174.717.860,00
2.	Jalan irigasi dan Jaringan	6.081.494.818,00
3.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	161.051.891.381,00
	<b>Jumlah</b>	<b>173.308.104.059,00</b>

Adapun Konstruksi Dalam Pelaksanaan di Tahun 2013 yang di tahun 2014 telah selesai dan direklasifikasikan ke Gedung dan Bangunan adalah pada SKPD sebagai berikut :

No	Nama SKPD	Nilai ( Rp. )
1.	Bapelkes	4.844.460.000,00
2.	Badan Diklat	221.358.000,00
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8.793.928.750,00
4.	Disnakertrans ( BLKI Balikpapan)	13.425.140.000,00
5.	Bapeltan	738.187.500,00
6.	UPTD BPSMB Disperindagkop	2.718.014.900,00
7.	Badan Kepegawaian Daerah	22.091.154.000,00
8.	Dinas Perhubungan	15.738.467.600,00
9.	RSUD Kanujoso Djatiwibowo	88.577.500,00



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10.	Dinas PU ( Bidang Cipta Karya )	53.827.614.131,00
11.	Dinas PU Bid.Cipta Karya ( Reviu Inspektorat )	38.517.489.000,00
12.	Biro Umum	47.500.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>161.051.891.381,00</b>

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 428.493.201.315,00 berasal dari :

- Pengadaan barang Belanja Modal yang tidak masuk kriteria sebagai aset tetap	:	Rp.	786.869.100,00
- Reklasifikasi ke KDP	:	Rp.	405.543.527.825,00
- Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	:	Rp.	4.386.700.900,00
- Reklasifikasi ke Jalan, Irigasi dan jaringan	:	Rp.	17.109.234.760,00
- Reklasifikasi ke Tanah	:	Rp.	119.219.000,00
- Gedung yang dihapuskan	:	Rp.	343.320.730,00
- Pengadaan gedung dibawah kapitalisasi	:	Rp.	204.329.000,00
Jumlah	:	Rp.	<u>428.493.201.315,00</u>

Pengadaan barang Belanja Modal yang tidak masuk kriteria sebagai aset tetap senilai Rp.786.869.100,00 adalah pada SKPD/UPTD :



No	SKPD/UPTD	Jenis Barang /Pengadaan	Nilai (Rp)
1.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jaringan Radio Komunikasi SSB Kebencanaan  ( 60 Unit Diserahkan ke Kabupaten Kota Kaltim /Kaltara )	435.875.000,00
2.	UPTD Museum Mulawarman	Pengadaan Pulpen, Taplak Meja, Masker, baju Kerja, Pinset, Gunting dsb  (Barang Pakai Habis )	341.144.100,00
3.	Dinas Pekerjaan Umum	Perencanaan PSD Perumahan Dikbud  ( Diserahkan ke Kab/Kota)	9.850.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>786.869.100,00</b>

Nilai tersebut adalah pengadaan barang-barang yang dianggarkan dan direalisasikan dalam belanja modal gedung dan bangunan, namun barang-barang tersebut diserahkan pada pihak ketiga (masyarakat/kabupaten/kota) atau barang-barang yang tidak masuk dalam kriteria sebagai aset tetap .

Gedung dan Bangunan yang direklasifikasikan ke KDP senilai Rp.405.543.527.825,00 Rincian per SKPD/UPTD adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

No	Nama SKPD	Jenis Bangunan/Pengadaan	Nilai (Rp)
1.	RSUD AWS	Bangunan Gedung Radiologi	24.925.051.600,00
2.	Dinas Perkebunan	Perencanaan Pekerjaan Turap dan Pemagaran	67.800.000,00
3.	Disperindagkop	Perencanaan Gedung Baru Kantor	877.855.000,00
4.	UPTD Metrologi	Gedung Metrologi	6.225.439.925,00
5.	Bandiklat	Perencanaan Selasar dan Jalan Lingkungan	148.857.000,00
6.	SMK Pelayaran	Pembangunan Gedung dan Asrama	6.123.980.500,00
7.	BKMOM	Perencanaan Gedung	285.349.000,00
8.	Dinas Pendidikan	Education Center dan SMK Unggulan	53.579.421.199,00
9.	SKOI	Gedung SKOI	24.501.431.058,00
10.	Disnakertrans	BLKI Kubar	4.872.260.000,00
11.	UPTD SBPTH	Perencanaan Gedung	48.906.000,00
12.	Balitbangda	Gedung Balitbangda	1.349.129.990,00
13.	UPTD Taman Budaya	Perencanaan Pengurukan, Pemasangan Paving Halaman Kantor dan Pembuatan Panggung Terbuka	73.500.000,00
14.	Satpol PP	Perencanaan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	44.200.000,00



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15.	Kantor Penghubung Jakarta	Mess Pemprov Kaltim di Jakarta	3.139.462.000,00
16.	Badan Perpustakaan	Perencanaan Gedung Perpustakaan Baru	2.098.486.000,00
17.	Diskominfo	Perencanaan dan Pembangunan Menara Komunikasi di Kab. Paser dan Kab. Kutim	1.286.140.257,00
18.	Dinas Perhubungan	14 kontrak – kontrak pekerjaan perencanaan / kontrak pembangunan fisik yang belum selesai fisik gedung dan bangunannya di tahun 2014	136.755.188.556,00
19.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Perencanaan Pembangunan TPI di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili	128.590.000,00
20.	Dinas PU Cipta Karya	31 Kontrak Pekerjaan pekerjaan perencanaan / kontrak pembangunan fisik yang belum selesai fisik gedung dan bangunannya di tahun 2014	135.720.289.550,00
21.	Disbudpar	Perencanaan Gedung Kantor	1.464.881.000,00
22.	Reviu Inspektorat (Dinas PU Cipta Karya)	Mesjid Kejati Samarinda	1.827.309.190,00
	<b>Jumlah</b>		<b>405.543.527.825,00</b>

Bangunan–bangunan tersebut adalah pekerjaan bangunan/perencanaan bangunan yang dianggarkan dan direalisasikan



di belanja modal gedung dan bangunan yang di akhir tahun 2014 belum selesai / terealisasikan, sehingga direklasifikasikan ke KDP.

Gedung dan bangunan yang direklasifikasikan ke Jalan, irigasi dan Jaringan senilai Rp.17.109.234.760,00 adalah pada SKPD/UPTD :

No	SKPD/UPTD	Jenis Barang /Pengadaan	Nilai (Rp)
1.	BBI Holtikultura	Rehab Saluran drainase dan Rehabilitasi Jalan Pedestrian BBI Hortik Joa janan	218.748.000,00
2.	PU Wilayah Timur	Pembuatan Drainase	851.281.000,00
3.	UPTD SKOI	Pembuatan Jaringan Air Bersih dan Pembuatan Jalan	14.345.395.760,00
4.	UPTD Marga Rahayu Tanjung Selor	Pembuatan Drainase (Parit)	148.540.000,00
5.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Pembuatan Instalasi Listrik	334.038.000,00
6.	UPTD Sekolah Pertanian Pembangunan	Pembuatan Drainase Sumur Bor, Bak Penampungan Air	431.500.000,00
7.	PU Wilayah Selatan	Pembuatan Parit	89.932.000,00
8.	Dispenda PPU	Pembuatan Drainase	160.300.000,00
9.	Badan Lingkungan Hidup	Pembuatan Sumur Bor	35.000.000,00
10.	Badan Kepegawaian Daerah	Pembuatan Jaringan Listrik Gedung	494.500.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>17.109.234.760,00</b>



Nilai tersebut adalah pengadaan barang-barang yang dianggarkan dan direalisasikan dalam belanja modal gedung dan bangunan/ tergabung dalam kontrak pengadaan gedung dan bangunan, namun barang-barang tersebut lebih tepat/masuk kriteria sebagai aset tetap jalan, irigasi dan jaringan, sehingga perlu direklasifikasi.

Sedangkan gedung yang dihapuskan/dirubuhkan adalah pada UPTD PU Wilayah Selatan senilai Rp.343.320.730,00

#### 5.2.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.8.560.377.529.370,85, mengalami kenaikan sebesar Rp.1.657.627.831.054,00 atau mengalami kenaikan sebesar 24,01%.

Posisi saldo per 31 Desember 2013 penambahan, pengurangan, dan saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Mesin per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

- Saldo per 31 Desember 2013	:	Rp.	6.902.749.698.316,85
- Mutasi Tambah	:	Rp.	1.987.330.950.245,00
- Mutasi Kurang	:	Rp.	(329.703.119.191,00)
- Saldo Akhir per 31 Desember 2014	:	Rp.	8.560.377.529.370,85

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.1.987.330.950.245,00 berasal dari :

- Belanja Modal SKPD Tahun 2013	:	Rp.	1.422.697.346.719,00
- Reklasifikasi antar	:	Rp.	564.633.603.526,00



aset tetap :

Rp. 1.987.330.950.245,00

Reklasifikasi antar aset tahun 2014 untuk Jalan, Irigasi dan jaringan berasal dari :

- Peralatan dan Mesin	:	Rp.	2.498.892.750,00
- Bangunan	:	Rp.	17.109.234.760,00
- Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP)			545.025.476.016,00
Jumlah		Rp.	<u>564.633.603.526,00</u>

Sedangkan reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp.2.498.892.750,00 terdiri dari :

No	Nama SKPD	Nilai ( Rp. )
1.	UPTD PKSUM Dispora	985.000.000,00
2.	RSUD Kanujoso Djatiwibowo	1.486.387.750,00
3.	Dinas Perikanan	27.505.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.498.892.750,00</b>

Adapun reklasifikasi aset tetap dari Bangunan dan Gedung ke Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari :

No	Nama SKPD/UPTD	Nilai ( Rp. )
1.	UPTD BBI Holtikultura	218.748.000,00
2.	UPTD PU Wilayah Timur	851.281.000,00
3.	UPTD SKOI Dispora	14.345.395.760,00
4.	UPTD Panti Werda Marga Rahayu	148.540.000,00



	Tj Selor	
5.	Disnakertrans	334.038.000,00
6.	UPTD Sekolah Pertanian	431.500.000,00
7.	UPTD Dispenda PPU	160.300.000,00
8	UPTD PU Wilayah Selatan	89.932.000,00
9.	Badan Lingkungan Hidup	35.000.000,00
10.	Badan Kepegawaian Daerah	494.500.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>17.109.234.760,00</b>

Mutasi dari KDP sebesar Rp.545.025.476.016,00 seluruhnya berasal dari Dinas Pekerjaan Umum sebanyak 30 Paket Pekerjaan. Paket pekerjaan tersebut di tahun 2013 masih belum selesai dan per 31 Desember 2014 telah selesai pekerjaannya, sehingga direklasifikasikan dari KDP ke Jalan/Irigasi dan Jaringan.

Mutasi pengurangan sebesar Rp.329.703.119.191,00 berasal dari :

- Pengadaan barang : Belanja Modal yang tidak masuk kriteria aset tetap	Rp.	4.152.720.500,00
- Reklasifikasi antar : aset tetap	Rp.	320.310.926.041,00
- Aset pengadaan : sebelum tahun 2014 dan sudah diserahkan ke masyarakat	Rp.	5.239.472.650,00
Jumlah	Rp.	<u>329.703.119.191,00</u>

Pengadaan barang Belanja Modal yang tidak masuk kriteria aset tetap adalah pada SKPD /UPTD :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

No	Nama SKPD/UPTD	Jenis Barang/Pengadaan	Nilai ( Rp. )
1.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Realisasi Pembayaran honor yang kegiatan pengadaannya dianggarkan/direalisasikan belanja barang jasa namun honorinya dianggarkan di belanja modal	2.000.000,00
2.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Rehab Tambak (Diserahkan ke Masyarakat)	504.157.000,00
3.	Dinas Pekerjaan Umum	6 ( Enam ) Kegiatan/Pekerjaan	3.646.563.500,00
		<b>Jumlah</b>	<b>4.152.720.500,00</b>

Pekejaan/kegiatan sebanyak 6 (enam) buah pada Dinas Pekerjaan Umum tersebut terdiri dari :

No	Jenis Pengadaan	Nilai ( Rp)
1.	Rehab Jalan Tanggap darurat	719.963.350,00
2.	Pengawasan atas jalan-jalan non Jalan provinsi	276.805.150,00
3.	Pembuatan Ledger Jalan	858.973.000,00
4.	Kegiatan Pengawasan Teknis, Koordinasi, Supervisi Setara Reviu Desain	1.714.350.000,00
5.	Pembayaran catering	48.032.000,00
6.	Pembayaran Starter Kit	28.440.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.646.563.500,00</b>



Barang-barang tersebut dianggarkan/direalisasikan dalam belanja modal jalan/irigasi dan jaringan, namun tidak masuk kriteria sebagai aset tetap (seharusnya dianggarkan di belanja barang dan jasa) sehingga direklasifikasikan/dikeluarkan dari aset tetap.

Adapun reklasifikasi antar aset tahun 2014 untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari :

- Reklasifikasi ke Tanah	:	Rp	185.020.000,00
- Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	:	Rp.	178.540.000,00
- Reklasifikasi ke Bangunan	:	Rp.	6.081.494.818,00
- Reklasifikasi ke KDP	:	Rp.	303.055.645.223,00
- Aset Lainnya	:	Rp.	10.810.226.000,00
Jumlah	:	Rp.	<u>320.310.926.041,00</u>

Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan ke Tanah sebesar Rp.185.020.000,00 merupakan nilai pekerjaan appraisal tanah untuk Jalan Tol.

Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan ke Bangunan sebesar Rp.6.081.494.818,00 terdiri dari :

No	Nama SKPD	Nilai ( Rp. )
1.	Dinas Perikanan	947.213.000,00
2.	Dinas Pekerjaan Umum ( Bidang SDA)	5.134.281.818,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.081.494.818,00</b>



Sedangkan reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP) senilai Rp.303.055.645.223,00 merupakan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang per 31 Desember 2013 belum selesai, serta jalan, irigasi dan jaringan yang baru dalam tahap perencanaan, yaitu pada SKPD :

No	Nama SKPD	Jumlah Jalan/irigasi/Jaringan	Nilai ( Rp. )
1.	Dinas PU ( Bidang Bina Marga)	28 Kontrak Pekerjaan	246.058.018.155,00
2.	Dinas PU ( Bidang Sumber Daya Air )	30 Kontrak Pekerjaan	56.869.037.068,00
3	Dinas Perikanan	Perencanaan Pembangunan Dermaga di PPI Senaken	128.590.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>303.055.645.223,00</b>

Adapun reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan ke Aset Lainnya senilai Rp.10.810.226.000,00 terdiri merupakan pekerjaan pembuatan Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan Proyek Bina Marga senilai Rp.9.909.931.000,00 dan pembuatan kajian pada bidang Sumber Daya Air senilai Rp.900.295.000,00

#### 6.2.3.4 Aset Tetap Lainnya

Posisi saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 terdiri dari :



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

No	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1.	Buku Perpustakaan	21.472.853.720,00	1.252.887.167,00	57.800.000,00	22.667.940.887,00
2.	Barang Bercorak Seni dan Budaya	3.291.908.711,00	735.120.000,00	0,00	4.027.028.711,00
3.	Aset Tetap Lainnya-Alat Olah Raga	41.425.229.548,00	0,00	0,00	41.425.229.548,00
4.	Hewan, ternak dan Tanaman	1.173.240.000,00	1.248.740.000,00	1.143.480.000,00	1.278.500.000,00
5.	Aset Tetap Renovasi-Jalan	404.657.337.401,00	0,00	0,00	404.657.337.401,00
6.	Aset Tetap Renovasi-Gedung	6.624.526.600,00	0,00	0,00	6.624.526.600,00
	<b>Jumlah</b>	<b>478.645.095.980,00</b>	<b>3.236.747.167,00</b>	<b>1.201.280.000,00</b>	<b>480.680.563.147,00</b>

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp.480.680.563.147,00 jika dibandingkan dengan saldo awal sebesar Rp.478.645.095.980,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.035.467.167,00 atau sebesar 0,43%.

Mutasi tambah tahun 2014 sebesar Rp.3.236.747.167,00 berasal dari:

- Belanja Modal SKPD Tahun 2014 : Rp. 1.825.877.167,00
- Reklasifikasi antar aset tetap tahun 2014 dari Peralatan dan Mesin ke Aset Tetap Lainnya : Rp 162.130.000,00
- Nilai hewan ternak per 31 : Rp. 1.248.740.000,00



Desember 2014  
berdasarkan stok opname

Rp 3.236.747.167,00

Sedangkan pengurangan sebesar Rp.1.201.280.000,00 rinciannya sebagai berikut :

- Koreksi Nilai hewan ternak : Rp 1.137.740.000,00  
per 31 Desember 2013
- Aset tetap lainnya yang : Rp. 5.740.000,00  
dibawah nilai kapitalisasi
- Belanja Modal tidak masuk : Rp. 57.800.000,00  
kriteria aset tetap

Rp 1.201.280.000,00

Pengadaan barang Belanja modal yang tidak masuk kriteria aset tetap senilai Rp.57.800.000,00 yaitu pada SKPD Badan perpustakaan Daerah.

Saldo hewan dan ternak yang disajikan adalah hewan dan ternak sebesar Rp.1.248.740.000,00 berdasarkan stok opname yang dilakukan oleh Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2014 atas ternak yang ada di UPTD Pembibitan dan Inseminasi Buatan, sebagai berikut :

No	Jenis Hewan	Jumlah	Nilai Rp
1.	Sapi	59 (ekor)	350.000.000,00
2.	Rusa	202 (ekor)	823.500.000,00
3.	Kambing	20 (ekor)	69.500.000,00



4.	Ayam	254 (ekor)	5.740.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>535 (ekor)</b>	<b>1.248.740.000,00</b>

Adapun harga yang dipakai sebagai pedoman dalam penghitungan nilai hewan dan ternak adalah berdasarkan Peraturan Daerah Kalimantan Timur nomor 2 tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Dalam nilai tersebut termasuk nilai ternak berupa ayam sebesar Rp.5.740.000,00 karena nilai per ekornya dibawah batasan nilai kapitalisasi.

#### 6.2.3.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan yang per tanggal laporan keuangan (31 Desember 2014) belum selesai seluruhnya dikerjakan.

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2014 sebesar Rp.4.567.247.639.637,28 mengalami penurunan sebesar Rp.46.701.023.425,60 atau sebesar 1,01%.

Posisi saldo per 31 Desember 2013 penambahan, pengurangan, dan saldo akhir Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Saldo per 31 Desember 2013	:	Rp.	4.613.948.663.062,88
- Mutasi Tambah	:	Rp.	768.256.201.307,40
- Mutasi Kurang	:	Rp.	(814.957.224.733,00)
- Saldo Akhir	:	Rp.	4.567.247.639.637,28

Mutasi tambah KDP berasal dari :

- Reklasifikasi aset tetap ke KDP	:	Rp.	735.667.320.048,00
-----------------------------------	---	-----	--------------------



- Pemotongan Retensi Pembayaran ( Reviu Inspektorat)	:	Rp.	1.157.855.318,00
- Kurang saji KDP Jalan Tol ( Reviu Inspektorat)	:	Rp.	31.431.025.941,40
		Rp.	<u>768.256.201.307,40</u>

Rincian reklasifikasi aset tetap ke KDP adalah sebagai berikut :

- Peralatan Mesin ke : KDP	:	Rp.	27,068,147,000.00
- Bangunan ke KDP	:	Rp.	405,543,527,825.00
- Jalan Irigasi dan jaringan ke KDP	:	Rp.	303,055,645,223.00
Jumlah		Rp.	<u>735,667,320,048.00</u>

Rincian reklasifikasi aset tetap ke KDP adalah sebagai berikut :

Peralatan dan mesin ke KDP adalah :

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)
1.	RSUD Abdul Wahab Syahrani	26,722,944,500,00
2.	RSUD Kanujoso Djatiwibowo	241,725,000,00
3.	UPTD Museum Mulawarman	103,477,500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>27,068,147,000,00</b>



Adapun rincian Bangunan ke KDP adalah :

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)
1	RSUD AWS	24.925.051.600,00
2	Dinas Perkebunan	67.800.000,00
3	Disperindagkop	877.855.000,00
4	UPTD Metrologi	6.225.439.925,00
5	Bandiklat	148.857.000,00
6	SMK Pelayaran	6.123.980.500,00
7	BKMOM	285.349.000,00
8	Dinas Pendidikan	53.579.421.199,00
9	SKOI	24.501.431.058,00
10	Disnakertrans	4.872.260.000,00
11	SBPTH	48.906.000,00
12	Balitbangda	1.349.129.990,00
13	UPTD Taman Budaya	73.500.000,00
14	Satpol PP	44.200.000,00
15	Kanhub	3.139.462.000,00
16	Badan Perpustakaan	2.098.486.000,00
17	Diskominfo	1.286.140.257,00
18	Dinas Perhubungan	136.755.188.556,00
19	Perikanan	128.590.000,00
20	Dinas PU Cipta Karya	135.720.289.550,00
21	Disbudpar	1.464.881.000,00
22	Reviu Inspektorat (Dinas PU Cipta Karya)	1.827.309.190,00
	<b>Jumlah</b>	<b>405.543.527.825,00</b>



Jalan, Jaringan dan irigasi ke KDP :

No	Nama SKPD	Nilai ( Rp. )
1	Dinas PU Bidang Bina Marga	246.058.018.155,00
2	Dinas PU Bidang Sumber Daya Air	56.869.037.068,00
3	Dinas Perikanan	128.590.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>303.055.645.223,00</b>

Penambahan nilai fisik KDP yang berasal dari retensi dan Monthly Certificate (MC) yang belum dibayar adalah pada UPTD SKOI sebesar Rp.1.157.855.318,00

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pekerjaan sebesar Rp.814.957.224.733,00 terdiri dari:

- Reklasifikasi antar aset	:	Rp	747.025.112.688,00
- Koreksi Pencatatan Aset tahun 2013 ( Koreksi Perencanaan Tahun 2013 pada RSUD AWS)	:	Rp	43.975.000,00
- Belanja Modal yang digunakan untuk melunasi hutang jalan tol Dinas PU	:	Rp.	67.888.137.045,00
Jumlah	:	Rp	<u>814.957.224.733,00</u>

Mutasi kurang Reklasifikasi KDP ke Aset Tetap terdiri dari :

- KDP ke Tanah	:	Rp.	4.491.415.000,00
- KDP Ke Peralatan Mesin	:	Rp.	2.781.966.000,00
- KDP ke Bangunan	:	Rp.	161.051.891.381,00
- KDP ke Jalan Jaringan	:	Rp.	545.025.476.016,00



Irigasi

- KDP ke Aset Tak Berwujud	:	Rp.	12.225.513.462,00
- KDP Ke Persediaan	:	Rp.	21.448.850.829,00
Jumlah	:	Rp.	<u>(747.025.112.688,00)</u>

**g. Akumulasi Penyusutan**

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di tahun 2014 belum menerapkan kebijakan Akuntansi Penyusutan atas Aset Tetap.

**h. Informasi Lainnya Terkait Aset Tetap**

- 1) Pada aset tetap tahun 2013 termasuk aset tetap yang digunakan oleh Badan Narkotika Nasional dengan total nilai sebesar Rp.3.930.781.000,00 dengan rincian :

No	Jenis Aset Tetap	Nilai ( Rp. )
1.	Peralatan dan Mesin	3.195.697.000,00
2.	Gedung dan Bangunan	550.964.000,00
3.	Aset Tetap Lainnya	184.120.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.930.781.000,00</b>

- 2) Dalam rangka menindaklanjuti temuan LHP BPK tahun-tahun sebelumnya, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 melaksanakan Sensus/Inventarisasi Barang Milik Daerah Tahun 2013. Sensus/Inventarisasi tersebut bersama penertiban dan perbaikan pencatatan aset saat ini dalam proses pelaksanaan dan direncanakan dapat diselesaikan pada tahun 2015.



- 3) Dalam saldo aset tetap tersebut termasuk aset tetap yang berlokasi di wilayah Kalimantan Utara senilai Rp.1.584.411.511.905,64 yang terdiri dari :

No	Jenis Aset Tetap	Nilai ( Rp. )
1.	Tanah	40.552.440.514,00
2.	Peralatan dan Mesin	152.310.778.210,50
3.	Jalan, Irigasi dan jaringan	894.374.356.532,00
4.	Gedung dan Bangunan	75.541.230.451,00
5.	Aset Tetap Lainnya	38.590.500,00
6.	Konstruksi Dalam Pekerjaan	421.594.115.698,14
	<b>Jumlah</b>	<b>1.584.411.511.905,64</b>

Aset-aset tersebut berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2013 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara harus diserahkan kepada Provinsi Kalimantan Utara paling lambat 3 (tiga) tahun sejak pelantikan Pejabat Gubernur Kalimantan Utara.

- 4) Perkara-Perkara berkaitan dengan aset tetap yang saat ini sedang dalam proses pengadilan adalah sebagai berikut :

NO	NOMOR PERKARA	PENGGUGAT	KUASA HUKUM PENGGUGAT	OBJEK GUGATAN	TUNTUTAN	TK.PERTAMA
1.	59/Pdt.G/2014/PN.Smd	PT. Diyatama Persada Raya	Robert Nababan	Tanah Islamic Centre Sabulus Salam Air Putih Smd	-	Dalam Proses
2.	37/G/2014/PTUN-SMD	Maryanto,SE M. Reza B.S.Sos	Laden Mering, SH.,CN.,MH.	SK. Gub Kaltim Tentang Hak Pakai /	Hp 8 Luas : 122.545 m <sup>2</sup>	Dalam Proses



				Pengunaan Tanah Milik kpd Yayasan Melati Smd		
--	--	--	--	---	--	--

#### 5.2.4 Aset Lainnya

Aset lainnya Per 31 Desember 2014 sebesar Rp.174.339.515.972,00 sedangkan saldo Per 31 Desember 2013 sebesar Rp.151.881.580.658,91. Rincian masing-masing rekening yang terdapat dalam aset lainnya dapat dijelaskan sebagaimana berikut.

##### 5.2.4.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.2.752.812.165,00, terjadi penurunan dibandingkan saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp.3.441.113.583,48 yang dirinci pada tabel 5.40.

Tabel 5.40  
Tagihan Penjualan Angsuran TA. 2014  
(dalam rupiah)

No	Jenis Aset Tetap	Nilai
1	Penjualan Rumah Dinas	1.960.089.673,00
2	Penjualan Tanah	667.418.750,00
3	Penjualan Kendaraan	125.303.742,00
	Jumlah	2.752.812.165,00

##### 5.2.4.2 Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2014 masih sama dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp.40.265.000,00 merupakan lima kasus kerugian negara yang berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh PNS Pusat dan sumber dananya



berasal dari APBN. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah mengirimkan surat kepada Majelis Pertimbangan TP/TGR Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pertanian, tetapi kedua Kementerian tersebut belum mengambil alih kasus tuntutan ganti rugi yang dimaksud.

Pada Triwulan I tahun 2015 telah ada penyetoran kerugian negara sebesar Rp.15.500.000. Selain itu terdapat saldo temuan yang belum ditindaklanjuti yang berpotensi menjadi tuntutan ganti rugi sebesar Rp.23.110.182.522,47. Jumlah tersebut akan segera diproses oleh Majelis TP/TGR.

#### 5.2.4.3 Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Nilai Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 masih sama dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp.10.970.030.000,00, nilai tersebut terdiri dari :

- Tanah seluas 68.393 m <sup>2</sup>	: Rp	9.638.035.000,00
- Lahan tempat lokasi SMKK	: Rp	698.625.000,00
- Bangunan Gedung Wanita	: Rp	173.370.000,00
- Terminal	: Rp	10.000.000,00
- Biaya pengukuran,kulture dan land clearing	: Rp	450.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>: Rp</b>	<b>10.970.030.000,00</b>

Adapun kerjasama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan PT.Cipta Sumena Indah Satresna (PT. CSIS) dalam bentuk *Build Operating and Transfer* (BOT) atau Bangunan Guna Serah (BGS) sebesar Rp.51.254.303.000,00 (tidak termasuk nilai taman hiburan sebesar Rp.2.950.000.000,00) belum dicatat sebagai aset kemitraan karena nilai



aset tersebut baru menjadi hak Pemprov Kaltim pada Tahun 2026 sesuai addendum kerjasama tanggal 26 Juli 1996.

Dalam Kemitraan dengan Pihak Ketiga belum termasuk perjanjian kerjasama dengan PT. Bakrie Nirwana Semesta tentang Pemanfaatan Hotel Atlet dan Lahan Sekitarnya pada Stadion Madya Sempaja Samarinda dengan Jaminan Pelaksanaan sebesar Rp.92.696.400.000,00.

#### 5.2.4.4 Kas yang Dibatasi Penggunaanya

Nilai kas yang dibatasi penggunaanya per 31 Desember 2014 sebesar Rp.10,969,450,657.00. Kas ini terdiri dari dana Jamkesmas pada Rumah Sakit Daerah milik Pemerintah Provinsi, dan Olahraga Masyarakat, serta dana *lumpsum payment* dengan rincian sebagaimana tabel 5.41

Tabel 5.41  
Kas yang dibatasi penggunaannya TA. 2014

(dalam rupiah)

No	SKPD	Nilai
1	RSUD A. Wahab Syahrani di Samarinda (BLUD)	63,323,551.00
2	RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo di Balikpapan (BLUD)	70,957,084.20
3	RSUD Khusus Atma Husada	96,00
4	Biro Keuangan sebagai PPKD	10,835,169,925.80
JUMLAH		10,969,450,657.00

Saldo Kas yang dibatasi penggunaannya pada PPKD adalah dana lumpsum payment atas pembayaran kewajiban pemegang Kontrak Penambangan Batubara di wilayah Kalimantan Timur antara Pemerintah RI yang diwakili oleh PN Tambang Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal dan PT Berau Coal.

Saldo awal rekening lumpsum payment per 1 Januari 2014 sebesar Rp.10.737.713.222,00 dan penyetoran ke rekening ini selama tahun 2014 sebesar Rp.2.178.344.287,68 dari PT Kideco pada tanggal 3 Februari 2014 dan Rp.509.690.317,50 dari PT KPC tanggal 3 Maret 2014. Sedangkan penerimaan lainnya pada rekening ini berupa jasa giro.



Penarikan dana lumpsum payment ini ke kas daerah didasarkan atas permohonan UPTD Dinas Pendapatan Daerah atas kewajiban pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Air Permukaan.

Selain itu pula terhadap nilai Kas dibatasi Penggunaannya sebesar Rp.10.969.450.657,00 tidak termasuk Dana Beasiswa TA. 2014 yang belum tersalurkan oleh bank penampung sebesar Rp.1.292.920.000,00 terdiri dari:

No	Bank Penampungan	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bank Kaltim	885	1,135,880,000
2	BRI	86	100,800,000
3	BNI	6	7,400,000
4	Mandiri	23	48,840,000
		<b>1000</b>	<b>1,292,920,000</b>

#### 5.2.4.5 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2014 sebesar Rp.64.035.308.372,00. Aset tidak berwujud adalah aset berupa Software Non Operating System/bukan merupakan bagian integral dari hardware serta kajian-kajian yang mengacu pada Buletin Teknis nomor 11 Standar Akuntansi Pemerintahan diklasifikasikan sebagai Aset Tidak Berwujud. Rincian mutasi aset tidak berwujud adalah sebagai berikut :

1)	Saldo Awal Tahun 2014	Rp	34.925.204.550,00
2)	Pertambahan Tahun 2014	Rp	29.110.103.822,00
3)	Pengurangan tahun 2014	Rp	0,00
3)	Saldo Akhir Tahun 2014	Rp	64.035.308.372,00

Pertambahan tahun 2014 sebesar Rp.29.110.103.822,00 yaitu merupakan reklasifikasi antar aset, terdiri dari:



- Peralatan dan Mesin	:	Rp	6.074.364.360,00
- Jalan, irigasi dan Jaringan	:	Rp	10.810.226.000,00
- KDP	:	Rp	12.225.513.462,00
	:	Rp	<u>29.110.103.822,00</u>

#### 5.2.4.6 Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2014 sebesar Rp.85.571.649.778,00 yang terdiri dari :

No	Uraian	Saldo
1	Kredit bibit bergulir	10,096,492,908.00
2	Aset rusak berat	42,863,749,770.00
3	Aset dalam pemindahtanganan	29,762,017,100.00
4	Aset Kadaluarsa	99,346,350.00
5	Tagihan pada pihak ke 3	2,750,043,650.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>85,571,649,778.00</b>

#### Kewajiban

Total nilai Kewajiban Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2014 sebesar Rp.913.791.245.661,67 yang semuanya merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Rincian Kewajiban Jangka Pendek diuraikan sebagai berikut :

#### 5.2.5 Kewajiban Jangka Pendek

##### 5.2.5.1 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka adalah uang muka pasien pada RSUD Abdul Wahab Sjahranie, RSUD Kanudjoso, dan Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) untuk pemanfaatan lahan dan gedung dengan nilai Rp.2.758.905.191,03 dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 5.42  
Pendapatan Diterima Dimuka TA 2014

(dalam rupiah)

No	SKPD	Nilai
1	RSUD A Wahab Syahrani	930.335.000,00
2	RSUD Kanujoso. Balikpapan	631.606.769,00
3	Dispenda	1.196.963.422,03
	<b>Jumlah</b>	<b>2.758.905.191,03</b>

### 5.2.5.2 Utang pada Pemerintah Daerah Lainnya

Utang pada Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.802.171.711.218,25. Kewajiban ini berupa Dana Bagi Hasil Pajak Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kepada Pemerintah Daerah di Lingkungan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara untuk masa pajak tahun 2014 yang belum tersalurkan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di tahun berjalan. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah mendefinitifkan nominal utang tersebut melalui SK Gubernur Nomor 140/K.88/2015 tentang Penetapan Nilai Utang Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Kepada Kabupaten/Kota Tahun 2014.

### 5.2.5.3 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.108.860.629.252,39 utang ini terdiri dari :

Tabel 5.43  
Utang Jangka Pendek Lainnya TA 2014

(dalam rupiah)

SKPD	Nominal
Dinas Pendidikan	838.251.850,00
UPTD Balai Kesehatan Mata dan Olahraga Masyarakat	0,00
UPTD Jaminan Kesehatan Provinsi	9.928.104.924,00
RSUD A. Wahab Syahrani di Samarinda (BLUD)	27.962.937.413,00
RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo di Balikpapan (BLUD)	22.898.255.756,19
RSUD Tarakan di Tarakan (BLUD)	7.311.927.845,52
Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam	96,00
Dinas Pekerjaan Umum	14.634.911.109,00



UPTD Sekolah Khusus Olahragawan Internasional	1.157.855.318,00
Biro Keuangan sebagai PPKD	22.215.740.225,68
UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Samarinda	7.050.000,00
Sekretariat Dewan Pengurus Provinsi KORPRI Kalimantan Timur	1.905.594.715,00
<b>Jumlah</b>	<b>108.860.629.252,39</b>

Dalam Utang pada UPTD Jaminan Kesehatan Provinsi sebesar Rp.9.928.104.924,00 termasuk utang pada RSUD di Lingkungan Pemerintah Provinsi senilai Rp.6.837.663.818,00 dan utang pada Sekretariat Dewan Pengurus Provinsi KORPRI Kaltim senilai Rp.1.905.594.715 seluruhnya merupakan utang kepada RSUD milik Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

#### 5.2.6 Kewajiban Jangka Panjang

Dalam saldo utang yang disajikan di atas belum termasuk komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terhadap pemberian beasiswa pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur untuk Program :

1. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
2. Peningkatan Mutu Siswa
3. Pendidikan Menengah

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tidak memasukkan nilai komitmen pembayaran beasiswa ini dalam komponen utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang sebagaimana Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2013 dengan pertimbangan : bahwa Pemerintah Provinsi pada 31 Desember 2014 belum timbul utang dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Selain itu, mengingat perjanjian kerjasama yang dibuat antara Pemerintah Provinsi dengan Perguruan Tinggi atau penyedia jasa pendidikan merupakan bagian dari suatu proses transaksi dengan pertukaran yang timbul ketika



masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai gantinya. Dalam transaksi dengan pertukaran ini, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang/jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan.

Rincian komitmen yang beasiswa yang akan diberikan mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp.109.718.360.000,00 dengan rincian sebagai berikut ;

**Komitmen Beasiswa Kaltim Cemerlang  
Tahun 2015 s/d 2018**

No.	Uraian Kegiatan					Jumlah
		2015	2016	2017	2018	
		Jumlah	Jumlah	Jumlah		
I.	Beasiswa Khusus mahasiswa ITS/ITK	11,052,000,000	6,510,000,000	3,360,000,000	20,922,000,000	
II.	Beasiswa khusus mahasiswa ISBI	4,623,000,000	3,170,000,000	1,589,000,000	9,382,000,000	
III.	Beasiswa khusus mahasiswa STTD Kereta Api Program Diploma	455,000,000			455,000,000	
IV.	Beasiswa Khusus Mahasiswa STT PLN	725,000,000	725,000,000		1,452,000,000	
V.	Beasiswa Khusus Mahasiswa UNMUL jurusan Penyuluh	8,604,000,000	8,604,000,000		17,208,000,000	
VI.	Hyang Seri Sukamandi Subang Jabar	1,800,000,000			1,800,000,000	
VII.	Beasiswa khusus perawat (D3) Angkatan I (angkatan 2014)	480,000,000	480,000,000		960,000,000	
VIII.	Beasiswa khusus ke Rusia (S1 & S2) Angkatan I	4,150,000,000	4,150,000,000	4,150,000,000	8,300,000,000	
IX.	Penghargaan Siswa berprestasi ke SMA MITRA PASSIAD	1,608,000,000	1,608,000,000		3,216,000,000	
X.	Penghargaan Siswa Berprestasi Ke luar Negeri (Turki)	2,775,000,000	2,775,000,000	2,775,000,000	8,325,000,000	
XI.	Penghargaan Siswa Berprestasi Ke SMA Negeri 10 Samarinda	5,973,600,000	5,973,600,000		11,947,200,000	
XII.	Penghargaan Siswa Berprestasi ke Dalam Negeri	480,000,000	480,000,000	480,000,000	1,440,000,000	
XIII.	KUALIFIKASI GURU PAUD/TK SD, SMP DAN SMA KE S1 DAN S2	5,596,760,000	4,182,400,000	1,392,000,000	11,171,160,000	
XIV.	Universitas Pertahanan	90,000,000			90,000,000	

## EKUITAS DANA

Ekuitas Dana merupakan pos pada neraca pemerintah yang merupakan nilai selisih antara Aset dan Kewajiban Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.

Jumlah Ekuitas Dana per 31 Desember 2014 adalah Rp.29.175.908.927.637,40 terdiri atas Ekuitas Dana Lancar Rp.2.601.498.453.627,59 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.26.574.410.474.009,80.



## 6.2.7. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara Aset Lancar dengan Kewajiban Jangka Pendek. Ekuitas Dana Lancar terdiri dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SiLPA, Cadangan Piutang, Cadangan Persediaan Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek, serta Pendapatan yang Ditangguhkan.

### 5.2.7.1 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) per 31 Desember 2014 sebesar Rp.1.036.628.546.594,01 terdiri dari :

1) Kas di Kas Daerah	:	Rp	870.188.651.390,78
2) Kas di Bendahara Pengeluaran	:	Rp	74.655.187,00
3) Kas di BLUD	:	Rp	166.365.240.016,23
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b><u>1.036.628.546.594,01</u></b>

### 5.2.7.2 Cadangan Piutang

Saldo Cadangan Piutang per 31 Desember 2014 sebesar Rp.477.741.424.795,29 merupakan perkiraan lawan dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Lainnya dan Belanja Dibayar Dimuka.

### 5.2.7.3 Cadangan Persediaan

Saldo Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.1.997.096.484.129,34 merupakan perkiraan lawan dari Persediaan yang ada pada Dinas/Badan dan Rumah Sakit Umum di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

### 5.2.7.4 Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek

Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 sebesar Rp.909.968.001.891,05



merupakan perkiraan lawan dari perkiraan Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Pemerintah Daerah Lainnya, dan Utang Jangka Pendek Lainnya tetapi tidak termasuk Kas yang Dibatasi Penggunaannya.

#### **5.2.8. Ekuitas Dana Investasi**

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam Aset Jangka Panjang dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, tetapi tidak termasuk dana titipan Kas yang Dibatasi Penggunaannya (dana jamkesmas dan *lumpsum payment*). Ekuitas Dana Investasi tersebut terdiri dari:

##### **5.2.8.1. Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang**

Saldo Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang sebesar Rp.2.179.088.079.706,77 merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BPD Kaltim dan Perusda lain.

##### **5.2.8.2. Diinvestasikan dalam Aset Tetap**

Saldo Diinvestasikan dalam Aset Tetap sebesar Rp.24.220.982.878.331,00 merupakan perkiraan lawan Aset Tetap yang dimiliki Pemprov Kalimantan Timur berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, serta Konstruksi Dalam Pengerjaan.

##### **5.2.8.3. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya**

Saldo Diinvestasikan dalam Aset Lainnya sebesar Rp.174.339.515.972,00 merupakan bagian dari Ekuitas Dana Investasi yang merupakan perkiraan lawan Aset Lainnya tanpa menghitung kas yang dibatasi penggunaannya.



### **5.3 Penjelasan atas Laporan Arus Kas**

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar serta saldo Kas pada awal periode 1 Januari 2014 sampai dengan akhir periode 31 Desember 2014.

Berdasarkan perhitungan APBD provinsi Kaltim Tahun 2014 posisi kas sampai dengan akhir tahun anggaran 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.1.040.444.740.364,63 yang merupakan saldo pada Kas Daerah, Kas BLUD, Kas di Bendahara Pengeluaran. Laporan Arus Kas dari masing-masing aktivitas diuraikan sebagai berikut:

#### **5.3.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi adalah arus kas bersih yang berasal dari selisih antara aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional dalam suatu periode akuntansi. Berdasarkan data realisasi arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pengeluaran) dari aktivitas operasi pada tahun 2014 terdapat surplus dari aktivitas operasi sebesar Rp.2.219.070.124.274,77. Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi yang menghasilkan nilai tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### **5.3.1.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi**

Arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri dari pendapatan asli daerah dan pendapatan dari dana perimbangan yang dapat dilihat pada tabel 5.44.



Tabel 5.44  
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi TA 2014

(dalam rupiah)

Uraian	2014 (Rp)	2013 (Rp)	% Naik/(Turun)
Pendapatan Pajak Daerah	5,429,125,998,687.17	4,929,791,598,766.64	10.13
Retribusi Daerah	15,494,252,850.27	33,676,707,132.91	-53.99
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	309,599,925,478.39	291,684,072,009.59	6.14
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	905,373,479,398.30	629,196,606,380.74	43.89
Bagi Hasil Pajak	662,727,209,287.00	825,858,411,127.00	-19.75
Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	3,532,243,333,338.00	4,446,313,562,120.00	-20.56
Dana Alokasi Umum	57,312,515,000.00	55,539,336,500.00	3.19
Dana Alokasi Khusus	1,037,925,000.00	8,047,840,000.00	-87.10
Dana Insentif Daerah	0.00	0.00	0.00
Dana Penyesuaian	352,611,956,905.00	394,630,725,500.00	-10.65
Pendapatan Hibah	16,781,978,000.00	16,045,173,000.00	4.59
Jumlah	11,282,308,573,944.10	11,630,784,032,536.90	-3.00

Penurunan Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi bila dibandingkan tahun lalu disebabkan menurunnya penerimaan Retribusi Daerah, Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam), Dana Alokasi Khusus dan Dana Penyesuaian. Adapun penjelasan menurunnya penerimaan ini dapat dilihat pada penjelasan rekening Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Bagi Hasil Pajak, Pendapatan Bagi Hasil Pajak (Sumber Daya Alam), Pendapatan Perimbangan Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Perimbangan Dana Penyesuaian.

#### 5.3.1.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Adapun Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi adalah pengeluaran daerah yang digunakan untuk membiayai belanja nonmodal dapat dilihat pada tabel 5.45.



Tabel 5.45  
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi TA 2014

(dalam rupiah)

Uraian	2014 (Rp)	2013 (Rp)	% Naik/(Turun)
Belanja Pegawai	1,424,609,990,284.10	1,347,618,824,617.36	5.71
Belanja Barang dan Jasa	2,154,573,720,691.51	2,457,692,779,178.62	-12.33
Belanja Hibah	909,317,897,000.00	1,567,763,966,225.00	-42.00
Belanja Bantuan Sosial	4,249,500,000.00	3,940,000,000.00	7.86
Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota dan Partai Politik	2,005,786,032,312.00	2,059,339,474,390.00	-2.60
Belanja Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota	2,563,201,309,381.75	2,692,808,046,400.00	-4.81
Belanja Tidak Terduga	1,500,000,000.00	0.00	100.00
Jumlah	9,063,238,449,669.36	10,129,163,090,811.00	-10.52

Penurunan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi dari tahun lalu disebabkan menurunnya Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota dan Partai Politik dan Belanja Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota. Adapun secara garis besar menurunnya penerimaan ini disebabkan oleh efisiensi belanja dan penyesuaian belanja pemerintah dengan menurunnya pendapatan 2014 bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2013.

### 5.3.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan adalah arus kas bersih yang berasal dari selisih antara aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan Investasi Aset Non Keuangan dalam suatu periode akuntansi. Berdasarkan data realisasi arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pengeluaran) dari aktivitas Investasi Aset Non Keuangan pada tahun 2014 terdapat defisit dari aktivitas sebesar Rp.2.207.797.697.394,00. Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan yang menghasilkan nilai tersebut diuraikan sebagai berikut:



### 5.3.2.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan adalah komponen dari Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang bersumber dari penjualan Aset Tetap dan Aset Lainnya. Rincian arus kas masuk ini disajikan pada tabel 5.46.

Tabel 5.46  
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2014 dan 2013  
(dalam rupiah)

Uraian	2014	2013	% Naik/(Turun)
Pendapatan Penjualan Hak atas Tanah	7,477,000.00	32,600,000.00	-77.06
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	2,960,755,445.00	16,300,000.00	18064.14
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	551,385,632.00	834,119,293.00	-33.90
Pendapatan Penjualan atas Penjualan Aset Lainnya	0.00	30,000,000.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>3,519,618,077.00</b>	<b>913,019,293.00</b>	<b>285.49</b>

Secara total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan meningkat dari tahun lalu, meskipun sebagian besar komponen yang menghasilkan Arus Kas Masuk ini menurun dari tahun sebelumnya. Sebagian besar kenaikan ini disebabkan oleh penyeteroran hasil lelang kendaraan dinas, terutama kendaraan roda empat yaitu sebesar Rp.2.960.253.850,00.

### 5.3.2.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan adalah pengeluaran daerah yang seluruhnya digunakan untuk membiayai Belanja Modal yang terdiri dari perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya. Rincian Arus Kas Keluar Tahun 2014 dan 2013 disajikan pada tabel 5.47.



Tabel 5.47  
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan  
TA 2014 dan 2013

*(dalam rupiah)*

Uraian	2014	2013	% Naik/(Turun)
Belanja Tanah	19,525,289,582.00	19,222,642,700.00	1.57
Belanja Peralatan dan Mesin	210,743,517,944.00	380,885,262,298.00	-44.67
Belanja Bangunan dan Gedung	556,525,284,059.00	1,107,777,972,268.00	-49.76
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,422,697,346,719.00	2,140,419,678,598.00	-33.53
Belanja Aset Tetap Lainnya	1,825,877,167.00	2,776,260,801.00	-34.23
<b>Jumlah</b>	<b>2,211,317,315,471.00</b>	<b>3,651,081,816,665.00</b>	<b>-39.43</b>

Penurunan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan dari tahun lalu tidak terlepas dari penyesuaian belanja modal dari proyeksi pendapatan di tahun 2014 yang menurun bila dibandingkan pendapatan tahun lalu.

### 5.3.3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Bersih dari aktivitas pembiayaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran dengan rincian sebagaimana Tabel 5.47. Pada tahun 2014 terdapat defisit dari Arus Kas bersih dari Aktivitas Pembiayaan sebesar Rp.25.000.000.000,00. Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan yang menghasilkan nilai tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 5.3.3.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pembiayaan adalah penerimaan yang berasal dari Pencairan Dana Cadangan, Penjualan Penyertaan Modal, Peminjaman Utang dan aktivitas Pembiayaan lainnya. Pada tahun 2014 tidak terdapat Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pembiayaan seperti halnya pada tahun lalu dikarenakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tidak memiliki Dana Cadangan, tidak menjual Penyertaan Modal, tidak meminjam Utang dan tidak terdapat aktivitas yang menyebabkan adanya aliran masuk dana dari Pembiayaan.



### 5.3.3.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan adalah seluruh pengeluaran yang berasal dari Aktivitas Pembiayaan, antara lain meliputi Pembentukan Dana Cadangan, Penyertaan Modal/ Investasi, Pembayaran Pokok Utang dan Pemberian Pinjaman.

Tabel 5.48.  
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2014 dan 2013  
(dalam rupiah)

Uraian	2014	2013	% Naik/(Turun)
Penyertaan Modal	25,000,000,000	-	100
Jumlah	25,000,000,000	-	100

Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan pada tahun 2014 sebesar Rp.25.000.000.000,00 pengeluaran pembiayaan ini merupakan tambahan penyertaan modal tambahan di PT. Jamkrida Kaltim. Pada tahun 2013 tidak terdapat pengeluaran Kas dari Aktivitas Pembiayaan.

### 5.3.4. Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Bersih dari aktivitas Non Anggaran adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan aktivitas diluar Operasional, Investasi Aset Non Keuangan dan Pembiayaan. Pada tahun 2014 terdapat defisit dari Arus Kas bersih dari Aktivitas Non Anggaran sebesar Rp.1.227.503.757,00. Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran yang menghasilkan nilai tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 5.3.4.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran mencerminkan penerimaan kas yang tidak mempengaruhi anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan pemerintah.



Tabel 5.49.  
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran TA 2014 dan 2013

*(dalam rupiah)*

Uraian	2014	2013	% Naik/(Turun)
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	408,722,705,576.47	544,573,593,920.00	(24.95)
Penyetoran Sisa UP Tahun Lalu	230,897,975.00	664,233,439.00	(65.24)
Pendapatan Ditangguhkan (Uang Muka Pasien)	1,561,941,769.00	1,177,743,599.00	32.62
Kelebihan Bayar Pasien di RSUD Kanudjoso	78,062,799.00	0.00	100.00
Penerimaan Uang Muka PAD Perusda Melati Bhakti Satya	600,000,000.00	500,000,000.00	20.00
<b>Jumlah</b>	<b>411,193,608,119.47</b>	<b>546,915,570,958.00</b>	<b>(24.82)</b>

Penerimaan terbesar dari rekening ini berasal dari Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga yaitu sebesar Rp.408.722.705.576,47. Saldo ini berisi potongan-potongan dari rekening belanja pada tahun 2014, antara lain meliputi luran Wajib Pegawai (IWP), Asuransi Kesehatan (Askes), Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Tabungan Perumahan (Taperum). Keseluruhan potongan tersebut telah disetorkan seluruhnya ke Pihak Ketiga sebagaimana tergambar pada Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran. Adanya penurunan Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran dibandingkan tahun lalu disebabkan oleh menurunnya belanja di tahun 2014 dibanding belanja tahun 2013.

#### 5.3.4.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran mencerminkan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan pemerintah.

Tabel 5.50.  
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA 2014 dan 2013

Uraian	2014	2013	% Naik/(Turun)
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	408,722,705,576.47	544,573,593,920.00	(24.95)
Sisa UP Tahun Berjalan	74,655,187.00	230,897,974.96	(67.67)
Pendapatan Ditangguhkan (Uang Muka Pasien) Tahun Lalu	1,177,743,599.00	517,610,910.00	127.53
<b>Jumlah</b>	<b>409,975,104,362.47</b>	<b>545,322,102,804.96</b>	<b>(24.82)</b>



Pengeluaran Kas Keluar terbesar dari Aktivitas ini berasal dari Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga yaitu sebesar Rp.408.722.705.576,47 atau sama dengan jumlah Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga. Saldo ini berisi potongan-potongan sebagaimana dijelaskan pada Penerimaan Potongan Pihak Ketiga diatas.

Dari arus kas bersih masing-masing aktivitas diatas dapat diketahui kenaikan/penurunan kas selama periode Tahun 2014 dan saldo akhir Kas Daerah per 31 Desember 2014. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Kenaikan (penurunan) bersih Kas selama Tahun	: Rp	(12.509.069.362,23)
2) Saldo Awal Kas di BUD dan BLUD	: Rp	1.052.870.154.539,86
3) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	: Rp	90.705.187,00
4) Saldo Akhir Kas	: Rp	<u>1.040.451.790.364,63</u>

Terdiri Dari :

1) Kas Di Kas Daerah	: Rp	872.288.651.390,78
2) Kas di Bendahara Pengeluaran	: Rp	90.705.187,00
3) Kas di Badan Layanan Umum Daerah	: Rp	168.072.433.786,85
Jumlah	: Rp	<u>1.040.451.790.364,63</u>



## BAB VI

### INFORMASI TAMBAHAN

#### Entitas Laporan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Provinsi ini secara administratif memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Negara Bagian Sabah Malaysia Timur, sebelah timur berbatasan dengan sebagian (12 mil) Selat Makasar dan Laut Sulawesi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Kalimantan Barat serta Negara Bagian Serawak Malaysia Timur.

Provinsi Kalimantan Timur memiliki luas wilayah daratan 198.441,17 km<sup>2</sup> dan luas pengelolaan laut 10.216,57 km<sup>2</sup>. Provinsi ini terletak antara 113<sup>o</sup>44' Bujur Timur dan 119<sup>o</sup>00' Bujur Timur serta diantara 4<sup>o</sup>24' Lintang Utara dan 2<sup>o</sup>25' Lintang Selatan. Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2003 berjumlah 2.704.851 jiwa, sedangkan tahun 2010 berdasarkan hasil sensus penduduk mencapai 3.553.143 jiwa. Dengan demikian, dalam kurun waktu tersebut jumlah penduduk Kalimantan Timur meningkat sebesar 848.292 jiwa dan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya rata-rata 3,82%. Adapun komposisi penduduk menurut jenis kelamin pada Tahun 2010 terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.871.690 jiwa (52,68%) dan penduduk perempuan sebanyak 1.681.453 jiwa (47,32%).

Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah atas dasar Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan pemekaran wilayah administrasi pemerintahan. Provinsi Kalimantan Timur telah berubah menjadi 14 Kabupaten/Kota masing-masing empat (4) Kota dan sepuluh (10)



Kabupaten dengan 140 Kecamatan dan 1.445 Desa/ Kelurahan hingga Tahun 2007.

Sepuluh Kabupaten tersebut adalah Paser dengan ibukota Tanah Grogot, Kutai Barat dengan ibu kota Sendawar, Kutai Kartanegara dengan ibukota Tenggarong, Kutai Timur dengan ibukota Sangatta, Berau dengan ibukota Tanjung Redeb, Malinau dengan ibukota Malinau, Bulungan dengan ibukota Tanjung Selor, Nunukan dengan ibukota Nunukan, Penajam Paser Utara dengan ibukota Penajam dan Tana Tidung dengan ibukota Tideng Pale (pemekaran dari Kabupaten Bulungan disetujui pembentukannya pada sidang paripurna DPR RI pada tanggal 17 Juli 2007). Sedangkan empat Kota adalah Balikpapan ibukotanya Balikpapan, Samarinda ibukotanya Samarinda, Tarakan ibukotanya Tarakan dan Bontang ibukotanya Bontang.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 137/P Tahun 2013 Gubernur Provinsi Kalimantan Timur saat ini dipimpin oleh Dr. H Awang Faroek Ishak dan didampingi Wakil Gubernur HM. Mukmin Faisyal, HP, SH, MH untuk masa periode 2013 sampai dengan 2018.

**Langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan melakukan perbaikan laporan keuangan, antara lain:**

- a. Melakukan *upgrade* atas aplikasi Simda BMD dalam upaya mengakomodir kebijakan kapitalisasi aset dan Implementasi Aset di beberapa SKPD.
- b. Pemanfaatan Simda Barang secara *online* di setiap SKPD.
- c. Melakukan pengujian di akhir Tahun 2014 oleh Inspektorat Provinsi atas pelaksanaan kegiatan fisik pada masing-masing SKPD.
- d. Membuat peraturan tentang Persediaan yang akan diserahkan ke masyarakat/pihak ketiga dengan Surat Edaran Nomor : 900/185/024-IV/Keu tentang Pengelolaan Persediaan.



- e. Membuat Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2014.
- f. Adanya Pendampingan oleh Tim BPKP Perwakilan Kalimantan Timur untuk Persediaan dan Piutang